

**KEMAMPUAN *NUMBER SENSE* SISWA SEKOLAH  
DASAR DITINJAU DARI PERBEDAAN JENIS  
KELAMIN DI KOTA BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi jurusan psikologi sebagai salah satu  
persyaratan guna memperoleh gelar sarjana psikologi*



Oleh

**DARA SEPTA WAHYUNI**

NIM/BP. 15011004/2015

**DOSEN PEMBIMBING:**

**DURYATI, S.Psi., M.A**

**JURUSAN PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

**KEMAMPUAN *NUMBER SENSE* SISWA SEKOLAH  
DASAR DITINJAU DARI PERBEDAAN JENIS  
KELAMIN DI KOTA BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi jurusan psikologi sebagai salah satu  
persyaratan guna memperoleh gelar sarjana psikologi*



Oleh

DARA SEPTA WAHYUNI

NIM/BP. 15011004.2015

DOSEN PEMBIMBING:

DURYATI, S.Psi., M.A

**JURUSAN PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

**SURAT PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

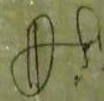
**KEMAMPUAN *NUMBER SENSE* SISWA SEKOLAH DASAR  
DITINJAU DARI PERBEDAAN JENIS KELAMIN DI KOTA  
BUKITTINGGI**

Nama : Dara Septa Wahyuni  
NIM : 15011004  
Jurusan : Psikologi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Oktober 2019

Disetujui Oleh

Pembimbing,



Duryati, S.Psi., M.A

NIP.198205112010122002



## PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

**Judul** : Kemampuan *Number Sense* Siswa Sekolah Dasar Ditinjau dari  
Perbedaan Jenis Kelamin di Kota Bukittinggi.

**Nama** : Dara Septa Wahyuni



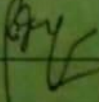
**Nim** : 15011004

**Jurusan** : Psikologi

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, November 2019

### Tim Penguji

|            | Nama   | Tanda Tangan   |
|------------|--|--|
| 1. Ketua   | : Duryati, S.Psi., M.A                           | 1.  |
| 2. Anggota | : Suci Rahma Nio, S.Psi., M.Psi., Psikolog       | 2.  |
| 3. Anggota | : Rida Yanna Primanita, S.Psi., M.Psi., Psikolog | 3.  |



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Assalamualaikum wr.wb

Pelajarilah ilmu karena belajar itu bagi Allah merupakan suatu kebaikan, menuntut ilmu suatu tasbih, mencari ilmu merupakan suatu jihad, mengajari ilmu merupakan suatu sedekah, sedangkan menggunakan ilmu bagi yang membutuhkan merupakan suatu pendekatan diri kepada Allah (QS Alam Nayrah 1-8)

Ya Allah, Rasa syukur ku pada Mu tak bisa ku ungkapkan dengan kata-kata, sembah sujutku belumlah cukup jika dibandingkan dengan anugerah dan kemudahan yang telah Engkau berikan kepadaku.

Alhamdulillah segala puji bagi Mu ya Allah.

Setiap waktu aku menapak pada titian ilmu yang tak berujung. Dalam hidup yang tak bermuara ini, aku tersenyum dan menangis memancarkan semua asa bersatu dengan lautan doa. Aku hanya ingin semuanya lebih berarti, menuai yang terindah dan tak ada yang melatar belakangi suatu amal kecuali keridhaan Allah, sehingga terselesaikanlah karya ini yang ku persembahkan untuk orang tua tercinta (ayah: Oki Ardi, Ibu: Elpina)

yang telah memberi kasih sayang dan jerih payah yang tak terhitung jumlahnya untuk pendidikan yang telah aku tempuh hingga saat sekarang ini.

Sungguh karya ini tiada arti dibandingkan dengan pengorbanan dan do'a, yang telah ayah dan ibu berikan. Tetapi inilah bentuk persembahanku dengan harapan senyuman di raut mukamu, menjadi pelepas penat dan setetes kesejukan dalam kehidupanmu. Semoga karya ini dapat mengurangi sedikit lelahmu yang telah mengantarkan anakmu ini meraih gelar sarjana.

Teruntuk saudara ku tersayang

Adikku Dinda Dwi Wahyuni, Revo Rivaldo dan Latifah Desti Wahyuni terimakasih atas support, do'a dan motivasi buat kakak dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk abang Abdi Rahmad S.Pd terimakasih atas segala bantuannya dan semua masukan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.

Teruntuk Dosen Psikologi





**Terimakasih yang sangat teramat mendalam atas ilmu-ilmu yang telah bapak ibu berikan selama perkuliahan di jurusan psikologi ini. Teristimewa kepada ibu Duryati, S.Psi., M.A yang selalu memberikan semangat dan suport dan selalu sabar menghadapi kami anak bimbingan ibu, maaf bu, kami masih belum bisa menjadi yang terbaik dalam penelitian payung ibu.**

**Kemudian kepada ibu Suci Rahma Nio., S.Psi.,M.Psi., Psikolog dan kepada ibu Rida Yanna Primanita., S.Psi.,M.Psi., Psikolog yang telah menjadi penguji yang baik kepadaku. Terimakasih untuk tim payung bu Duryati yang telah bekerja sama dalam penelitian ini.**

**Teruntuk sahabat dan orang-orang terdekatku**

**Terkhusus Nurhidayati dan Shinta Rafika Nilda, Pia Dasmayanti, Siti Aisyah yang senantiasa menemaniku dalam proses pengurusan sempro dan kompre.**

**Untuk febrianti Putri Safari, Ica, helen, Dila, Nora, sela, Utari, Wenni, Rahmi, Annisa, Nina, Winona, Dias, Rara, jemi, rani, hildea, socha, indri, nadyatna yang sudah menemani perjalananku selama perkuliahan ini, tempat bercerita keluh kesah dan suka duka mengerjakan skripsi ini.**

**Kemudian, untuk teman-teman angkatan psikologi 2015 tetap semangat dan yang belum ujian akhir semoga segera menyusil aamiin allhumma aamiin.**

**Terimakasih semuanya.....**

**Salam hangat dariku,**

**Dara Septa Wahyuni**



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, November 2019

Yang Menyatakan,

  
METERAI  
TEMPEL  
KEMENTERIAN KEHAKIMATAN  
REPUBLIK INDONESIA  
6000  
EWAH  
Dara Septa Wahyuni



## ABSTRAK

Judul : **Kemampuan *number sense* siswa Sekolah Dasar ditinjau dari perbedaan jenis kelamin di Kota Bukittinggi**

Nama : Dara Septa Wahyuni

Pembimbing : Duryati, S.Psi., M.A

Pada era zaman sekarang ini, sebagian besar siswa terutama di sekolah dasar masih beranggapan bahwa Matematika adalah pelajaran yang sangat sulit. Pada umumnya setiap sikap seseorang termasuk kepada suatu sikap, baik itu dianggap sikap Matematika atau sikap matematis, hal ini berkembang sejalan dengan pengalaman belajar seseorang. Istilah *number sense* di perkenalkan untuk menyebut kemampuan Matematika dimana *number sense* memiliki beberapa faktor di dalamnya antara lain faktor budaya, faktor kognitif, faktor psikologis dan sosiologis, faktor rentang budaya dan faktor biologis. Tetapi, faktor yang terdapat dalam penelitian ini adalah faktor psikologis dan sosiologis dimana faktor tersebut memiliki arti bahwa Faktor psikologis yang dicontohkan disini seperti rata-rata wanita menunjukkan kecemasan yang lebih besar daripada pria dalam pelajaran Matematika.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan *number sense* siswa ditinjau dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan serta melihat apakah ada perbedaan kemampuan *number sense* ditinjau dari jenis kelamin. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V sekolah dasar di Kota Bukittinggi. Sampel ditarik dengan menggunakan teknik *cluster purposive sampling* hingga di dapatkan subjek sebanyak 97 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur *number sense test* sebanyak 22 butir soal. Data diperoleh dengan analisis uji beda t-test menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan *number sense* siswa ditinjau dari perbedaan jenis kelamin di Kota Bukittinggi dimana berdasarkan pengkategorian peraspek diperoleh bahwa siswa laki-laki dan perempuan sama pada semua aspek *number sense* yaitu aspek konsep bilangan kategori rendah, aspek representasi berganda kategori sedang, aspek pengaruh operasi kategori rendah, aspek bentuk ekspresi matematika yang setara kategori rendah dan aspek perhitungan dan strategi menghitung kategori sedang Hasil penelitian didapatkan nilai  $p=0,135$  ( $p>0,05$ ) dan nilai t sebesar 1,442 signifikan pada taraf 0.05, yang berarti tidak terdapat perbedaan kemampuan *number sense* siswa ditinjau dari jenis kelamin.

**Kata kunci:** Kemampuan *number sense*, siswa sekolah dasar, jenis kelamin



## ABSTRACT

*Title : The ability of number sense students in terms of gender differences.*

*Name : Dara Septa Wahyuni*

*Advise : Duryati, S.Psi., M.A*

*In this era, most students, especially in elementary school, still think Mathematics is a very difficult subject. In general, each person's attitude includes an attitude, whether it is considered a mathematical attitude or a mathematical attitude, this develops in line with one's learning experience. The term number sense is introduced to refer to Mathematical ability where number sense has several factors including cultural factors, cognitive factors, psychological and sociological factors, cultural span factors and biological factors. However, the factors contained in this study are psychological and sociological factors which mean that psychological factors exemplified here such as the average woman show greater anxiety than men in Mathematics.*

*The purpose of this study was to see the ability of number sense students in terms of the sexes of men and women and see if there are differences in the ability of number sense in terms of gender. The population of this study was fifth grade elementary school students in the city of Bukittinggi. Samples were drawn using a cluster purposive sampling technique to get 97 students as subjects. Data collection was carried out by using 22 sense test numbers. Data obtained by t-test different test analysis using SPSS 16.0 for Windows.*

*The research findings show that there is no difference in the ability of student number sense in terms of gender differences in the City of Bukittinggi where based on the categorization of peraspek it is found that male and female students are the same in all aspects of number sense namely aspects of the concept of low category numbers, aspects of multiple representations of medium categories, aspects of the influence of low category operations, aspects of mathematical expression forms that are equivalent to low categories and aspects of calculation and strategy of calculating the medium category The results obtained  $p = 0.135$  ( $p > 0.05$ ) and a  $t$  value of 1.442 significant at the 0.05 level, which means there is no differences in the ability of the number sense of students in terms of gender.*

*Keywords: Number sense ability, elementary school students, gender*

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T, atas segala berkat rahmat, hidayat dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kemampuan *number sense* siswa Sekolah Dasar ditinjau dari perbedaan jenis kelamin di Kota Bukittinggi” ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Psikologi pada Jurusan Psikologi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penulis skripsi ini penulis menyadari bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang sangat bermanfaat, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan, bimbingan, kekuatan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terwujud. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Ganefri, Ph. D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Farah Aulia, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog selaku Ketua Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang dan bapak Rinaldi, S.Psi., M.Si selaku sekretaris Jurusan Psikoogi Universitas Negeri Padang beserta seluruh staff pengajar dan tata usaha di Jurusan Psikologi

Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Rinaldi, S.Psi., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah sabar dan bersedia meluangkan waktu serta memberikan bimbingan, arahan serta motivasi selama melakukan bimbingan akademik.
5. Ibu Duryati, S.Psi., M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik, saran dan motivasi selama proses penulisan skripsi.
6. Ibu suci Rahma Nio, S.Psi., M.Psi., psikolog dan ibu Rida Yanna Primanita, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen penguji yang sudah meluangkan waktu untuk membaca, menguji dan memberi masukan untuk skripsi peneliti.
7. Kepada papa dan mama orang tuaku tercinta terimakasih atas segala doa yang tiada henti-hentinya, pengorbanan, motivasi, perhatian dan segala hal-hal baik yang selama ini telah diberikan sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
8. Rekan-rekan angkatan 2015 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan do'a, dukungan dan masukan yang sangat berguna untuk skripsi ini.
9. Kepada seluruh kepala sekolah, guru-guru serta siswa dan siswi Kota Bukittinggi yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian, terimakasih atas segala bentuk segala bentuk partisipasi yang telah diberikan untuk kelancaran penelitian pada skripsi ini.



Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan, Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Bukittinggi. 2019

Dara Septa Wahyuni

## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>i</b>       |
| <b>ABSTRACT</b> .....  | <b>ii</b>      |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | <b>iii</b>     |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>vi</b>      |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | <b>viii</b>    |
| <b>DAFTAR BAGAN</b> .....  | <b>xi</b>      |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....   | <b>x</b>       |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>   |                |
| A. Latar Belakang .....  | 1              |
| B. Identifikasi Masalah .....  | 13             |
| C. Batasan Masalah .....   | 13             |
| D. Rumusan Masalah.....  | 13             |
| E. Tujuan Penelitian .....   | 14             |
| F. Manfaat Penelitian .....  | 14             |
| <br><b>BAB II KAJIAN TEORI</b>   |                |
| A. <i>Number Sense</i> .....   | 16             |
| 1. Definisi <i>number sense</i> .....  | 16             |
| 2. Aspek-aspek dalam <i>number sense</i> .....                                 | 18             |
| 3. Manfaat <i>Number Sense</i> .....   | 21             |
| 4. Karakteristik <i>Number Sense</i> .....                                     | 22             |
| 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Number Sense</i> .....                   | 22             |
| B. Jenis Kelamin .....   | 25             |
| C. Perbedaan kemampuan <i>number sense</i> antara laki-laki dan perempuan..... | 26             |
| D. Kerangka Konseptual .....   | 28             |

|   |           |
|---|-----------|
| E. Hipotesis .....  | 29        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                          |           |
| A. Desain Penelitian .....                                | 30        |
| B. Variabel Penelitian .....                              | 30        |
| C. Definisi Operasional .....                             | 31        |
| 1. Jenis Kelamin.....                                     | 31        |
| 2. <i>Number Sense</i> .....                              | 32        |
| D. Populasi dan Sampel.....                               | 32        |
| 1. Populasi.....  | 32        |
| 2. Sample.....  | 33        |
| E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian ..... | 35        |
| F. Validitas dan Reliabilitas.....                        | 38        |
| 1. Validitas.....   | 38        |
| 2. Reliabilitas.....                                      | 41        |
| G. Prosedur dan Pelaksanaan Penelitian.....               | 42        |
| H. Teknik Analisis Data .....                             | 45        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>             |           |
| A. Deskripsi Subjek Penelitian .....                      | 46        |
| B. Deskripsi Data <i>Number Sense</i> .....               | 46        |
| C. Deskripsi Data <i>Number Sense</i> Jenis Kelamin.....  | 52        |
| D. Analisis Data.....                                     | 64        |
| 1. Normalitas.....  | 65        |
| 2. Homogenitas.....                                       | 66        |
| E. Uji Hipotesis.....                                     | 66        |
| F. Pembahasan.....  | 68        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                                      |           |
| A. Kesimpulan.....  | 76        |
| B. Saran.....   | 77        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                | <b>79</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                      | <b>83</b> |



## DAFTAR TABEL

| Tabel  | Halaman |
|--|---------|
| 1. <i>Blue Print Number Sense Test</i> .....   | 35      |
| 2. Uji Coba Test <i>Number Sense</i> .. .....  | 39      |
| 3. Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur Penelitian.....  | 42      |
| 4. Rerata Hipotetik dan Rerata Skala <i>Number sense</i> .....   | 47      |
| 5. Kategorisasi <i>Number Sense</i> N=97.. .....   | 47      |
| 6. Rerata Hipotetik dan Rearata Empirik Peraspek pada Test <i>Number Sense</i> .. .....                | 48      |
| 7. Pengkategorian Subjek Berdasarka Aspek <i>Number Sense</i> .....                                    | 50      |
| 8. Rerata Hipotetik dan Rerata Empirik Kemampuan <i>Number Sense</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.. ..... | 52      |
| 9. Kategorisasi <i>Number Sense</i> Perempuan N=51.....  | 53      |
| 10. Rerata Hipotetik dan Rearata Empirik Peraspek pada Test <i>Number Sense</i> Perempuan.. .....      | 54      |
| 11. Pengkategorian Subjek Berdasarka Aspek <i>Number Sense</i> Perempuan N=51.....                     | 56      |
| 12. Kategorisasi <i>Number Sense</i> Laki-laki N=46.....   | 59      |
| 13. Rerata Hipotetik dan Rearata Empirik Peraspek pada Test <i>Number Sense</i> Laki-laki.....         | 60      |
| 14. Pengkategorian Subjek Berdasarkan Aspek <i>Number Sense</i> Laki-laki.....                         | 62      |
| 15. Hasil Uji Normalitas <i>Number Sense</i> (N=97).....   | 65      |
| 16. Hasil Uji Homogenitas.....   | 66      |
| 17. Rangkuman <i>Independent Sample T-test</i> .....   | 67      |

## DAFTAR BAGAN

| Bagan   | Halaman |
|---|---------|
| 1. Kerangka Konseptual kemampuan <i>number sense</i> ditinjau dari perbedaan jenis kelamin..... | 28      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran  | Halaman |
|---|---------|
| 1. Uji Coba Alat Ukur Tes <i>Number Sense</i> Pertama .....                             | 83      |
| 2. Hasil Coba Alat Ukur Tes <i>Number Sense</i> Pertama Uji.....                        | 92      |
| 3. Reliabilitas dan Validitas Uji Coba Alat Ukur Tes <i>Number Sense</i><br>N= 70.....  | 96      |
| 4. Reliabilitas dan Validitas Uji Coba Alat Ukur Tes <i>Number Sense</i> N=100<br>..... | 100     |
| 5. Uji Coba Alat Ukur Tes <i>Number Sense</i> Kedua.....                                | 105     |
| 6. Hasil Uji Coba Alat Ukur Tes <i>Number Sense</i> N=60.....                           | 114     |
| 7. Reliabilitas dan Validitas Uji Coba Alat Ukur Tes <i>Number Sense</i><br>Kedua ..... | 117     |
| 8. Alat Ukur Tes <i>Number Sense</i> .....  | 122     |
| 9. Data Hasil Tes IQ Subjek Keseluruhan .....   | 128     |
| 10. Hasil Penelitian Alat Ukur Tes <i>Number Sense</i> Keseluruhan<br>peraspek.....     | 134     |
| 11. Data Hasil Tes IQ Subjek Perempuan.....   | 143     |
| 12. Data Hasil Tes IQ Subjek Laki-Laki.....   | 148     |
| 13. Hasil Penelitian Alat Ukur Tes <i>Number Sense</i> Perempuan.....                   | 151     |
| 14. Hasil Penelitian Alat Ukur Tes <i>Number Sense</i> Laki-laki.....                   | 153     |
| 15. Hasil Penelitian Alat Ukur <i>Number sense tes</i> peraspek perempuan ....          | 157     |
| 16. Hasil Penelitian Alat Ukur <i>Number sense tes</i> peraspek Laki-laki .....         | 161     |
| 17. Output SPSS.....  | 166     |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di lihat pada era zaman sekarang ini, sebagian besar siswa dan siswi terutama di sekolah dasar masih beranggapan bahwa Matematika adalah pelajaran yang sangat sulit. Pada umumnya setiap sikap seseorang termasuk kepada suatu sikap, baik itu dianggap sikap Matematika atau sikap matematis, hal ini berkembang sejalan dengan pengalaman belajar seseorang. Menurut (Hawa, 2007) pelajaran Matematika merupakan salah satu ilmu yang mendasari perkembangan suatu teknologi yang modern yang mempunyai peran dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan pola pikir serta analisa manusia. Walaupun ilmu Matematika sudah di temui sejak awal menduduki bangku pendidikan, namun masih saja ada siswa dan siswi yang mengatakan bahwa Matematika adalah pelajaran tersulit.

Anggapan seperti ini akan berpengaruh terhadap keseluruhan proses dalam mempelajari Matematika dan mengarah kurangnya penguasaan konsep Matematika. Suatu anggapan tentang kesulitan siswa pada materi tersebut itu muncul dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang bilangan. Pengetahuan seseorang, baik itu tentang suatu bilangan tidak hanya sekedar mengetahui atau terampil dalam hitung menghitung, melainkan lebih dari yang di fahami. Jika setiap orang memiliki penguasaan dan kepekaan yang baik mengenai

bilangan, memahami dengan baik sifat-sifat bilangan dan mengetahui dengan baik pula hubungan antar bilangan.

Menurut Kemendikbud (2016) hasil belajar Matematika masih tergolong rendah. Sebagaimana yang ditunjukkan dari hasil survei *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2015 yang dilakukan oleh Organisasi Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD). Dari survei tersebut ditemukan bahwa Indonesia berada pada peringkat 63 dari 72 negara dalam hal kemampuan Matematika pelajar usia 15 tahun. Peringkat ini sangat jauh tertinggal dibandingkan negara tetangga seperti Vietnam dan Singapura yang berada di peringkat 12 dan peringkat 1 (Gewati, 2018).

Kemudian, riset yang dilakukan oleh *Trends in Mathematic and Science Study (TIMSS)* pada skala internasional menghimpun data prestasi siswa dalam bidang Matematika dan Sains di beberapa negara, termasuk salah satunya di Indonesia mulai dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2015 (Bernas, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan data bahwa pada tahun 1999, kemampuan siswa di Indonesia dalam bidang Matematika berada pada peringkat 34 dari 38 negara pada tahun 2003 berada di peringkat 35 dari 50 negara pada tahun 2007 berada di peringkat 36 dari 49 negara dan pada tahun 2015 berada di peringkat 45 dari 50 negara (Bernas, 2017). Dari data tersebut kita dapat melihat bahwa kemampuan

siswa di Indonesia dalam bidang Matematika pada skala internasional masih jauh tertinggal jika dibandingkan dengan negara lainnya.

Istilah "*Number sense*" di perkenalkan oleh para ahli untuk menyebut kemampuan Matematika, dimana dapat diketahui *number sense* secara umum mengatakan bahwa *number sense* melibatkan pemahaman mengenai apa yang dimaksud dengan angka-angka sehingga anak dapat membuat penilaian yang akurat mengenai kuantitas dan pola yang meliputinya yang dapat juga dianalogikan sebagai kesadaran fonemik dalam membaca (Gersten & Chard, 1999). Hal ini sependapat dengan (Dehaene, 1997) dalam bukunya yang mengatakan bahwa angka-angka merupakan simbol-simbol yang digunakan sebagai bahasa dalam Matematika (the language of numbers). Kemudian menurut (Bresser & Holtzman, 1999) *number sense* merupakan kemampuan siswa untuk berpikir dan bernalar fleksibel, menyampaikan penilaian numerik dan melihat angka-angka sebagai sesuatu yang memiliki kegunaan yang bukan sesuatu keahlian atau konsep khusus. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa *number sense* secara umum adalah suatu pemahaman seseorang tentang bilangan dan operasinya serta mampu menggunakannya dengan cara yang fleksibel untuk mengembangkan strategi dalam menyelesaikan persoalan matematis tersebut sehingga mampu memahami lingkungan sekitar.

*Number sense* mengarah pada pemahaman umum seseorang mengenai suatu bilangan dan segala operasinya serta kemampuannya



untuk menghadapi situasi sehari-hari yang mencakup tentang bilangan. Selain itu, *number sense* juga mencakup penggunaan strategi yang berguna dan efisien, seperti perhitungan mental dan estimasi untuk menghadapi masalah numerik. Komponen *number sense* meliputi pemahaman tentang bilangan, pemahaman tentang operasi, serta penggunaan pemahaman bilangan dan operasinya dalam perhitungan. Kemampuan *number sense* setiap siswa berbeda karena *number sense* berkembang seiring pengalaman dan pengetahuan siswa yang didapatkan dari pendidikan *formal* maupun *non-formal*. *Number sense* berhubungan dengan keberhasilan siswa dalam menyelesaikan persoalan Matematika. Hal ini diketahui dari penelitian (Magfirah & Mahmudi, 2018) menemukan kemampuan *number sense* berhubungan secara signifikan dengan keberhasilan Matematika pada siswa kelas V SD. Hasil penelitian tersebut menunjukkan sangat pentingnya *number sense* dalam pelajaran Matematika. Namun kenyataannya, ada beberapa penelitian yang menemukan bahwa kemampuan *number sense* siswa masih rendah.

Setelah melihat beberapa literatur mengenai *number sense*, ternyata pembelajaran Matematika dimulai dengan sebuah konsep *number sense* (Peacock, Ervin, III, & Merrell, 2010). (Hadi, 2015) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa *number sense* merupakan prasyarat untuk semua perkembangan dalam hal komputasi, sehingga kemampuan komputasi yang dimiliki anak haruslah dimulai dengan adanya *number sense* terlebih dahulu. (Peacock, Ervin, III, & Merrell, 2010) menambahkan bahwa

begitu *number sense* terbentuk, anak-anak dapat melanjutkan ke konsep perhitungan dan pemecahan masalah yang lebih tinggi. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dilihat bahwa *number sense* sangat penting terhadap kemampuan matematis siswa dalam *setting* pendidikan, dimana *number sense* menjadi landasan dari segala kemampuan matematis anak.

Lebih lanjut Peacock, Ervin, III, & Merrell, (2010) menjelaskan bahwa kebanyakan anak-anak datang ke sekolah dengan beberapa tingkat *number sense* yang sudah ada, tetapi bagi mereka yang belum memiliki konsep *number sense*, sama halnya dengan kesadaran fonemik, membutuhkan instruksi dalam konsep dasar angka sebelum mereka dapat mempelajari konsep atau aplikasi lain. (Mufidah, 2017) kemudian setuju dengan pendapat tersebut, ia menambahkan bahwa *number sense* dapat berkembang secara bertahap dan bervariasi pada setiap individu, berdasarkan hasil dari mengamati bilangan, memvisualisasi bilangan ke dalam berbagai konteks, dan menghubungkannya ke dalam situasi tanpa dibatasi algoritma pada umumnya. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *number sense* sebenarnya telah dimiliki oleh anak sebelum ia masuk ke sekolah. Seiring dengan bertambahnya pengalaman anak, maka tingkat *number sense* anak menjadi bervariasi.

Namun dari hasil penelitian (Witri, Putra, & Nurhanida, 2015) di dapatkan suatu data bahwa kemampuan *number sense* siswa kelas V sekolah dasar di Indonesia masih rendah yaitu dengan rata-rata 51,57. Kemampuan *number sense* siswa pada bilangan pecahan lebih jauh lebih

rendah dari bilangan bulat. Siswa juga sangat kesulitan menyelesaikan soal-soal *number sense* dalam mengenal ukuran relatif dari bilangan. Selanjutnya (Anggraini, Hartoyo, & Hamdani, 2015) didapatkan data bahwa kemampuan *number sense* siswa di SMP Negeri 5 Pontianak termasuk dalam kategori sangat rendah dengan persentase nilai rata-rata tes *number sense* siswa yaitu 54,20%. Kemudian, (Purnomo, Kowiyah, Alyani, & Assiti, 2014) analisis data menunjukkan bahwa kinerja siswa sekolah dasar pada *number sense* masih lemah dalam memahami makna dan konsep angkanya, ini dapat di lihat pada 23,53% responden, dan rata-rata paling tertinggi ada 49,75% dalam memahami makna dan efek operasi.

Kemudian, dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat mengatakan bahwa Kota Bukittinggi menjadi tolak ukur untuk pendidikan di Sumatera Barat, karena Kota Bukittinggi merupakan penghasil Nilai Ujian Sekolah tertinggi di Sumatera Barat beberapa tahun terakhir secara berturut-turut dimana pada tahun 2014/2015 Bukittinggi mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan 85,42 dengan Matematika berada di nilai paling bawah (Makmur, 2015).

Selanjutnya, pada tahun 2016/2017 Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat juga mengatakan bahwa Kota Bukittinggi merupakan penghasil nilai tertinggi kembali, dimana nilai rata-rata keseluruhan 83,73 dengan nilai Matematika berada pada posisi paling bawah pula di banding dari mata pelajaran yang di Ujian Nasional lainnya (PON, 2016)

Kemudian peneliti melakukan wawancara terbuka dengan Kepala Bidang Pendidikan Dasar Kota Bukittinggi pada hari Kamis tanggal 29 November 2018 dari hasil wawancara tersebut didapatkan bahwa nilai matematika siswa yang ada di Bukittinggi dimana hampir rata-rata seluruh siswa nilai matematikanya terletak di rentan nilai terendah dari mata pelajaran yang lain.

Kemudian, peneliti melakukan wawancara ke beberapa sekolah yang ada di Kota Bukittinggi pada tanggal 5,7,9 dan 11 Desember 2018 dengan 3 orang kepala sekolah dan 4 orang guru kelas dimana 2 orang kepala sekolah mengatakan bahwa siswa kurang memahami dan kurang konsentrasi dalam proses belajar mengajar dan 1 orang kepala sekolah berpendapat bahwa kurangnya minat siswa dalam pelajaran Matematika dan kurang pemahaman konsep sehingga siswa menjadi lalai dan malas-malasan pada mata pelajaran Matematika. Selanjutnya beberapa guru di antaranya berpendapat bahwa adanya alasan tertentu yaitu faktor keluarga, siswa memiliki latar belakang keluarga yang berbeda-beda baik di bidang pola asuh maupun lingkungan sekitarnya sehingga waktu untuk mengulang pelajaran di rumah tidak dilakukan. Selanjutnya, 2 orang guru kelas sependapat karena dari kelas 2,3 dan 4 mereka sudah menganggap bahwa Matematika itu mata pelajaran tersulit oleh karena itu hal ini sudah tertanam dalam diri mereka bahwa Matematika suatu yang sangat tidak mereka sukai. Kemudian, 1 guru di sekolah berikutnya berpendapat bahwa siswa memiliki nilai Matematika yang rendah di karenakan siswa tidak

menyukai guru yang mengajar Matematika di kelas tersebut sehingga berpengaruh terhadap nilai dan pemahaman siswa tentang materi yang diajar oleh guru tersebut. Dari penjabaran hasil-hasil penelitian dan data-data tersebut, disimpulkan bahwa tingkat pemecahan masalah Matematika, konsep Matematika, strategi Matematika, bentuk ekspresi Matematika dan pengoperasian Matematika siswa ternyata masih rendah.

*Number sense* memiliki beberapa faktor di dalamnya, dimana menurut Dehaene (1997) dalam buku *The Number Sense* mengatakan bahwa yang mempengaruhi *number sense* adalah faktor budaya, faktor kognitif, faktor psikologis dan sosiologis, faktor rentang budaya dan faktor biologis. Tetapi, faktor yang terdapat dalam penelitian ini adalah faktor psikologis dan sosiologis dimana faktor tersebut memiliki arti bahwa Faktor psikologis yang dicontohkan disini seperti rata-rata wanita menunjukkan kecemasan yang lebih besar daripada pria dalam pelajaran Matematika. Para wanita cenderung kurang percaya diri dalam kapasitas mereka, mereka memandang Matematika sebagai kegiatan yang biasanya maskulin dan akan sedikit digunakan dalam karir profesional mereka. Biasanya orang tua terutama ayah mereka membagikan perasaan ini, sehingga hal ini menjadi stereotip di kalangan wanita tersebut. Stereotip tersebut merupakan salah satu faktor sosiologis yang dapat mempengaruhi kompetensi Matematika para wanita. Selanjutnya, kurangnya antusiasme para wanita muda terhadap Matematika dan keyakinan mereka bahwa



mereka tidak akan pernah berhasil, berkontribusi dalam pengabaian pelajaran Matematika sehingga tingkat kompetensi mereka lebih rendah.

Singh (2015) menyatakan adanya keterkaitan antara perbedaan jenis kelamin dengan kemampuan *number sense* seperti berikut ini: siswa laki-laki tampaknya berkinerja lebih baik daripada siswa perempuan mereka di segala usia (semua tingkatan) meskipun perbedaannya hanya signifikan di antara siswa berusia 13 tahun.

Selanjutnya, dapat kita ketahui bahwa di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia jenis berarti yang mempunyai ciri (sifat, keturunan, dan sebagainya). Sedangkan kelamin adalah sifat jasmani atau rohani yang membedakan dua makhluk sebagai betina dan jantan atau wanita dan pria. Sehingga jenis kelamin dapat diartikan ciri atau sifat jasmani atau rohani yang membedakan dua makhluk sebagai betina dan jantan atau wanita dan pria (Kemendiknas, 2008)

Callahan (dalam Aminah & Kurniawati, 2018) memberikan pernyataan tentang perbedaan kemampuan antara anak perempuan dan laki-laki dari hasil penelitiannya sebagai berikut: pada masa kanak-kanak awal hingga masuk sekolah dasar, peserta didik laki-laki berbakat dan perempuan berbakat memiliki jumlah yang relatif sama, sedangkan pada masa remaja terjadi penurunan, pada sekitar usia dua belas tahun peserta didik laki-laki berbakat berjumlah lebih banyak dari peserta didik

perempuan berbakat, dan pada masa dewasa perbandingan jumlah antara laki-laki berbakat menjadi sangat berbeda.

Kemudian, perbedaan jenis kelamin dengan *number sense* menurut hasil riset Amirulloh & Budiarto (2012) menjelaskan bahwa secara umum kemampuan *number sense* siswa laki-laki termasuk kategori cukup baik pada *stand* kemampuan *equivalent expressions* serta kemampuan perhitungan dan strategi menghitung, tetapi pada *strand* kemampuan *number sense* yang lain termasuk kategori kurang baik. Sedangkan kemampuan *number sense* siswa perempuan secara umum termasuk kategori baik pada *stand* kemampuan konsep bilangan, *equivalent expressions* serta kemampuan perhitungan dan strategi menghitung, tetapi pada *strand* kemampuan *number sense* yang lain termasuk kategori kurang baik.

Selanjutnya hasil menunjukkan sebanyak 576 siswa sekolah menengah (291 perempuan dan 285 anak laki-laki) berpartisipasi dalam studi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja sejumlah *number sense* sangat rendah untuk setiap tingkat kelas. Di antara komponen *number sense*, rata-rata nilai terendah diamati pada beberapa representasi. Selain itu, skor kinerja *number sense* siswa berbeda secara signifikan dalam hal tingkat kelas mereka, meskipun tidak ada perbedaan signifikan yang ditemukan menurut jenis kelamin. Penyelidikan menyimpulkan bahwa kinerja *number sense* siswa tidak memuaskan dan perlu ditingkatkan (Akkaya, 2016).

Selanjutnya wawancara mengenai kemampuan *number sense* di tinjau dari perbedaan jenis kelamin di lakukan di tiga sekolah yaitu berdasarkan penjelasan di atas, peneliti kemudian melakukan wawancara dengan 3 orang kepala sekolah dan 4 orang guru sekolah dasar di Bukittinggi. Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 5,7, 9 dan 11 Desember 2018 dengan teknik wawancara terbuka. Dari wawancara tersebut, 1 orang kepala sekolah dan 1 orang guru SDN 12 Bukit Cangang mengatakan bahwa nilai pelajaran Matematika siswa perempuan dan laki-laki sangatlah berbeda di karenakan murid laki-laki lebih sering bertanya pada proses belajar mengajar di kelas di bandingkan murid perempuan sehingga nilai murid laki-laki lebih unggul di bandingkan perempuan. Kemudian, 1 orang kepala sekolah dan 1 orang guru kelas di SDIT Masyitah berpendapat bahwa daya tangkap murid laki-laki dan perempuan sangatlah jauh berbeda dimana perempuan juga lebih rajin di bandingkan laki-laki namun di lihat dari nilai raport dapat dilihat nilai antara laki-laki dan perempuan seimbang. Selanjutnya, 1 orang kepala sekolah dan 1 orang guru Matematika SDN 10 SAPIRAN berpendapat bahwa kemampuan Matematika siswa laki-laki lebih tinggi daripada perempuan ini di lihat dari kemampuan sistem belajar siswa di kelas dan rentan nilai yang di peroleh di setiap semesternya. Dimana menurut guru Matematika SD 10 Sapiran bahwa laki-laki memiliki gaya belajar yang berbeda daripada perempuan dan murid laki-laki lebih menyukai mata pelajaran Matematika daripada perempuan.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan 88 orang siswa sekolah dasar kelas V dimana 44 orang laki-laki dan 44 orang perempuan pada tanggal 5,7,9 dan 11 Desember 2018 dengan teknik wawancara terbuka. Dari hasil wawancara tersebut didapatkan bahwa 38 orang mengatakan pelajaran Matematika lebih sulit dibandingkan mata pelajaran lain, 22 orang siswa memiliki nilai Matematika yang tidak memuaskan, dan 22 orang mengatakan tidak menyukai pelajaran Matematika kemudian 6 orang mengatakan sangat menyukai Matematika terutama murid laki-laki. Subjek dalam wawancara ini tersebar di 3 sekolah yang ada di Bukittinggi.

Dari hasil-hasil wawancara di atas terlihat bahwa kemampuan *number sense* antara laki-laki dan perempuan sangatlah berbeda dimana di tinjau dari kemampuan siswa dan siswi di Bukittinggi dalam mata pelajaran Matematika masih belum sebaik mata pelajaran lain. Hal tersebut dapat di ketahui dari kemampuan siswa dan siswi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Di lihat dari hasil nilai raport yang di terima di setiap semesternya dan sebagian besar siswa juga mendapat rekapitulasi nilai dari hasil studi (rapor) mata pelajaran Matematika yang tidak sebaik mata pelajaran lain. Kemudian, terdapat pengakuan dari guru-guru dan siswa-siswi jika mata pelajaran Matematika adalah mata pelajaran yang sulit dibandingkan mata pelajaran lainnya.

Berdasarkan fakta-fakta yang dijumpai dan permasalahan yang terdapat pada latar belakang. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul kemampuan *number sense* siswa sekolah dasar ditinjau dari perbedaan jenis kelamin di Kota Bukittinggi.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Matematika sangat berguna di kehidupan sehari-hari namun tingkat capaian pendidikan Matematika masih tergolong rendah.
2. Perbedaan jenis kelamin dalam mata pelajaran Matematika di pengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah *number sense*.
3. Masih terbatasnya penelitian yang mengkaji tentang kemampuan *number sense* ditinjau dari perbedaan jenis kelamin dalam mata pelajaran Matematika.

## **C. Batasan Masalah**

Guna menghindari dan memudahkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu kemampuan *number sense* siswa sekolah dasar ditinjau dari perbedaan jenis kelamin 3 kecamatan di Bukittinggi.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana kemampuan *number sense* siswa sekolah dasar ditinjau dari perbedaan jenis kelamin 3 kecamatan di Kota Bukittinggi?



- b. Bagaimana tingkat *number sense* siswa laki-laki SD negeri dan swasta di Kota Bukittinggi?
- c. Bagaimana tingkat *number sense* siswi perempuan SD negeri dan swasta di Kota Bukittinggi?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menggambarkan *number sense* ditinjau dari jenis kelamin laki-laki?
- b. Menggambarkan *number sense* ditinjau dari jenis kelamin perempuan?
- c. Melihat apakah ada perbedaan *number sense* ditinjau dari jenis kelamin?

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Secara Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang psikologi khususnya pada Bidang Psikologi Pendidikan serta memperkaya hasil penelitian yang telah ada. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam Bidang Ilmu Psikologi

Pendidikan itu sendiri, terutama terkait dengan kemampuan *number sense* siswa sekolah dasar ditinjau dari perbedaan jenis kelamin di Kota Bukittinggi.

b. Secara Praktis

- a) Memberikan gambaran dan evaluasi mengenai kemampuan *number sense* siswa sekolah dasar ditinjau dari perbedaan jenis kelamin di Kota Bukittinggi.
- b) Sebagai salah satu referensi bagi para pendidik maupun ahli yang berkecimpung di dunia pendidikan agar memberi metode yang cocok untuk meningkatkan *number sense* siswa sekolah dasar yang ada di Kota Bukittinggi.
- c) Sebagai salah satu referensi guru untuk mengetahui dimana kesulitan kemampuan Matematika siswa laki-laki dan perempuan dalam proses belajar mengajar siswa sekolah dasar yang ada di Kota Bukittinggi.
- d) Sebagai salah satu referensi bagi para ahli yang bergerak dalam Bidang Psikologi maupun Psikologi Pendidikan mengenai gambaran *number sense* yang ditinjau dari jenis kelamin sehingga guru bisa membuat metode atau pendekatan yang sesuai berdasarkan jenis kelamin.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. *Number Sense***

##### **1. Definisi *Number Sense***

Menurut McIntosh, Reys, Reys, Bana, dan Farrell (1997), *number sense* mengacu pada pemahaman umum seseorang mengenai jumlah dan operasi serta mampu untuk menggunakan pemahaman ini dengan cara yang fleksibel untuk membuat penilaian matematis. Kemampuan ini bertujuan untuk mengembangkan strategi yang berguna dan efisien untuk mengelola situasi numerik.

Bresser (1999) *number sense* bukanlah keahlian atau konsep khusus, tetapi secara lebih luas merupakan gagasan yang mencakup kemampuan siswa untuk berpikir dan bernalarfleksibel, menyampaikan penilaian numerik, dan melihat angka-angka sebagai sesuatu yang memiliki kegunaan. *Number sense* ini merupakan bagian penting dari instruksi yang membangun kompetensi aritmatika dan kepercayaan diri.

Gersten dan Chard (1999) secara umum mengatakan bahwa *number sense* melibatkan pemahaman mengenai apa yang dimaksud dengan angka-angka sehingga anak dapat membuat penilaian yang akurat mengenai kuantitas dan pola yang meliputinya yang dapat juga di analogikan sebagai kesadaran fonemik dalam membaca. Hal ini senada dengan pendapat Dehaene (1997) dalam bukunya yang mengatakan bahwa

angka-angka merupakan simbol-simbol yang digunakan sebagai bahasa dalam Matematika (*the language of numbers*).

Lebih lanjut, Dehaene (1997) menjabarkan *number sense* atau yang ia sebut juga sebagai *natural number sense* sebagai berikut:

- 1) kemampuan individu dalam mengindividualisasikan objek-objek dan menggunakan penomoran pada skala kecil yang dimiliki oleh setiap manusia sejak bayi;
- 2) *number sense* juga terdapat pada hewan dan oleh karena itu *number sense* tidak bergantung pada bahasa dan sejarah evolusi manusia yang panjang;
- 3) landasan *number sense* lainnya seperti estimasi (perkiraan) numerik, perbandingan, perhitungan, penjumlahan sederhana dan pengurangan muncul secara spontan tanpa banyak petunjuk eksplisit pada manusia sejak masa kanak-kanak;
- 4) landasan *number sense* lainnya yaitu kemampuan manipulasi mental pada kuantitas numerik ternyata terdapat pada sirkuit neuron parietal-inferior dari kedua hemisfer serebral otak manusia. Dehaene (1997) menjelaskan bahwa intuisi tentang angka telah ada jauh didalam otak kita dan angka muncul sebagai salah satu dimensi mendasar pada sistem saraf manusia untuk menguraikan dunia luar. Struktur otak manusia memiliki kemampuan untuk

mendefinisikan kategori-kategori yang berguna untuk memahami dunia melalui matematika.

Berdasarkan dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa *number sense* secara umum adalah pemahaman seseorang tentang bilangan dan operasinya serta mampu menggunakannya dengan cara yang fleksibel untuk mengembangkan strategi dalam menyelesaikan persoalan matematis tersebut sehingga mampu memahami lingkungan sekitar. Kemampuan *number sense* ini dapat meningkat seiring dengan penambahan pengalaman dan pengajaran matematis. Kemampuan ini meliputi fleksibilitas dalam:

- 1) Proses menghitung;
- 2) Melakukan estimasi (perkiraan);
- 3) Besaran bilangan,
- 4) Memodelkan suatu persoalan kedalam model Matematika;  
serta
- 5) Menyelesaikan persoalan matematis tersebut disertai alasan yang tepat dan masuk akal.

## **2. Aspek-Aspek dalam *Number Sense***

Adapun aspek-aspek *number sense* menurut McIntosh dkk (1997) adalah sebagai berikut:

### **a. *Number Concepts* (Konsep Bilangan)**

Aspek berupa pemahaman tentang sistem bilangan puluhan, bilangan bulat, pecahan, desimal, termasuk pola dan nilai pada garis



bilangan yang memberikan petunjuk untuk arti atau ukuran suatu bilangan (misalnya,  $\frac{3}{5}$  adalah pecahan yang hasilnya kurang dari 1 dan mendekati 1 karena hubungan antara pembilang dan penyebut, atau contoh lainnya 1000 adalah angka yang besar jika mengacu pada populasi lingkungan sekolah, tetapi menjadi kecil jika mengacu pada populasi lingkungan kota). Kemampuan ini melibatkan hubungan dan perbandingan angka yang dikaitkan dengan sebuah standar umum atau tolak ukur personal kita, termasuk perbandingan ukuran angka yang tidak tetap dalam satu bentuk representasi (perwakilan) tunggal.

**b. *Multiple Representations (Representasi Berganda)***

Aspek ini berupa kesadaran bahwa angka-angka memiliki banyak bentuk (numerik) dan perwakilan (representasi) bentuk yang berbeda-beda. Misalnya seperti bentuk pecahan yang juga bisa diubah ke bentuk desimal, angka-angka yang bisa diperluas bentuknya, atau bilangan desimal yang dapat diletakkan pada garis bilangan. Kita dapat memikirkan berbagai cara untuk memanipulasi bentuk tersebut sehingga memberikan manfaat dengan tujuan tertentu yang berbeda-beda. Aspek ini juga termasuk kemampuan mengidentifikasi dan merumuskan (menyusun) kembali angka untuk menghasilkan bentuk lain yang setara. Kemampuan untuk menghubungkan dan membandingkan angka ini berguna bagi kita sebagai bahan tinjauan untuk melakukan representasi berganda. Misalnya mengumpulkan,

mengarsir, memposisikan dan melakukan persilangan untuk bentuk representasi yang berbeda-beda.

**c. *Effect of Operations* (Pengaruh Operasi)**

Aspek ini berupa memahami makna dan pengaruh dari suatu operasi bilangan baik secara umum atau yang berhubungan dengan seperangkat angka tertentu. Hal ini termasuk kemampuan membuat suatu kesimpulan dari hasil operasi bilangan yang didapat berdasarkan pemahaman dan kaidah-kaidah dari pengoperasian bilangan tersebut. Misalnya, operasi pembagian berarti memecah bilangan kedalam jumlah tertentu; dan operasi perkalian dengan angka yang lebih besar dari 1 dan dengan angka yang lebih kecil dari 1 maknanya (kesimpulannya) berbeda begitupun dengan pengoperasian lainnya.

**d. *Equivalent Expressions* (Bentuk Ekspresi Matematika yang Setara)**

Aspek ini berupa kemampuan untuk mengartikan sebuah ekspresi matematis ke bentuk lain yang setara. Umumnya digunakan untuk mengevaluasi dan melakukan proses perhitungan yang lebih efisien. Aspek ini termasuk di dalamnya pemahaman dan penggunaan operasi aritmatika seperti komutatif, asosiatif, dan distributif dengan tujuan untuk menyederhanakan ekspresi dan mengembangkan strategi penyelesaiannya. Contohnya seperti penggunaan operasi distributif

untuk perkalian  $5 \times 25$ , dengan cara memecah angka 5 atau 25 ke bentuk yang lebih sederhana misalnya  $5 \times (5 \times 5)$ .

**e. *Computing and Counting Strategies* (Perhitungan dan Strategi Menghitung)**

Aspek ini mencakup penerapan dari berbagai komponen *number sense* yang sebelumnya dijelaskan di dalam perumusan dan implementasi dari proses penyelesaian masalah. Ini berguna untuk menghitung atau melakukan perhitungan dengan menggunakan perkiraan, perhitungan mental, kertas/pensil, atau kalkulator. Misalnya, ketika ingin mengetahui apakah  $29 \times 38$  hasilnya lebih besar atau lebih kecil dari 400 ? Atau memperkirakan berapa banyak burung di langit ?.

**3. Manfaat *Number Sense***

Pengembangan *number sense* sangatlah penting dalam dunia pendidikan. Reston (2000) menyebutkan bahwa manfaat dari *number sense* adalah sebagai berikut:

**a. Mampu Memahami Bilangan Secara Menyeluruh**

Siswa mampu memahami bilangan mulai dari definisi, cara mererpsentasikan angka, keterkaitan diantara bilangan-bilangan tersebut, serta mengetahui sistem bilangan.

**b. Mampu Memahami Operasi Bilangan**

Siswa mampu memahami definisi operasi bilangan serta penggunaan operasi bilangan dengan tepat dalam kehidupan sehari-hari.

### c. Menyelesaikan Masalah dengan Cepat

Siswa yang memiliki *number sense* yang baik akan berpengaruh terhadap kelancaran perhitungan dan membuat pemikiran untuk pemecahan masalah menjadi lebih logis.

## 4. Karakteristik *Number Sense*

Kalchman (dalam Faulkner, 2009) mengatakan bahwa *number sense* yang baik memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Lancar dalam memperkirakan ukuran atau jarak
- b. Mampu untuk mengenal dan memahami hasil yang tidak masuk akal
- c. Fleksibel ketika menghitung secara mental atau spontan
- d. Mampu untuk mengubah gambaran yang berbeda-beda dan menentukan mana gambaran yang paling tepat.

## 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Number Sense*

Menurut Dehaene (1997) dalam buku *The Number Sense*, faktor-faktor yang mempengaruhi *number sense* adalah sebagai berikut:

### a. Faktor Budaya

Faktor budaya yang dimaksud adalah seperti arah penulisan (cara penulisan). Pada representasi mental bagian kuantitas numerik yaitu garis bilangan, manusia secara mental menempatkan angka-angka seolah-olah berada sejajar (horizontal). Angka-angka yang direpresentasikan sejajar tersebut akan memiliki kuantitas tertentu

(besar atau kecil, positif atau negatif), hal inilah yang dimaksud dengan garis bilangan. Arah penulisan akan mempengaruhi makna kuantitas tersebut secara mental. Arah penulisan ini ternyata dipengaruhi oleh, misalnya pada negara-negara Arab, mereka memiliki arah penulisan dari kanan ke kiri, sehingga representasi kuantitas garis bilangan dari besar ke kecil yang mungkin direpresentasikan adalah dari kanan ke kiri. Sebaliknya, negara-negara yang memiliki arah penulisan dari kiri ke kanan cenderung memiliki orientasi angka dalam ruang yang keliru.

#### **b. Faktor Kognitif**

Faktor kognitif yang dimaksud disini adalah kemampuan unik yang dimiliki manusia, salah satunya yaitu kemampuan untuk merancang sistem penomoran simbolik (*Symbolic Numeration System*). Struktur tertentu dari otak manusia memungkinkan kita untuk menggunakan simbol sembarang, baik itu kata yang diucapkan, gerakan, atau bentuk diatas kertas, sebagai kendaraan untuk representasi mental. Simbol-simbol yang dimaksud adalah berupa angka-angka, dan simbol (angka) inilah yang kita gunakan sebagai bahasa dalam Matematika (*the language of numbers*).

#### **c. Faktor Psikologis dan Sosiologis**

Faktor psikologis yang dicontohkan disini seperti rata-rata wanita menunjukkan kecemasan yang lebih besar daripada pria dalam pelajaran Matematika. Para wanita cenderung kurang percaya diri

dalam kapasitas mereka; mereka memandang Matematika sebagai kegiatan yang biasanya maskulin dan akan sedikit digunakan dalam karir profesional mereka. Biasanya orang tua terutama ayah mereka membagikan perasaan ini, sehingga hal ini menjadi stereotip dikalangan wanita tersebut. Stereotip tersebut merupakan salah satu faktor sosiologis yang dapat mempengaruhi kompetensi Matematika para wanita. Selanjutnya, kurangnya antusiasme para wanita muda terhadap Matematika dan keyakinan mereka bahwa mereka tidak akan pernah berhasil, berkontribusi dalam pengabaian pelajaran Matematika sehingga tingkat kompetensi mereka lebih rendah.

**d. Faktor Rentang Memori (*Memory Spand*)**

Rentang memori (*memory spand*) yang dimaksud disini adalah memori mengenai perhitungan matematis. Rentang memori ini dianalogikan dengan memori kita terhadap bahasa yang digunakan sehari-hari (bahasa ibu) dibandingkan dengan bahasa asing. Kita akan mudah mengingat lebih banyak kosa kata bahasa sehari-hari dibandingkan dengan kosa kata bahasa asing, hal inilah yang juga terjadi pada rentang memori (*memory span*) perhitungan matematis manusia. Rentang memori perhitungan matematis ini bervariasi dan dipengaruhi oleh budaya sehari-hari. Semakin akrab individu dengan angka dan perhitungan matematis, akan semakin dalam ingatannya tentang angka dan perhitungan matematis tersebut.



#### **e. Faktor Biologis**

Faktor biologis yang dimaksud salah satunya yaitu genetik yang memiliki peran dalam membentuk bakat matematis seseorang. Selanjutnya, Dehaene (1997) dalam bukunya lebih menyoroti faktor biologis lain seperti hormon seks yang mungkin mempengaruhi organisasi serebral otak dalam memperoleh representasi numerik dan spasial dalam skala yang kecil. Namun, faktor-faktor biologis ini tidak memiliki banyak pengaruh dibandingkan dengan hasrat individu untuk belajar dan mengenal angka.

#### **B. Jenis Kelamin**

Jenis kelamin adalah suatu hal yang paling sering dikaitkan dengan gender dan kodrat. Adanya perbedaan jenis kelamin, perempuan dan laki-laki secara kodrat sangatlah berbeda satu dengan yang lainnya. Gender adalah perilaku atau pola-pola aktivitas yang dianggap cocok atau pantas bagi pria dan wanita oleh suatu masyarakat atau suatu budaya (Dayaksini & Yuniardi, 2004). Sedangkan jenis kelamin adalah perbedaan biologis dan fisiologis antara laki-laki dan perempuan dengan perbedaan yang lebih mencolok pada perbedaan anatomi tentang reproduksi dari laki-laki dan perempuan (Dayaksini & Yuniardi, 2004).

Kesimpulan yang dapat diambil dari para ahli bahwa jenis kelamin adalah perbedaan biologis dan fisiologis antara pria dan wanita juga adanya perbedaan fungsi dan peran antara pria dan wanita berdasarkan lingkungan sekitar.

### C. Perbedaan kemampuan *number sense* antara laki-laki dan perempuan

Secara umum *number sense* melibatkan pemahaman mengenai apa yang dimaksud dengan angka-angka sehingga anak dapat membuat penilaian yang akurat mengenai kuantitas dan pola yang meliputinya yang dapat juga dianalogikan sebagai kesadaran fonemik dalam membaca (Gersten & Chard, 1999). Hal ini sependapat dengan Dehaene (1997) dalam bukunya yang mengatakan bahwa angka-angka merupakan simbol-simbol yang digunakan sebagai bahasa dalam Matematika (*the language of numbers*).

Kemudian hasil penelitian Witri, dkk (2015) di dapatkan suatu data bahwa kemampuan *number sense* siswa kelas V sekolah dasardi indonesia masih rendah yaitu dengan rata-rata 51,57. Kemampuan *number sense* siswa pada bilangan pecahan lebih jauh lebih rendah dari bilangan bulat. Siswa juga sangat kesulitan menyelesaikan soal-soal *number sense* dalam mengenal ukuran relatif dari bilangan. Selanjutnya, Hartoyo dan Hamdani (2015) didapatkan data bahwa kemampuan *number sense* siswa di SMP Negeri 5 Pontianak termasuk dalam kategori sangat rendah dengan persentase nilai rata-rata tes *number sense* siswa yaitu 54,20%. Kemudian, (Purnomo, Kowiyah, Alyani, & Assiti, 2014) Analisis data menunjukkan bahwa kinerja siswa sekolah dasar pada *number sense* masih lemah dalam memahami makna dan konsep angkanya, ini dapat di lihat pada 23,53% responden, dan rata-rata paling tertinggi ada 49,75% dalam memahami makna dan efek operasi.

Selanjutnya, Callahan (dalam Aminah & Kurniawati, 2018) memberikan pernyataan tentang perbedaan kemampuan antara anak perempuan dan laki-laki dari hasil penelitiannya sebagai berikut: pada masa kanak-kanak awal hingga masuk sekolah dasar, peserta didik laki-laki berbakat dan perempuan berbakat memiliki jumlah yang relatif sama. Sedangkan pada masa remaja terjadi penurunan, pada sekitar usia dua belas tahun peserta didik laki-laki berbakat berjumlah lebih banyak dari peserta didik perempuan berbakat, dan pada masa dewasa perbandingan jumlah antara laki-laki berbakat menjadi sangat berbeda.

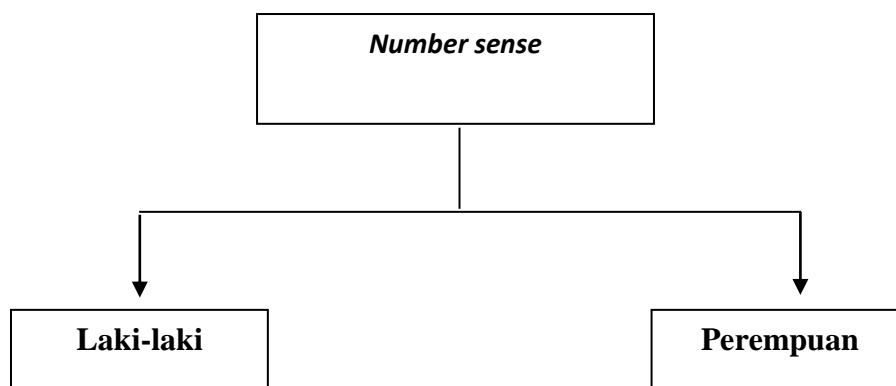
Kemudian perbedaan jenis kelamin dengan *number sense* menurut hasil Amirulloh & Budiarto (2012), menjelaskan bahwa secara umum kemampuan *number sense* siswa laki-laki termasuk kategori cukup baik pada *stand* kemampuan *equivalent expressions* serta kemampuan perhitungan dan strategi menghitung, tetapi pada *strand* kemampuan *number sense* yang lain termasuk kategori kurang baik. Sedangkan kemampuan *number sense* siswa perempuan secara umum termasuk kategori baik pada *stand* kemampuan konsep bilangan, *equivalent expressions* serta kemampuan perhitungan dan strategi menghitung, tetapi pada *strand* kemampuan *number sense* yang lain termasuk kategori kurang baik.

Selanjutnya, hasil menunjukkan Sebanyak 576 siswa sekolah menengah (291 perempuan dan 285 anak laki-laki) berpartisipasi dalam studi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja sejumlah *number sense*

sangat rendah untuk setiap tingkat kelas. Di antara komponen *number sense*, rata-rata nilai terendah diamati pada beberapa representasi. Selain itu, skor kinerja *number sense* siswa berbeda secara signifikan dalam hal tingkat kelas mereka, meskipun tidak ada perbedaan signifikan yang ditemukan menurut jenis kelamin. Penyelidikan menyimpulkan bahwa kinerja *number sense* siswa tidak memuaskan dan perlu ditingkatkan. (Akkaya, 2016)

#### D. Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan *number sense* di tinjau dari perbedaan jenis kelamin. Berdasarkan kajian teori maka dapat di gambar dalam kerangka berikut:



**Bagan 1: Kemampuan *number sense* pada siswa sekolah dasar ditinjau dari perbedaan jenis kelamin**

Berdasarkan gambar diatas, dapat dijelaskan mengenai dinamika kemampuan *number sense* pada siswa SD di tinjau dari perbedaan jenis kelamin individu yang memiliki *number sense* yang tinggi, mengetahui dirinya lebih baik dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, Individu yang

memiliki *number sense* yang rendah, cenderung tidak konsisten mengatur dirinya dalam proses pembelajaran.

#### **E. Hipotesis**

$H_a$  : Terdapat Perbedaan kemampuan *number sense* di tinjau dari perbedaan jenis kelamin

$H_0$  : Tidak Terdapat perbedaan kemampuan *number sense* di tinjau dari perbedaan jenis kelamin

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif komparatif. Menurut Azwar (2014) pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data *numerical* (angka) yang akan diolah dengan metode statistika. Sedangkan penelitian deskriptif menurut (Azwar, 2014), suatu penelitian yang melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan melihat kemampuan *number sense* di tinjau dari perbedaan jenis kelamin.

#### **B. Variabel Penelitian**

Menurut Winarsunu (2009), variabel adalah keragaman (variasi) suatu konsep; konsep disini yaitu penggambaran suatu fenomena. Dalam desain penelitian korelasional, variabel penelitian diklasifikasikan ke dalam dua kelompok, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

## 1. Variabel Bebas

Variabel bebas disebut juga sebagai variabel pengaruh, variabel perlakuan, variabel kuasa, variabel *treatment*, *independent variable* atau disingkat sebagai variabel x adalah variabel yang mempengaruhi (menjadi sebab) keberagaman variabel terikat (variabel y) (Winarsunu, 2009). Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Dengan demikian, yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis kelamin.

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat disebut juga sebagai variabel tergantung, variabel efek, variabel tak bebas, variabel terpengaruh, *dependent variable* atau biasanya diberi lambang sebagai variabel y adalah variabel yang berubah karena pengaruh dari variabel bebas (variabel x) (Winarsunu, 2009). Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Dengan demikian, yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan *number sense*.

## C. Definisi Operasional

### 1. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan biologis dan fisiologis antara pria dan wanita, yang di tandai dengan adanya perbedaan yang mencolok pada perbedaan anatomi tentang reproduksi pria dan wanita.

## 2. *Number Sense*

*Number sense* adalah jumlah respon dari subjek yang mengukur pemahamannya tentang bilangan dan operasi bilangan serta mengukur kemampuan subjek dalam menggunakan pemahaman tersebut dengan cara yang fleksibel guna mengembangkan strategi dalam menyelesaikan persoalan matematis yang terdiri dari pemahaman tentang arti dan ukuran bilangan, memahami dan menggunakan bentuk dan representasi bilangan yang setara, memahami makna dan pengaruh operasi bilangan, memahami dan menggunakan tanda atau bentuk setara, menghitung dan strategi menghitung dan tolak ukur pengukuran.

## D. Populasi Dan Sample

### 1. Populasi

Menurut Winarsunu (2009) populasi adalah seluruh individu yang hendak diteliti dan nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi yang dimaksud disini adalah suatu cara pengambilan kesimpulan dari data yang diperoleh dari kelompok individu yang sedikit jumlahnya yang diambil dari kelompok individu yang lebih luas jumlahnya. Dapat diartikan bahwa populasi adalah seluruh individu dalam jumlah luas yang hendak diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V sekolah dasar yang ada di 3 kecamatan yang ada di Kota Bukittinggi yang



mana 3 sekolah dasar negeri dan 3 sekolah dasar swasta, dimana laki-laki berjumlah 46 orang siswa dan perempuan berjumlah 51 siswi.

## 2. Sampel

Menurut Winarsunu (2009) sampel adalah sebagian kecil individu yang dijadikan wakil dalam penelitian. Sampel yang baik (biasa disebut sampel yang mewakili atau representatif) adalah sampel yang anggota-anggotanya mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat pada populasi. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *cluster sampling* yang disebut juga dengan teknik kelompok atau rumpun, dilakukan dengan jalan memilih sampel yang didasarkan pada klusternya, bukan pada individunya, sehingga generalisasi tidak dilakukan pada individu-individunya melainkan pada kluster/kelompoknya (Winarsunu, 2009). Sampel yang di gunakan pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V sekolah dasar di 3 kecamatan yaitu kecamatan ABTB, Guguk Panjang, Mandi Angin Koto Selayang yang ada di Kota Bukittinggi dengan nama sekolah diantaranya: SDN 10 Sapiran, SDN 05 Puhun Pintu Kabun, SDN 12 Bukit Cangang, SDIT Masyithah, SDS Fransiskus, SDIT Al-Ishlah .

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai beberapa ciri-ciri sebagai berikut :

1. Sedang duduk di bangku kelas V Sekolah Dasar negeri dan swasta yang ada di Kota Bukittinggi.
2. Siswa-siswi yang memiliki usia 10-11 tahun 11 bulan
3. Memiliki IQ dengan kategori dibawah rata-rata sampai dengan kategori Superior ( $> 80$ ).

Menurut Lev Vygotsky (dalam Santrock, 2010), individu yang berada pada masa *middle* dan *late childhood* atau yang disebut juga dengan “masa sekolah dasar” (usia 6-11 tahun) akan mulai menguasai beberapa keahlian seperti membaca, menulis dan menghitung. Kemudian Vygotsky (dalam Santrock, 2010) menambahkan bahwa pada masa kehidupan ini yang paling menjadi sorotan individu adalah pencapaian prestasi dan pengendalian dirinya. Sejalan dengan hal ini, dalam teori perkembangan psikososial Erik Erikson (dalam Santrock, 2010), saat individu memasuki tahap perkembangan ke 4 (Usaha vs. Inferioritas) dimana individu berada pada masa sekolah dasar, mereka sangat bersemangat untuk belajar. Dalam teorinya, Erikson menjelaskan bahwa individu yang melewati tahap perkembangan ini dengan baik akan memunculkan usaha (energi) untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan intelektual (dalam Santrock, 2010). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti

siswa sekolah dasar kelas V yang tengah memasuki tahap perkembangan tersebut

### E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode tes obyektif. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Subana dkk, 2000). Dalam tes obyektif, soal sudah disusun terstruktur dengan sempurna dan kemudian subjek dituntut untuk memilih beberapa pilihan jawaban yang telah tersedia dan atau memberi jawaban singkat atau mengisi titik-titik ditempat yang tersedia (Slameto 1999).

Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan adaptasi alat ukur *Number Sense Test (NST)*. *Number Sense Test (NST)* dikembangkan oleh McIntosh dkk sejak 1992 sampai 1997 yang cara pelaksanaannya termasuk ke dalam tes kelompok dengan menggunakan kertas dan pensil (*paper and pencil test*). Berikut adalah *blueprint* dari skala *number sense test*.

*Blueprint* dari masing-masing skala ditunjukkan pada tabel-tabel berikut:

**Tabel 1 : *Blueprint number sense test***

| <b>Aspek</b>          | <b>Indikator</b>   | <b>Item</b>               |
|-----------------------|--|---------------------------|
| <i>Number Concept</i> | 1. Memahami sistem bilangan puluhan<br>2. Memahami sistem bilangan | 1, 5, 7, 8, 11,<br>28, 29 |

|  |   |                                |
|--|---|--------------------------------|
|  | <p>bulat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Memahami bentuk pecahan</li> <li>4. Memahami bentuk desimal</li> <li>5. Memahami pola dan nilai pada garis bilangan</li> <li>6. Mampu menghubungkan dan membandingkan angka dengan standar umum</li> <li>7. Mampu menghubungkan dan membandingkan angka dengan sebuah tolak ukur personal</li> <li>8. Mampu membandingkan angka kedalam bentuk-bentuk representasi tunggal (mewakili)</li> </ol>   |                                |
| <b><i>Multiple Representations</i></b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memikirkan berbagai cara untuk membuat manipulasi terhadap sebuah operasi hitung (bentuk pecahan, bentuk desimal, garis bilangan dll) sehingga memberikan manfaat dengan tujuan tertentu</li> <li>2. Mampu menghubungkan dan membandingkan operasi hitung (angka-angka) sebagai bahan tinjauan untuk menghasilkan bentuk lain yang setara (representasi)</li> <li>3. Mampu mengidentifikasi dan menyusun kembali operasi hitung untuk menghasilkan bentuk lain yang setara</li> <li>4. Mampu mengumpulkan, mengarsir, memposisikan, dan melakukan persilangan untuk menghasilkan bentuk lain yang setara</li> </ol> | 2, 3, 4, 6, 12, 14, 15, 16, 34 |
| <b><i>Effect of Operations</i></b>     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami makna dari suatu operasi bilangan baik secara umum atau yang berhubungan dengan</li> </ol>   | 10, 18, 19, 20, 21, 22         |

|  |   |                               |
|--|---|-------------------------------|
|  | <p>seperangkat angka</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memahami pengaruh dari suatu operasi bilangan baik swecara umum atau yang berhubungan dengan seperangkat angka</li> <li>Mampu membuat kesimpulan dari hasil operasi bilangan yang didapat dari memahami kaidah-kaidahh pengoperasian bilangan</li> </ol>  |                               |
| <b><i>Equivalent Expressions</i></b>             | <ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu mengartikan sebuah ekspresi metematis kebentuk lain yang setara</li> <li>Melakukan evaluasi guna menemukan perhitungan yang lebih evisien</li> <li>Mampu melakukan proses perhitungan lain yang lebih evisien</li> <li>Memahami operasi aritmatika komutaif, asosiatif dan distributif untuk menyederhanakan atau mengembangkan strategi penyelesaian</li> <li>Mampu menggunakan operasi aritmatika komutaitf, asosiatif dan distributif untuk menyederhanakan atau mengembangkan strategi penyelesaian</li> </ol> | 17, 24, 32, 33, 35            |
| <b><i>Compouting and Counting Strategies</i></b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu menerapkan berbagai komponen perumusan untuk proses penyelesaian masalah</li> <li>Mampu menerapkan berbagai komponen implementasi dari proses penyelesaian masalah</li> <li>Mampu menggunakan perkiraan, perhitungan mental, kertas atau pensil atau kalkulator untuk</li> </ol>   | 9, 13, 23, 25, 26, 27, 30, 31 |

|              |                       |                |
|--------------|-----------------------|----------------|
|              | melakukan perhitungan |                |
| <b>Total</b> |                       | <b>35 Item</b> |

## F. Validitas dan Releabilitas

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, untuk memberikan hasil yang tepat dan akurat sesuai dengan tujuan tes tersebut. Suatu tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 1996).

Pengujian validitas alat ukur dilakukan dengan pengujian validitas isi dan validitas konstruk. Validitas menunjukkan sejauhmana suatu tes mengukur trait atau konstruk teoritik yang hendak diukurnya. Validitas dibuktikan secara empiris oleh suatu koefisien validitas tertentu. Batas minimum koefisien korelasi sudah dianggap memuaskan jika nilai  $r = 0,30$ . Sebaliknya apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, kita dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria  $0,30$  menjadi  $0,25$  (Azwar, 2007).

Analisis uji coba *number sense test* di Sekolah dasar kelas V Kota Bukittinggi dengan 60 responden menunjukkan bahwa dari 35 item yang diuji cobakan,  $r > 0,25$  terdapat 13 item yang gugur sehingga 22 item yang

valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Pada tabel dapat terlihat distribusi item yang valid dan yang gugur.

**Tabel 2 : Uji Coba Tes *Number Sense***

| <b>Aspek</b>                           | <b>Indikator</b>   | <b>Item</b>                     |
|--|--|---------------------------------|
| <b><i>Number Concept</i></b>           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami sistem bilangan puluhan</li> <li>2. Memahami sistem bilangan bulat</li> <li>3. Memahami bentuk pecahan</li> <li>4. Memahami bentuk desimal</li> <li>5. Memahami pola dan nilai pada garis bilangan</li> <li>6. Mampu menghubungkan dan membandingkan angka dengan standar umum</li> <li>7. Mampu menghubungkan dan membandingkan angka dengan sebuah tolak ukur personal</li> <li>8. Mampu membandingkan angka kedalam bentuk-bentuk representasi tunggal (mewakili)</li> </ol> | 1, 5*, 7, 8, 11, 28, 29         |
| <b><i>Multiple Representations</i></b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memikirkan berbagai cara untuk membuat manipulasi terhadap sebuah operasi hitung (bentuk pecahan, bentuk desimal, garis bilangan dll) sehingga memberikan manfaat dengan tujuan tertentu</li> <li>2. Mampu menghubungkan dan membandingkan operasi hitung (angka-angka) sebagai bahan tinjauan untuk menghasilkan bentuk lain yang setara (representasi)</li> <li>3. Mampu mengidentifikasi dan menyusun kembali operasi hitung untuk</li> </ol>                                   | 2, 3, 4, 6, 12, 14, 15, 16, 34* |

|                                      |   |                          |
|--------------------------------------|---|--------------------------|
|                                      | <p>menghasilkan bentuk lain yang setara</p> <p>4. Mampu mengumpulkan, mengarsir, memposisikan, dan melakukan persilangan untuk menghasilkan bentuk lain yang setara</p>   |                          |
| <b><i>Effect of Operations</i></b>   | <p>1. Memahami makna dari suatu operasi bilangan baik secara umum atau yang berhubungan dengan seperangkat angka</p> <p>2. Memahami pengaruh dari suatu operasi bilangan baik swecara umum atau yang berhubungan dengan seperangkat angka</p> <p>3. Mampu membuat kesimpulan dari hasil operasi bilangan yang didapat dari memahami kaidah-kaidahh pengoperasian bilangan</p>   | 10, 18*, 19, 20, 21, 22* |
| <b><i>Equivalent Expressions</i></b> | <p>1. Mampu mengartikan sebuah ekspresi matematis kebentuk lain yang setara</p> <p>2. Melakukan evaluasi guna menemukan perhitungan yang lebih evisien</p> <p>3. Mampu melakukan proses perhitungan lain yang lebih evisien</p> <p>4. Memahami operasi aritmatika komutaif, asosiatif dan distributif untuk menyederhanakan atau mengembangkan strategi penyelesaian</p> <p>5. Mampu menggunakan operasi aritmatika komutaitf, asosiatif dan distributif untuk menyederhanakan atau mengembangkan strategi penyelesaian</p> | 17*, 24*, 32*, 33, 35    |
| <b><i>Computing</i></b>              | 1. Mampu menerapkan   | 9*, 13*, 23*, 25,        |



|                                       |  |                                     |
|---------------------------------------|--|-------------------------------------|
| <b><i>and Counting Strategies</i></b> | berbagai komponen perumusan untuk proses penyelesaian masalah<br>2. Mampu menerapkan berbagai komponen implementasi dari proses penyelesaian masalah<br>3. Mampu menggunakan perkiraan, perhitungan mental, kertas atau pensil atau kalkulator untuk melakukan perhitungan | 26*, 27, 30*, 31*                   |
| <b>Total</b>                          |  | <b>13 Item gugur, 22 Item Valid</b> |

Keterangan : Item yang diberi tanda (\*) adalah item yang gugur.

## 2. Reliabilitas

Menurut Suryabrata (2005), reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas ini ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh para subjek. Skor tersebut didapatkan dari tolok diukur yang sama atau setara pada kondisi yang berbeda.

Menurut Azwar (2007), nilai reliabilitas skala diukur dengan cara mencari *Cronbach Alpha*. Apabila hasil pengukuran mendekati 0,1 maka artinya semakin tinggi nilai dari koefisien reliabilitas. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Cronbach Alpha melalui *software SPSS 16.0 for windows*.

Setelah dilakukan analisis menggunakan Cronbach's Alpha hasil tes *number sense* diperoleh koefisien reliabilitas sebesar  $\alpha = 0,779$ .

**Tabel 3: Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur Penelitian**

| Variabel            | Koefisien Reliabilitas |
|---------------------|------------------------|
| <i>Number Sense</i> | 0,779                  |

Hal ini juga menunjukkan bahwa tes *number sense* memiliki reliabilitas yang cukup tinggi sehingga memungkinkan atau layak digunakan dalam penelitian.

#### **G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

Pada tahap awal pengumpulan data ini dilakukan pada tanggal 6-19 Desember 2018 pada siswa-siswi kelas V sekolah dasar di Kota Bukittinggi. Pada hari pertama peneliti memasukan surat izin terlebih dahulu ke 6 sekolah yang ada di Kota Bukittinggi di 3 kecamatan kemudian setelah mendapatkan persetujuan keesokan harinya peneliti melakukan wawancara kepada 88 murid kelas 5 dimana 44 orang laki-laki dan 44 orang perempuan beserta kepala sekolah dan guru matematika yang mengajar di kelas 5 tersebut. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu mengenai Matematika menanyakan beberapa pertanyaan yang menyangkut tentang Matematika baik kepada guru maupun kepada murid. Setelah mendapatkan hasil wawancara barulah peneliti melakukan penyebaran skala mengenai *number sense test*.

Adapun proses pelaksanaan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu ke Sekolah Dasar yang ada di Kota Bukittinggi pada tanggal 7-19 Desember 2018, kemudian peneliti melakukan wawancara tersebut ke kepala sekolah, guru, murid laki-laki dan perempuan dengan menggunakan lembar wawancara yang telah peneliti sediakan. Pada saat proses wawancara peneliti mendapati kendala berupa sulitnya mengatur siswa di dalam kelas sehingga peneliti berinisiatif untuk membagi siswa menjadi 2 bagian atau kelompok begitu juga seterusnya.
2. Kemudian, peneliti melakukan tes IQ dengan alat tes *culture intelligence test* (CFIT) kepada murid kelas V di 6 sekolah dasar yang ada di 3 kecamatan yaitu kecamatan ABTB, Guguk Panjang, Mandi Angin Koto Selayang yang ada di Kota Bukittinggi dengan nama sekolah: SDN 10 Sapiran, SDN 05 Puhun Pintu Kabun, SDN 12 Bukit Cangang, SDIT Masyithah, SDS Fransiskus, SDIT Al-Ishlah dengan bantuan 5 orang tester yaitu teman-teman peneliti kemudian peneliti membagi siswa menjadi 2 kelompok dimana 20 di dalam kelas dan sisanya menunggu diluar kelas agar pada saat tes berlangsung tidak ada yang berdiskusi maupun yang melihat kekanan dan kekiri ini berguna untuk tidak terjadinya keributan di kelas maupun terganggunya proses tes berlangsung.

### 3. Tahap Uji Coba

Setelah mendapatkan persetujuan, barulah skala *number sense test* (NST) tersebut siap untuk diujicobakan. Sebelum mengadministrasikan skala langsung kepada subjek penelitian yaitu siswa kelas V SD di Kota Bukittinggi, peneliti terlebih dahulu melakukan pengambilan data uji coba untuk mendapatkan butir-butir aitem yang sah dan kemudian akan langsung dilakukan pengambilan data dengan mengadministrasikan langsung kepada subjek penelitian.

Proses uji coba dilakukan pada tanggal 15-23 Juni 2019. Uji coba pertama pada tanggal 15-18 juni yang dilakukan pada 60 responden yaitu siswa SD kelas V dengan reliabilitas 0,628 kemudian peneliti melakukan uji coba yang kedua dengan subjek sebanyak 100 responden dengan reliabilitas sebanyak 0,779 . Pengisian skala dilakukan dengan responden mengisi sendiri. Dari hasil pemeriksaan semua instrumen yang terkumpul layak untuk diolah kemudian dilakukan skoring dan analisis data. Setelah diolah terdapat 13 aitem yang gugur dan 22 aitem yang valid dengan jumlah soal 35 aitem. Pada saat uji coba berlangsung peneliti juga membagi siswa dalam 2 kelompok agar keadaan kelas lebih tenang, pada saat uji coba peneliti meminta bantuan kepada 5 orang teman peneliti untuk membantu pada saat proses uji coba berlangsung.

#### 4. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada tanggal 9-12 Juli 2019 kepada 51 orang responden perempuan dan 46 responden laki-laki dengan cara memberikan lembaran soal-soal dan subjek mengisi sendiri. Skala *number sense* terhadap soal-soal *number sense test* yang terdiri dari 22 aitem. Pada saat penelitian berlangsung peneliti juga membagi siswa dalam 2 kelompok agar keadaan kelas lebih tenang, peneliti meminta bantuan kepada 5 orang teman peneliti untuk membantu proses penelitian pada saat penelitian berlangsung.

#### H. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui perbedaaan *Number Sense* di tinjau dari perbedaan jenis kelamin dengan menggunakan teknik uji beda atau t-test, untuk mempermudah perhitungan, maka peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product And Service Solution* (SPSS) version 16.0 for windows (Winarsunu, 2010).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Subjek Penelitian**

Deskripsi subjek penelitian merupakan gambaran mengenai subjek yang ditemukan dilapangan. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 97 orang siswa Sekolah Dasar kelas V di Bukittinggi yang mana 46 siswa laki-laki dan 51 siswi perempuan yang tersebar di 6 sekolah yaitu SD N 12 Bukit cangang 13 siswa, SD N 10 Sapiran 18 siswa, SD S Fransiskus 11 siswa, SDIT Masyithah 19 siswa, SDN 05 PPK 16 siswa dan SD IT Al-Ishlah 20 siswa.

Sebelumnya subjek telah diberikan tes *IQ Culture Fair Intelligence Test* (CFIT) tipe 2A, kemudian diambil 97 orang subjek dengan usia kronologis 10 sampai 11 tahun 11 bulan dan memiliki IQ dengan kategori dibawah Rata-Rata sampai dengan kategori Sangat Superior ( > 80 ). Setiap subjek penelitian yang telah di tes IQ kemudian mengisi alat ukur tes *number sense* (NST).

#### **B. Deskripsi Data *Number Sense***

Deskripsi data dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran masing-masing data yang diperoleh dari hasil penelitian. Deskripsi data dalam penelitian ini berupa rerata empiris dan rerata hipotetik penelitian. Rerata empirik dan hipotetik diperoleh dari tes *number sense* yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4 : Rerata Hipotetik dan Rerata Skala *Number Sense***

| Variabel            | Hipotetik |     |      |      | Empirik |     |      |       |
|---------------------|-----------|-----|------|------|---------|-----|------|-------|
|                     | Min       | Max | Mean | SD   | Min     | Max | Mean | SD    |
| <i>Number Sense</i> | 0         | 22  | 11   | 3,67 | 2       | 19  | 8,34 | 3,246 |

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa skor rerata empirik *number sense* dalam penelitian ini adalah 8,34 sedangkan skor hipotetiknya memiliki skor 11. Ini menunjukkan bahwa secara umum skor rerata empirik subjek penelitian lebih kecil daripada rerata hipotetik penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa subjek dalam penelitian ini memiliki *number sense* yang rendah daripada populasi pada umumnya.

**Tabel 5 : Kategorisasi *Number Sense***

N = 97

| Standar Deviasi                                  | Skor                | Kategorisasi | Subjek         |               |
|--|---------------------|--------------|----------------|---------------|
|  |                     |              | F ( $\Sigma$ ) | Persentase(%) |
| $X < (\mu - 1,0 \sigma)$                         | $X < 7,3$           | Rendah       | 40             | 41,2%         |
| $(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$ | $7,3 \leq X < 14,7$ | Sedang       | 52             | 53,6%         |
| $(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$                      | $X < 14,7$          | Tinggi       | 5              | 5,2%          |
| <b>TOTAL</b>                                     |                     |              | <b>97</b>      | <b>100%</b>   |

Keterangan:

X = Skor subjek

$\mu$  = Rerata (mean) hipotetik

$\sigma$  = Deviasi standar (SD) hipotetik

Berdasarkan kategori test *number sense* seperti yang terlihat pada tabel 10 di atas, ditemui bahwa subjek dengan kategori rendah sejumlah 40 orang dengan persentase (41,2%), kemudian untuk test *number sense* sedang terdapat 52 subjek dengan persentase (53,6%) dan untuk kategori tinggi terdapat 5 subjek dengan persentase (5,2%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor *number sense* subjek penelitian berada pada kategori sedang

**Tabel 6 : Rerata Hipotetik dan Rerata Empirik per-aspek pada Test *Number Sense***

| Aspek   | Hipotetik |     |      |      | Empirik |     |      |       |
|---|-----------|-----|------|------|---------|-----|------|-------|
|   | Min       | Max | Mean | SD   | Min     | Max | Mean | SD    |
| <b>Konsep Bilangan</b>                        | 0         | 6   | 3    | 1    | 0       | 5   | 1,95 | 1,219 |
| <b>Representasi Berganda</b>                  | 0         | 8   | 4    | 1,3  | 0       | 8   | 3,39 | 1,723 |
| <b>Pengaruh Operasi</b>                       | 0         | 4   | 2    | 0,67 | 0       | 3   | 0,77 | 0,884 |
| <b>Bentuk Ekspresi Matematika yang Setara</b> | 0         | 2   | 1    | 0,3  | 0       | 2   | 1,32 | 0,587 |
| <b>Perhitungan dan Strategi Menghitung</b>    | 0         | 2   | 1    | 0,3  | 0       | 2   | 0,92 | 0,640 |



Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa rerata empirik pada aspek konsep bilangan adalah 1,95 sedangkan rerata hipotetiknya adalah sebesar 3. Ini menunjukkan bahwa secara umum skor rerata empirik subjek penelitian lebih kecil daripada rerata hipotetik penelitian. Artinya tingkat konsep bilangan subjek penelitian lebih rendah dari pada populasi pada umumnya.

Pada aspek representasi berganda dapat dilihat bahwa rerata empiriknya adalah 3,39 sedangkan rerata hipotetiknya adalah sebesar 4. Ini menunjukkan bahwa secara umum skor rerata empirik subjek penelitian lebih kecil daripada rerata hipotetik penelitian. Artinya tingkat representasi berganda subjek penelitian lebih rendah dari pada populasi pada umumnya.

Pada aspek pengaruh operasi dapat dilihat bahwa rerata empiriknya adalah 0,77 sedangkan rerata hipotetiknya adalah sebesar 2. Ini menunjukkan bahwa secara umum skor rerata empirik subjek penelitian lebih kecil daripada rerata hipotetik penelitian. Artinya tingkat pengaruh operasi subjek penelitian lebih rendah dari pada populasi pada umumnya.

Pada aspek bentuk ekspresi matematika yang setara dapat dilihat bahwa rerata empiriknya adalah 1,32 sedangkan rerata hipotetiknya adalah sebesar 1. Ini menunjukkan bahwa secara umum skor rerata empirik subjek penelitian lebih besar daripada rerata hipotetik penelitian. Artinya tingkat bentuk ekspresi matematika yang setara subjek penelitian lebih tinggi dari pada populasi pada umumnya.

Pada aspek perhitungan dan strategi menghitung dapat dilihat bahwa rerata empiriknya adalah 0,92 sedangkan rerata hipotetiknya adalah sebesar 1. Ini menunjukkan bahwa secara umum skor rerata empirik subjek penelitian lebih kecil daripada rerata hipotetik penelitian. Artinya tingkat perhitungan dan strategi menghitung subjek penelitian lebih rendah dari pada populasi pada umumnya.

**Tabel 7 : Pengkategorian Subjek Berdasarkan Aspek *Number Sense***

| Aspek                             | Skor                 | Kategorisasi | Subjek         |               |
|-----------------------------------|----------------------|--------------|----------------|---------------|
|                                   |                      |              | F ( $\Sigma$ ) | Persentase(%) |
| <b>Konsep Bilangan</b>            | $X < 2$              | Rendah       | 72             | 74,2%         |
|                                   | $2 \leq X < 4$       | Sedang       | 23             | 23,7%         |
|                                   | $4 \leq X$           | Tinggi       | 2              | 2,1%          |
|                                   | <b>TOTAL</b>         |              | <b>97</b>      | <b>100%</b>   |
| <b>Representasi Berganda</b>      | $X < 2,7$            | Rendah       | 34             | 35,1%         |
|                                   | $2,7 \leq X < 5,3$   | Sedang       | 53             | 54,6%         |
|                                   | $5,3 \leq X$         | Tinggi       | 10             | 10,3%         |
|                                   | <b>TOTAL</b>         |              | <b>97</b>      | <b>100%</b>   |
| <b>Pengaruh Operasi</b>           | $X < 1,33$           | Rendah       | 78             | 80,4%         |
|                                   | $1,33 \leq X < 2,67$ | Sedang       | 14             | 14,4%         |
|                                   | $2,67 \leq X$        | Tinggi       | 5              | 5,2%          |
|                                   | <b>TOTAL</b>         |              | <b>97</b>      | <b>100%</b>   |
| <b>Bentuk Ekspresi Matematika</b> | $X < 1,33$           | Rendah       | 60             | 61,9%         |
|                                   | $1,33 \leq X < 2,67$ | Sedang       | 37             | 38,1%         |

|  |                    |        |           |             |
|--|--------------------|--------|-----------|-------------|
| <b>yang Setara</b>                         | $2,67 \leq X$      | Tinggi | 0         | 0%          |
| <b>Perhitungan dan Strategi Menghitung</b> | <b>TOTAL</b>       |        | <b>97</b> | <b>100%</b> |
|  | $X < 0,7$          | Rendah | 24        | 24,7%       |
|  | $0,7 \leq X < 1,3$ | Sedang | 57        | 58,8%       |
|  | $1,3 \leq X$       | Tinggi | 16        | 16,5%       |
|  | <b>TOTAL</b>       |        | <b>97</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada aspek konsep bilangan, subjek dengan kategori rendah sebanyak 72 orang dengan persentase 74,2 %, kategori sedang sebanyak 23 orang dengan persentase 23,7 %, dan 2 orang dengan persentase 2,1% dalam kategori tinggi. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor konsep bilangan subjek penelitian berada pada kategori rendah.

Pada aspek representasi berganda dapat dilihat bahwa subjek dengan kategori rendah sebanyak 34 orang dengan persentase 35,1 %, kategori sedang sebanyak 53 orang dengan persentase 54,6 %, dan kategori tinggi sebanyak 10 orang dengan persentase 10,3 %. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor representasi berganda subjek penelitian berada pada kategori sedang.

Pada aspek pengaruh operasi dapat dilihat bahwa subjek dengan kategori rendah sebanyak 78 orang dengan persentase 80,4 %, kategori sedang sebanyak 14 orang dengan persentase 14,4 %, dan kategori tinggi sebanyak 5 orang dengan

persentase 5,2 %. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor pengaruh operasi subjek penelitian berada pada kategori rendah.

Pada aspek bentuk ekspresi matematika yang setara dapat dilihat bahwa subjek dengan kategori rendah sebanyak 60 orang dengan persentase 61,9 %, kategori sedang sebanyak 37 orang dengan persentase 38,1 %, dan kategori tinggi tidak ada. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor ekspresi matematika yang setara subjek penelitian berada pada kategori rendah.

Pada aspek perhitungan dan strategi menghitung dapat dilihat bahwa subjek dengan kategori rendah sebanyak 24 orang dengan persentase 24,7 %, kategori sedang sebanyak 57 orang dengan persentase 58,8 %, dan kategori tinggi sebanyak 16 orang dengan persentase 16,5 %. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor perhitungan dan strategi menghitung subjek penelitian berada pada kategori sedang.

### C. Deskripsi Data *Number Sense* Jenis Kelamin

**Tabel 8: Rerata Hipotetik dan Rerata Empirik kemampuan *number sense* Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Variabel                         | Hipotetik |     |      |      | Empirik |     |      |      |
|----------------------------------|-----------|-----|------|------|---------|-----|------|------|
|                                  | Min       | Max | Mean | SD   | Min     | Max | Mean | SD   |
| <i>Number Sense</i><br>Perempuan | 0         | 22  | 11   | 3,67 | 2       | 16  | 7,90 | 3,08 |
| <i>Number</i>                    | 0         | 22  | 11   | 3,67 | 3       | 19  | 8,97 | 3,58 |

|              |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--------------|--|--|--|--|--|--|--|--|
| <i>Sense</i> |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Laki-laki    |  |  |  |  |  |  |  |  |

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rerata empirik pada *number sense* perempuan adalah 7,90 sedangkan rerata hipotetiknya adalah sebesar 11. Ini menunjukkan bahwa secara umum skor rerata empirik subjek penelitian lebih kecil daripada rerata hipotetik penelitian. Artinya *number sense* perempuan subjek penelitian lebih rendah dari pada populasi pada umumnya.

Kemudian, rerata empirik pada *number sense* laki-laki adalah 8,97 sedangkan rerata hipotetiknya adalah sebesar 11. Ini menunjukkan bahwa secara umum skor rerata empirik subjek penelitian lebih kecil daripada rerata hipotetik penelitian. Artinya *number sense* laki-laki subjek penelitian lebih rendah dari pada populasi pada umumnya.

**Tabel 9 : Kategorisasi *Number Sense* perempuan**

**N = 51**

| Standar Deviasi                                  | Skor                | Kategorisasi | Subjek         |               |
|--|---------------------|--------------|----------------|---------------|
|  |                     |              | F ( $\Sigma$ ) | Persentase(%) |
| $X < (\mu - 1,0 \sigma)$                         | $X < 7,3$           | Rendah       | 24             | 47,1%         |
| $(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$ | $7,3 \leq X < 14,7$ | Sedang       | 24             | 47,1%         |
| $(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$                      | $X < 14,7$          | Tinggi       | 3              | 5,9%          |
| <b>TOTAL</b>                                     |                     |              | <b>51</b>      | <b>100%</b>   |

Keterangan:

X = Skor subjek

$\mu$  = Rerata (mean) hipotetik

$\sigma$  = Deviasi standar (SD) hipotetik

Berdasarkan kategori test *number sense* perempuan seperti yang terlihat pada tabel di atas, ditemui bahwa subjek dengan kategori rendah sejumlah 24 orang dengan persentase (47,1%), kemudian untuk test *number sense* perempuan sedang terdapat 24 subjek dengan persentase (47.1%) dan untuk kategori tinggi terdapat 3 subjek dengan persentase (5,9%). Maka dapat disimpulkan bahwa yang memiliki *number sense* tergolong rendah dengan jumlah subjek 24 orang (47,1%) kemudian sama dengan kategori rendah dengan jumlah 24 orang (47,1%) lalu kategori tinggi sebanyak 3 subjek dengan persentase (5,9%).

**Tabel 10. Rerata Hipotetik dan Rerata Empirik per-aspek pada Test *Number Sense* perempuan**

| Aspek                             | Hipotetik |     |      |      | Empirik |     |      |      |
|-----------------------------------|-----------|-----|------|------|---------|-----|------|------|
|                                   | Min       | Max | Mean | SD   | Min     | Max | Mean | SD   |
| <b>Konsep Bilangan</b>            | 0         | 6   | 3    | 1    | 0       | 5   | 1,86 | 1,32 |
| <b>Representasi Berganda</b>      | 0         | 8   | 4    | 1,3  | 0       | 7   | 3,23 | 1,77 |
| <b>Pengaruh Operasi</b>           | 0         | 4   | 2    | 0,67 | 0       | 3   | 0,68 | 0,83 |
| <b>Bentuk Ekspresi Matematika</b> | 0         | 2   | 1    | 0,3  | 0       | 2   | 1,27 | 0,63 |

|  |   |   |   |     |   |   |      |      |
|--|---|---|---|-----|---|---|------|------|
| <b>yang Setara</b>                         |   |   |   |     |   |   |      |      |
| <b>Perhitungan dan Strategi Menghitung</b> | 0 | 2 | 1 | 0,3 | 0 | 2 | 0,84 | 0,54 |

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rerata empirik pada aspek konsep bilangan perempuan adalah 1,86 sedangkan rerata hipotetiknya adalah sebesar 3. Ini menunjukkan bahwa secara umum skor rerata empirik subjek penelitian lebih kecil daripada rerata hipotetik penelitian. Artinya tingkat konsep bilangan perempuan, subjek penelitian lebih rendah dari pada populasi pada umumnya.

Pada aspek representasi berganda perempuan dapat dilihat bahwa rerata empiriknya adalah 3,23 sedangkan rerata hipotetiknya adalah sebesar 4. Ini menunjukkan bahwa secara umum skor rerata empirik subjek penelitian lebih kecil daripada rerata hipotetik penelitian. Artinya tingkat representasi berganda perempuan, subjek penelitian lebih rendah dari pada populasi pada umumnya.

Pada aspek pengaruh operasi perempuan dapat dilihat bahwa rerata empiriknya adalah 0,68 sedangkan rerata hipotetiknya adalah sebesar 2. Ini menunjukkan bahwa secara umum skor rerata empirik subjek penelitian lebih kecil daripada rerata hipotetik penelitian. Artinya tingkat pengaruh operasi perempuan, subjek penelitian lebih rendah dari pada populasi pada umumnya.

Pada aspek bentuk ekspresi matematika yang setara perempuan dapat dilihat bahwa rerata empiriknya adalah 1,27 sedangkan rerata hipotetiknya adalah sebesar 1. Ini menunjukkan bahwa secara umum skor rerata empirik subjek penelitian lebih besar daripada rerata hipotetik penelitian. Artinya tingkat bentuk ekspresi matematika yang setara perempuan, subjek penelitian lebih tinggi dari pada populasi pada umumnya.

Pada aspek perhitungan dan strategi menghitung perempuan dapat dilihat bahwa rerata empiriknya adalah 0,84 sedangkan rerata hipotetiknya adalah sebesar 1. Ini menunjukkan bahwa secara umum skor rerata empirik subjek penelitian lebih kecil daripada rerata hipotetik penelitian. Artinya tingkat perhitungan dan strategi menghitung perempuan, subjek penelitian lebih rendah dari pada populasi pada umumnya.

**Tabel 11 : Pengkategorian Subjek Berdasarkan Aspek *Number Sense* perempuan N=51**

| Aspek                        | Skor               | Kategorisasi | Subjek         |               |
|------------------------------|--------------------|--------------|----------------|---------------|
|                              |                    |              | F ( $\Sigma$ ) | Persentase(%) |
| <b>Konsep Bilangan</b>       | $X < 2$            | Rendah       | 37             | 72,5%         |
|                              | $2 \leq X < 4$     | Sedang       | 13             | 25,5%         |
|                              | $4 \leq X$         | Tinggi       | 1              | 2%            |
|                              | <b>TOTAL</b>       |              | <b>51</b>      | <b>100%</b>   |
| <b>Representasi Berganda</b> | $X < 2,7$          | Rendah       | 22             | 43,1%         |
|                              | $2,7 \leq X < 5,3$ | Sedang       | 22             | 43,1%         |
|                              | $5,3 \leq X$       | Tinggi       | 7              | 13,7%         |



|   |                      |        |           |             |
|---|----------------------|--------|-----------|-------------|
|   | <b>TOTAL</b>         |        | <b>51</b> | <b>100%</b> |
| <b>Pengaruh Operasi</b>                       | $X < 1,33$           | Rendah | 41        | 80,4%       |
|   | $1,33 \leq X < 2,67$ | Sedang | 9         | 17,6%       |
|   | $2,67 \leq X$        | Tinggi | 1         | 2%          |
|   | <b>TOTAL</b>         |        | <b>51</b> | <b>100%</b> |
| <b>Bentuk Ekspresi Matematika yang Setara</b> | $X < 1,33$           | Rendah | 32        | 62,7%       |
|   | $1,33 \leq X < 2,67$ | Sedang | 19        | 37,3%       |
|   | $2,67 \leq X$        | Tinggi | 0         | 0%          |
| <b>Perhitungan dan Strategi Menghitung</b>    | <b>TOTAL</b>         |        | <b>51</b> | <b>100%</b> |
|   | $X < 0,7$            | Rendah | 12        | 23,5%       |
|   | $0,7 \leq X < 1,3$   | Sedang | 35        | 68,6%       |
|   | $1,3 \leq X$         | Tinggi | 4         | 7,8%        |
|   | <b>TOTAL</b>         |        | <b>51</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa pada aspek konsep bilangan perempuan subjek dengan kategori rendah sebanyak 37 orang dengan persentase 72,5 %, kategori sedang sebanyak 13 orang dengan persentase 25,5 %, dan 1 orang dalam kategori tinggi dengan persentase 2%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor konsep bilangan perempuan, subjek penelitian berada pada kategori rendah.

Pada aspek representasi berganda perempuan dapat dilihat bahwa subjek dengan kategori rendah sebanyak 22 orang dengan persentase 43,1 %, kategori

sedang sebanyak 22 orang dengan persentase 43,1 %, dan kategori tinggi sebanyak 1 orang dengan persentase 13,7 %. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor representasi berganda perempuan, subjek penelitian berada pada kategori rendah dan sedang.

Pada aspek pengaruh operasi perempuan dapat dilihat bahwa subjek dengan kategori rendah sebanyak 41 orang dengan persentase 80,4 %, kategori sedang sebanyak 9 orang dengan persentase 17,6 %, dan kategori tinggi sebanyak 1 orang dengan persentase 2%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor pengaruh operasi perempuan, subjek penelitian berada pada kategori rendah.

Pada aspek bentuk ekspresi matematika yang setara perempuan dapat dilihat bahwa subjek dengan kategori rendah sebanyak 32 orang dengan persentase 62,7 %, kategori sedang sebanyak 19 orang dengan persentase 37,3 %, dan kategori tinggi tidak ada. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor bentuk ekspresi matematika yang setara perempuan, subjek penelitian berada pada kategori rendah.

Pada aspek perhitungan dan strategi menghitung perempuan dapat dilihat bahwa subjek dengan kategori rendah sebanyak 12 orang dengan persentase 23,5%, kategori sedang sebanyak 35 orang dengan persentase 68,6% dan kategori tinggi sebanyak 4 orang dengan persentase 7,8 %. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor perhitungan dan strategi menghitung perempuan, subjek penelitian berada pada kategori sedang.

**Tabel 12: Kategorisasi *Number Sense* Laki-laki****N = 46**

| Standar Deviasi                                  | Skor                | Kategorisasi | Subjek         |               |
|--|---------------------|--------------|----------------|---------------|
|  |                     |              | F ( $\Sigma$ ) | Persentase(%) |
| $X < (\mu - 1,0 \sigma)$                         | $X < 7,3$           | Rendah       | 16             | 34,8%         |
| $(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$ | $7,3 \leq X < 14,7$ | Sedang       | 27             | 58,7%         |
| $(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$                      | $X < 14,7$          | Tinggi       | 3              | 6,5%          |
| <b>TOTAL</b>                                     |                     |              | <b>46</b>      | <b>100%</b>   |

Keterangan:

X = Skor subjek

 $\mu$  = Rerata (mean) hipotetik $\sigma$  = Deviasi standar (SD) hipotetik

Berdasarkan kategori test *number sense* laki-laki seperti yang terlihat pada tabel diatas, ditemui bahwa subjek dengan kategori rendah sejumlah 16 orang dengan persentase (34,8%), kemudian untuk test *number sense* laki-laki sedang terdapat 27 subjek dengan persentase (58,7%) dan untuk kategori tinggi terdapat 3 subjek dengan persentase (6,5%). Maka dapat disimpulkan bahwa yang memiliki *number sense* tergolong rendah dengan jumlah subjek 16 orang (34,8%) kemudian, dengan kategori sedang dengan jumlah 27 orang (58,7%) lalu kategori tinggi sebanyak 3 subjek dengan persentase (6,5%).

Tabel 13 : Rerata Hipotetik dan Rerata Empirik per-aspek pada Test

*Number Sense* laki-laki

| Aspek   | Hipotetik |     |      |      | Empirik |     |      |      |
|---|-----------|-----|------|------|---------|-----|------|------|
|   | Min       | Max | Mean | SD   | Min     | Max | Mean | SD   |
| <b>Konsep Bilangan</b>                        | 0         | 6   | 3    | 1    | 0       | 5   | 2,06 | 1,14 |
| <b>Representasi Berganda</b>                  | 0         | 8   | 4    | 1,3  | 0       | 8   | 3,65 | 1,74 |
| <b>Pengaruh Operasi</b>                       | 0         | 4   | 2    | 0,67 | 0       | 3   | 0,91 | 0,93 |
| <b>Bentuk Ekspresi Matematika yang Setara</b> | 0         | 2   | 1    | 0,3  | 0       | 2   | 1,34 | 0,52 |
| <b>Perhitungan dan Strategi Menghitung</b>    | 0         | 2   | 1    | 0,3  | 0       | 2   | 1,02 | 0,74 |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rerata empirik pada aspek konsep bilangan laki-laki adalah 2,06 sedangkan rerata hipotetiknya adalah sebesar 3. Ini menunjukkan bahwa secara umum skor rerata empirik subjek penelitian lebih kecil daripada rerata hipotetik penelitian. Artinya tingkat konsep bilangan subjek penelitian lebih rendah dari pada populasi pada umumnya.

Pada aspek representasi berganda laki-laki dapat dilihat bahwa rerata empiriknya adalah 3,65 sedangkan rerata hipotetiknya adalah sebesar 4. Ini menunjukkan bahwa secara umum skor rerata empirik subjek penelitian lebih kecil daripada rerata hipotetik penelitian. Artinya tingkat representasi berganda subjek penelitian lebih rendah dari pada populasi pada umumnya.

Pada aspek pengaruh operasi laki-laki dapat dilihat bahwa rerata empiriknya adalah 0,91 sedangkan rerata hipotetiknya adalah sebesar 2. Ini menunjukkan bahwa secara umum skor rerata empirik subjek penelitian lebih kecil daripada rerata hipotetik penelitian. Artinya tingkat pengaruh operasi subjek penelitian lebih rendah dari pada populasi pada umumnya.

Pada aspek bentuk ekspresi matematika yang setara laki-laki dapat dilihat bahwa rerata empiriknya adalah 1,34 sedangkan rerata hipotetiknya adalah sebesar 1. Ini menunjukkan bahwa secara umum skor rerata empirik subjek penelitian lebih besar daripada rerata hipotetik penelitian. Artinya tingkat bentuk ekspresi matematika yang setara subjek penelitian lebih tinggi dari pada populasi pada umumnya.

Pada aspek penghitungan dan strategi menghitung laki-laki dapat dilihat bahwa rerata empiriknya adalah 1,02 sedangkan rerata hipotetiknya adalah sebesar 1. Ini menunjukkan bahwa secara umum skor rerata empirik subjek penelitian lebih besar daripada rerata hipotetik penelitian. Artinya tingkat penghitungan dan strategi menghitung subjek penelitian lebih tinggi dari pada populasi pada umumnya.

**Tabel 14: Pengkategorian Subjek Berdasarkan Aspek *Number Sense***

**laki-laki N=46**

| Aspek                        | Skor                 | Kategorisasi | Subjek         |               |
|------------------------------|----------------------|--------------|----------------|---------------|
|                              |                      |              | F ( $\Sigma$ ) | Persentase(%) |
| <b>Konsep Bilangan</b>       | $X < 2$              | Rendah       | 35             | 76,1%         |
|                              | $2 \leq X < 4$       | Sedang       | 9              | 19,6%         |
|                              | $4 \leq X$           | Tinggi       | 2              | 4,3%          |
|                              | <b>TOTAL</b>         |              | <b>46</b>      | <b>100%</b>   |
| <b>Representasi Berganda</b> | $X < 2,7$            | Rendah       | 12             | 26,1%         |
|                              | $2,7 \leq X < 5,3$   | Sedang       | 30             | 65,2%         |
|                              | $5,3 \leq X$         | Tinggi       | 4              | 8,7%          |
|                              | <b>TOTAL</b>         |              | <b>46</b>      | <b>100%</b>   |
| <b>Pengaruh Operasi</b>      | $X < 1,33$           | Rendah       | 36             | 78,3%         |
|                              | $1,33 \leq X < 2,67$ | Sedang       | 6              | 13%           |
|                              | $2,67 \leq X$        | Tinggi       | 4              | 8,7%          |
|                              | <b>TOTAL</b>         |              | <b>46</b>      | <b>100%</b>   |
| <b>Bentuk</b>                | $X < 1,33$           | Rendah       | 29             | 63%           |

|  |                      |        |           |             |
|--|----------------------|--------|-----------|-------------|
| <b>Ekspresi Matematika yang Setara</b>     | $1,33 \leq X < 2,67$ | Sedang | 17        | 37%         |
|  | $2,67 \leq X$        | Tinggi | 0         | 0%          |
| <b>Perhitungan dan Strategi Menghitung</b> | <b>TOTAL</b>         |        | <b>46</b> | <b>100%</b> |
|  | $X < 0,7$            | Rendah | 12        | 26,1%       |
|  | $0,7 \leq X < 1,3$   | Sedang | 21        | 45,7%       |
|  | $1,3 \leq X$         | Tinggi | 13        | 28,3%       |
|  | <b>TOTAL</b>         |        | <b>46</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada aspek konsep bilangan laki-laki subjek dengan kategori rendah sebanyak 35 orang dengan persentase 76.1 %, kategori sedang sebanyak 9 orang dengan persentase 19,6 %, dan 2 orang dalam kategori tinggi dengan persentase 4,3%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor konsep bilangan laki-laki, subjek penelitian berada pada kategori rendah.

Pada aspek representasi berganda laki-laki dapat dilihat bahwa subjek dengan kategori rendah sebanyak 12 orang dengan persentase 26,1 %, kategori sedang sebanyak 30 orang dengan persentase 65,2%, dan kategori tinggi sebanyak 4 orang dengan persentase 8,7 %. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor representasi berganda laki-laki, subjek penelitian berada pada kategori sedang.

Pada aspek pengaruh operasi laki-laki dapat dilihat bahwa subjek dengan kategori rendah sebanyak 36 orang dengan persentase 78,3%, kategori sedang sebanyak 6 orang dengan persentase 13%, dan kategori tinggi sebanyak 4 orang dengan persentase 8,7%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor pengaruh operasi laki-laki, subjek penelitian berada pada kategori rendah.

Pada aspek bentuk ekspresi matematika yang setara laki-laki dapat dilihat bahwa subjek dengan kategori rendah sebanyak 29 orang dengan persentase 63%, kategori sedang sebanyak 17 orang dengan persentase 37 %, dan kategori tinggi tidak ada. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor bentuk ekspresi matematika yang setara laki-laki, subjek penelitian berada pada kategori rendah.

Pada aspek perhitungan dan strategi menghitung laki-laki dapat dilihat bahwa subjek dengan kategori rendah sebanyak 12 orang dengan persentase 26,5%, kategori sedang sebanyak 21 orang dengan persentase 45,7% dan kategori tinggi sebanyak 13 orang dengan persentase 28,3%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor perhitungan dan strategi menghitung laki-laki, subjek penelitian berada pada kategori sedang.

#### **D. Analisis Data**

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan analisis independent sample t-test dimana asumsi yang harus terpenuhi adalah data harus berdistribusi normal.



## 1. Normalitas

Uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorov-smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal memperoleh nilai signifikansi  $> 0.05$ . Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 15.

**Tabel 15 : Hasil Uji Normalitas *Number Sense* (N=97)**

| Variabel  | SD    | Mean | K-SZ  | p     | Ket    |
|-----------|-------|------|-------|-------|--------|
| Perempuan | 3,087 | 7,90 | 1,240 | 0,092 | Normal |
| Laki-laki | 3,578 | 9,00 | 0,625 | 0,829 | Normal |

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas sebaran variabel *number sense* pada perempuan mempunyai nilai K-SZ adalah 1,240 dan P adalah  $0,092 > 0,05$  termasuk kedalam kategori normal, kemudian hasil uji normalitas sebaran variabel *number sense* pada laki-laki mempunyai nilai K-SZ adalah 0,625 dan P adalah  $0,829 > 0,05$  termasuk kedalam kategori normal. Sehingga memperlihatkan variabel *number sense* perempuan dan laki-laki memiliki sebaran yang normal.

## 2. Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Apabila diperoleh nilai signifikansi  $> 0.05$  maka dapat dikatakan bahwa varian dari kedua kelompok sama. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada table 16.

**Tabel 16 : Hasil Uji Homogenitas**

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig.  |
|------------------|-----|-----|-------|
| 0,952            | 1   | 95  | 0,332 |

Berdasarkan output diatas pada *levene statistic* dari variabel *number sense* diperoleh nilai signifikansi  $0.322 > 0.05$  sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh data dalam penelitian ini homogen.

### E. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana kebenaran hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_a$  : Terdapat Perbedaan kemampuan *number sense* di tinjau dari perbedaan jenis kelamin

$H_0$  : Tidak Terdapat perbedaan kemampuan *number sense* di tinjau dari perbedaan jenis kelamin

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *number sense* (Y) dan variabel bebas adalah jenis kelamin (X). Hasil analisis menggunakan *independent sample t-test* dan menganalisisnya dengan bantuan perangkat lunak pengolah data.

**Tabel 17 : Rangkuman *Independent Sample T-test***

|   |  | t     | df | p     | Mean<br>defference | Std, Error<br>Difference |
|---|--|-------|----|-------|--------------------|--------------------------|
| Y | <i>Equal<br/>variances<br/>assumed</i> | 1,442 | 95 | 0,153 | 0,945              | 0,655                    |

Uji hipotesis ini menggunakan analisis statistik *t-test*. Kriteria penilaiannya adalah  $H_a$  diterima jika nilai *asympt sig 2 tailed* yang diperoleh lebih kecil dari  $p = 0,05$ . Adapun hasil perhitungan *t-test* hasil *asympt sig 2 tailed* sebesar  $p = 0,153$  ( $p > 0,05$ ) dan nilai  $t = 1,442$ . Dengan demikian hipotesis  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *number sense* laki-laki dan perempuan SD kelas V di Kota Bukittinggi.

## **F. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan *number sense* pada siswa Sekolah Dasar ditinjau dari perbedaan jenis kelamin di Kota Bukittinggi. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas V di Sekolah Dasar di Kota Bukittinggi dengan menggunakan teknik *cluster sampling*. Berdasarkan hasil pengkategorian skor *number sense* ditemukan sebagian besar subjek penelitian berada pada kategori rendah disusul dengan kategori sedang dan kategori tinggi, artinya belum semua subjek yang mampu memahami dan menguasai aspek konsep bilangan, representasi berganda, pengaruh operasi, bentuk ekspresi Matematika yang setara, perhitungan dan strategi menghitung dengan baik. Seperti yang dikatakan oleh Witri, Putra & Nurhamida (2015) yang mana mata pelajaran matematika tujuannya diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta mampu bekerjasama.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data *number sense* dilihat dari berbagai aspeknya dimana menurut McIntosh (1997) membagi aspek *number sense* menjadi lima salah satunya konsep bilangan, pada aspek ini subjek berada pada kategori rendah disusul dengan kategori sedang dan kategori tinggi yang berarti ini menunjukkan bahwa siswa dalam penelitian ini memiliki pemahaman tentang sistem bilangan (puluhan, bulat, desimal, pecahan) dan juga pemahaman pola dan nilai pada garis bilangan masih rendah. Hasil penelitian Yilmaz (2017) yang juga memberikan bukti bahwa beberapa anak tidak mengembangkan pemahaman yang lengkap tentang angka. Anak terbiasa diberikan hapalan bukan

berpikir logis sehingga jika dipaparkan soal-soal yang sejenis namun dengan bentuk yang bebrbeda maka anak akan kebingungan untuk menjawabnya. Pada aspek ini terlihat rendah terutama jumlah skor pada soal no 8 yaitu soal mengenai pecahan dimana siswa paling banyak menjawab salah, hanya 10 orang siswa yang menjawab benar artinya sebagian besar siswa belum mampu memahami bentuk pecahan.

Aspek yang kedua yaitu representasi berganda dimana pada aspek ini subjek berada pada kategori sedang disusul dengan kategori rendah dan kategori tinggi yang artinya hal ini menunjukkan bahwa siswa dalam penelitian ini masih memiliki kesadaran mengenai angka-angka yang memiliki bentuk (numerik) dan perwakilan (representasi) bentuk berbeda-beda dalam kategori yang sedang. Dimana subjek masih memiliki kemampuan yang cukup dalam menggunakan bilangan dan menyusun kembali angka untuk menghasilkan bentuk lain yang setara. Disisi lain sebagian besar siswa masih belum mampu memperkirakan angka yang ditunjukkan oleh panah pada garis bilangan, ini terlihat pada soal nomor 11 dimana hanya 17 siswa yang mampu menjawab benar.

Aspek yang ketiga yaitu pengaruh operasi subjek dalam penelitian ini sebagian besar berada pada kategori rendah disusul dengan kategori sedang dan kategori tinggi, artinya bahwa subjek dalam penelitian ini masih sulit untuk memahami makna dan pengaruh dari suatu operasi bilangan termasuk dalam membuat kesimpulan dari hasil operasi bilangan yang telah didapatkan. Sejalan dengan penelitian Mufidah (2017) dimana dalam penelitiannya juga menemukan masalah bahwa siswa kelas V terbiasa sekedar menerapkan rumus dalam

penyelesaian persoalan Matematika tanpa tahu maknanya, mereka cenderung langsung menggunakan rumus dibandingkan memperkirakan hasil dari operasi bilangan yang akan didapatkannya. Begitu pula hasil penelitian pada aspek ini siswa memiliki kemampuan paling rendah dalam memperkirakan hasil dari suatu pengoperasian bilangan dan belum memahami kaidah-kaidah pengoperasian bilangan, hal ini terlihat pada soal nomor 15 dimana hanya 7 orang siswa yang mampu menjawab benar.

Selanjutnya aspek keempat dari *number sense* yaitu bentuk ekspresi Matematika yang setara masuk pada kategori rendah disusul dengan kategori sedang dan kategori tinggi, artinya sebagian besar subjek dalam penelitian ini memiliki kemampuan menguraikan dan menyusun kembali angka secara fleksibel berada dalam kategori yang cukup meskipun belum memuaskan. Hal ini juga bermakna bahwa subjek dalam penelitian ini cukup mampu menyederhanakan dan mengembangkan strategi penyelesaian suatu bilangan. Pada aspek ini lebih dari sebagian siswa belum memahami operasi bilangan yang bersifat komutatif yaitu pertukaran yang mana suatu operasi bilangan hasilnya akan tetap sama jika bilangan tersebut bertukar posisi. Hal ini dibuktikan dari soal nomor 5 dimana 43 siswa yang mampu menjawab benar.

Aspek yang terakhir dari *number sense* adalah perhitungan dan strategi menghitung berada pada kategori sedang disusul dengan kategori rendah dan kategori tinggi, artinya sebagian besar subjek dalam penelitian ini cukup mampu dalam menerapkan komponen *number sense* dimana komponen yang dimaksudkan merupakan kemampuan memutuskan dengan bijaksana dari hasil

perhitungan melalui strategi yang berbeda. Subjek dalam penelitian ini juga sudah cukup mampu dalam strategi memperkirakan dan menerapkan rumus perhitungan matematis dalam menyelesaikan persoalan Matematika yang disajikan. Pada aspek ini terdiri dari 2 soal yaitu nomor 18 dan 19, dan hanya 26 orang siswa yang mampu menjawab soal nomor 18. Artinya, kurang dari setengah siswa yang mampu menjawab selebihnya masih belum mampu untuk memperkirakan implementasi dari proses penyelesaian suatu masalah.

Terdapat faktor yang dapat mempengaruhi *number sense* siswa dimana menurut Dehaene (1997) dalam buku *The Number Sense*, beberapa faktor lain dapat mempengaruhi *number sense* seperti faktor budaya, faktor kognitif, faktor psikologis dan sosiologis, faktor rentang memori dan faktor biologis. Untuk jenis kelamin ini sendiri merupakan sebagian kecil dari faktor psikologis dan sosiologis yang menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *number sense* dan masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *number sense* siswa.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan *number sense* siswa sekolah dasar ditinjau dari perbedaan jenis kelamin yang ada di Kota Bukittinggi dimana dapat dilihat dari berbagai aspeknya menurut McIntosh (1997) membagi aspek *number sense* menjadi lima dimana dapat dilihat bahwa: pada aspek konsep bilangan siswa laki-laki dan perempuan didapatkan bahwa sebagian besar subjek penelitian berada pada kategori rendah disusul dengan kategori sedang dan kategori tinggi yang berarti bahwa siswa dalam penelitian ini memiliki pemahaman tentang sistem bilangan (puluhan, bulat, desimal, pecahan) dan juga pemahaman pola dan nilai pada garis bilangan masih rendah. Hal ini sesuai

dengan hasil penelitian (Purnomo, Kowiyah, Alyani, & Assiti, 2014) dimana analisis data menunjukkan bahwa kinerja siswa sekolah dasar pada *number sense* masih lemah dalam memahami makna dan konsep angkanya.

Kemudian, aspek kedua yaitu representasi berganda dimana siswa laki-laki dan perempuan berada pada kategori sedang disusul dengan kategori rendah dan kategori tinggi yang berarti bahwa sebagian besar siswa belum bisa menunjukkan bahwa bagaimana bentuk pecahan dapat diubah ke bentuk desimal maupun sebaliknya. Kebanyakan dari subjek penelitian tidak bisa merubah suatu nilai dan bilangan desimal sehingga melibatkan kesalahan perhitungan.

Pada aspek ketiga yaitu pengaruh operasi, pada penelitian ini siswa laki-laki dan perempuan berada pada kategori rendah disusul dengan kategori sedang dan kategori tinggi, yang artinya, siswa dalam penelitian ini memiliki pemahaman mengenai makna dan pengaruh dari suatu operasi matematis yang masih berada dalam kategori rendah. Siswa masih belum bisa menjelaskan akibat operasi matematis dengan kalimat deskriptif, seperti yang tertera dalam item nomor 9 dimana siswa harus memperkirakan hasil perhitungan dengan jawaban yang berbentuk kalimat deskriptif dan bukan kalimat matematis.

Pada aspek keempat yaitu bentuk ekspresi Matematika yang setara, pada penelitian ini siswa laki-laki dan perempuan berada pada kategori rendah disusul dengan kategori sedang dan kategori tinggi yang artinya bahwa siswa belum mampu memahami bahwa bentuk Matematis memiliki bentuk lain dimana yang maknanya setara sehingga siswa dapat memberikan gambar berupa cara untuk



mencari jawaban. Hal ini sesuai dengan yang di utarakan oleh Fosnot (2001), seseorang yang memiliki kemampuan *number sense* yang baik mereka dapat menentukan strategi yang tepat dan efisien dalam menyelesaikan hal tersebut.

Kemudian pada aspek terakhir yaitu perhitungan dan strategi menghitung pada penelitian ini siswa laki-laki berada pada kategori sedang kemudian disusul dengan kategori tinggi kemudian disusul dengan kategori rendah dan perempuan berada pada kategori sedang disusul dengan kategori rendah dan kategori tinggi artinya sebagian besar subjek dalam penelitian ini cukup mampu dalam menerapkan komponen *number sense* dimana komponen yang dimaksudkan merupakan kemampuan memutuskan dengan bijaksana dari hasil perhitungan melalui strategi yang berbeda. Subjek dalam penelitian ini juga sudah cukup mampu dalam strategi memperkirakan dan menerapkan rumus perhitungan matematis dalam menyelesaikan persoalan Matematika yang disajikan..

Dengan demikian secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan *number sense* siswa kelas V SD di Bukittinggi ditinjau dari jenis kelamin yang artinya antara laki-laki dan perempuan tidak ada perbedaan secara khusus antara aspek konsep bilangan, representasi berganda, pengaruh operasi, bentuk ekspresi Matematika yang setara dan perhitungan dan strategi menghitung. Dimana hal ini sependapat dengan Krutetski (dalam Nafi'an) menjelaskan perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam belajar matematika sebagai berikut: Laki-laki lebih unggul dalam penalaran, perempuan lebih unggul dalam ketepatan, ketelitian, kecermatan, dan keseksamaan berpikir. Kemudian, laki-laki memiliki kemampuan matematika dan mekanika yang lebih baik dari

pada perempuan, perbedaan ini tidak nyata pada tingkat sekolah dasar akan tetapi menjadi tampak lebih jelas pada tingkat yang lebih tinggi. Pendapat tersebut menunjukkan kemampuan yang tinggi bagi anak laki-laki dalam hal matematika, namun perempuan lebih unggul dalam aspek efektifnya (tekun, teliti, cermat).

Kemudian, Menurut American Psychological Association (dalam Nafi'an) mengemukakan berdasarkan analisis terbaru dari penelitian internasional kemampuan perempuan diseluruh dunia dalam matematika tidak lebih buruk daripada kemampuan laki-laki meskipun laki-laki memiliki kepercayaan diri yang lebih dari perempuan dalam matematika, dan perempuan-perempuan dari negara dimana kesamaan gender telah diakui menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam tes matematika. Hal ini diperkuat dari hasil penelitian (Ekawati & Wulandari, 2011) menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan geometri siswa dari aspek gender.

Dari penjelasan diatas memiliki beberapa perbedaan dengan hasil riset Amirulloh & Budiarto (2012) menjelaskan bahwa secara umum kemampuan *number sense* siswa laki-laki termasuk kategori cukup baik pada *stand* kemampuan *equivalent expressions* serta kemampuan perhitungan dan strategi menghitung, tetapi pada *strand* kemampuan *number sense* yang lain termasuk kategori kurang baik. Sedangkan kemampuan *number sense* siswa perempuan secara umum termasuk kategori baik pada *stand* kemampuan konsep bilangan, *equivalent expressions* serta kemampuan perhitungan dan strategi menghitung, tetapi pada *strand* kemampuan *number sense* yang lain termasuk kategori kurang baik. Akan tetapi pada penelitian kemampuan *number sense* siswa kelas V SD

ditinjau dari perbedaan jenis kelamin di Kota Bukittinggi dilihat peraspek bahwa siswa laki-laki dan perempuan memiliki kemampuan yang sama dilihat dari pengkategorian peraspek per jenis kelamin.

Dari penjelasan peraspek kemampuan *number sense* siswa di tinjau dari jenis kelamin diatas juga sependapat dengan Maccoby dan Jacklin (dalam Imamuddin, 2017) mengatakan bahwa anak laki-laki dan perempuan mempunyai suatu perbedaan dimana anak laki-laki lebih unggul dibanding perempuan dalam kemampuan Matematika. Apabila dilihat dari perbedaan hasil rerata peraspek *number sense* antara laki-laki dan perempuan dimana laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan namun tidak pada pengkategorian peraspek *number sense* dimana laki-laki dan perempuan memiliki kategori sama secara keseluruhan.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan mengenai kemampuan *number sense* siswa sekolah dasar ditinjau dari perbedaan jenis kelamin di Kota Bukittinggi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengkategorian peraspek diperoleh bahwa siswa laki-laki pada aspek *number sense* yaitu aspek konsep bilangan kategori rendah, aspek representasi berganda kategori sedang, aspek pengaruh operasi kategori rendah, aspek bentuk ekspresi matematika yang setara kategori rendah dan aspek perhitungan dan strategi menghitung kategori sedang. Sedangkan *number sense* laki-laki secara umum berada pada kategori sedang.
2. Berdasarkan pengkategorian peraspek diperoleh bahwa siswi perempuan pada aspek *number sense* yaitu aspek konsep bilangan kategori rendah, aspek representasi berganda kategori sedang, aspek pengaruh operasi kategori rendah, aspek bentuk ekspresi matematika yang setara kategori rendah dan aspek perhitungan dan strategi menghitung kategori sedang. Sedangkan *number sense* perempuan secara umum berada pada kategori sedang.
3. Berdasarkan beda rata-rata menggunakan independent sample t-test diperoleh hasil bahwa dari kelima aspek *number sense* yang

diujikan yaitu aspek konsep bilangan, aspek representasi berganda, aspek pengaruh operasi, aspek bentuk ekspresi matematika yang setara dan aspek perhitungan dan strategi menghitung. diperoleh hasil nilai signifikansi lebih besar dimana sekaligus menjawab bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan *number sense* antara siswa-laki-laki dan perempuan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai kemampuan *number sense* siswa sekolah dasar ditinjau dari perbedaan jenis kelamin di Kota Bukittinggi, dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan *number sense* ditinjau dari jenis kelamin, sekiranya dapat dijadikan informasi serta menambah ilmu pengetahuan terkhusus pada ilmu psikologi pendidikan.
2. Disarankan bagi kepala sekolah/guru, bahwa tidak ada perbedaan antara siswa laki-laki dan perempuan sehingga kepada guru untuk tidak membedakan perlakuan dalam belajar kepada laki-laki dan perempuan untuk meningkatkan *number sense* siswa.
3. Disarankan bagi guru di sekolah dasar bahwasanya ditemukan aspek konsep bilangan dan pengaruh operasi kemampuan siswa masih rendah. Sehingga diharapkan kepada guru agar lebih memfokuskan siswa pada pemahaman konsep bilangan dan pengaruh operasi seperti

dalam menjawab soal cerita, perkalian, dan pengoperasian lainnya. Oleh karena itu, sebaiknya guru tidak memfokuskan siswa pada metode hafalan akan tetapi lebih kepada metode pemahaman.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai *number sense*, diharapkan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *number sense*, baik faktor eksternal maupun faktor internal lainnya. Sehingga nantinya dapat memperkaya riset terkait *number sense* karena masih minimnya riset *number sense* di negara Indonesia. Kemudian, dikarenakan penelitian ini masih menggunakan alat ukur *number sense* yang diadaptasi dari luar negeri, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat membuat alat ukur *number sense* yang disesuaikan dengan budaya yang ada di Indonesia umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akkaya, R. (2016, 2). An Investigation into the Number Sense Performance of Secondary School Students in Turkey. *Journal of Education and Training Studies*, 4, 113-123.
- Aminah, & Kurniawati, K. R. (2018). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Topik Pecahan Ditinjau Dari Gender. *Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika*, 118-122.
- Amirulloh, A. F., & Budiarto, M. T. (2012). Kemampuan Number Sense Siswa Kelas Vii Smp Dilihat Dari Perbedaan Jenis Kelamin. 1-8.
- Anggraini, R., Hartoyo, A., & Hamdani. (2015). Kemampuan Number Sense Siswa Smp Negeri 5 Pontianak Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Pecahan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1-12.
- Azwar, S. (2007). *Penyusuna Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bernas. (2017, november 4). *Peringkat Berapakah Indonesia di TIMSS*. Dipetik 12 28, 2018, dari Bernas Retrieved: [Http://www.bernas.id/50899-peringkat-berapakah-indonesia-di-TIMSS.html](http://www.bernas.id/50899-peringkat-berapakah-indonesia-di-TIMSS.html)
- Bresser, R., & Holtzman, C. (1999). *Developing Number Sense*. California: Math Solutions Publications Sausilato.
- Bresser, R., & Holtzman, C. (1999). *Developing Number Sense Grades 3–6*. California: Math Solutions Publications.
- Dalyono, M. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dayaksini, T., & Yuniardi, S. (2004). *Psikologi Lintas Budaya*. Malang: UMM.
- Dehaene, S. (1997). *The Number Sense : How the Mind Creates Mathematics*. New York: Oxford University Press.
- Ekawati, A., & Wulandari, S. (2011, februari). Perbedaan jenis kelamin terhadap kemampuan siswa dalam mata pelajaran Matematika (studi kasus sekolah dasar). *jurnal socioscientia kopertis wilayah xi kalimantan*, 3.
- Ekawati, E. (2012). Profil Kemampuan Number Sense Siswa Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama (Smp) Dalam Memecahkan Masalah Matematika Pada Materi Bilangan Bulat. *Jurnal Penelitian UNESA*, 1-8.
- Faulkner, V. N. (2009). The Components of Number Sense An Instructional Model for Teachers. *Council For Exceptional Children*, 41, 24-30.

- Fosnot, Catherine Twomey dan Maarten Dolk. 2001. *Young Mathematicians at Work: Constructing Number Sense, Addition, and Subtraction*. United States of America: Heinemann.
- Gersten, R., & Chard, D. (1999). Number Sense: Rethinking Arithmetic Instruction for Students with Mathematical Disabilities. *The Journal of Special Education*, 33, 18-28.
- Gewati, M. (2018, Maret 21). *Kemampuan Matematika Siswa Indonesia Memprihatinkan, Solusinya?* Retrieved Juli 13, 2019, from <http://edukasi.kompas.com/read/2018/03/21/09211381/kemampuan-matematika-siswa-indonesia-memprihatinkan-solusinya?page=all>
- Hadi, S. (2015, Januari-April). Number Sense: Berpikir Fleksibel dan Intuisi Tentang Bilangan. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1, 1-7.
- Hawa, S. (2007). *Pengembangan Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Kartono, K. (1989). *Psikologi Wanita (Jilid 1): Mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Kemendikbud. (2016, Desember 06). *Peringkat dan Capai Pisa Indonesia Mengalami Peningkatan*. Retrieved April 09, 2019, from <http://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2016/12/peringkat-dan-capaian-pisa-indonesia-mengalami-peningkatan>
- Kemendiknas, P. B. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Magfirah, M., & Mahmudi, A. (2018). Number sense: the result of mathematical experience. *Journal of Physics: Conference Series* 1097, 1-10.
- Makmur, E. (2015, Juni 29). *Kota Bukittinggi Kembali Raih Nilai UAS SD Tertinggi di SUMBAR*. Retrieved Juli 2019, 23, from <http://harianjayapos.com/detail-10116-kota-bukittinggi-kembali-raih-nilai-uas-sd-tertinggi-di-sumbar.html>
- McIntosh, A., Reys, B., Reys, R., Bana, J., & Farrell, B. (1997). *Number Sense in School Mathematics: Student Performance in Four Countries*. Perth, Australia: Mathematics, Science & Technology Education Center: Edith Cowan University.
- Mohamed, M., & Johnny, J. (2010). Investigating Number Sense Among Students. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 8, 317-324.
- Mufidah, I. (2017). Profil Number Sense Siswa SD pada Materi Pecahan Ditinjau dari Gaya Kognitif Object Imagery, Spatial Imagery dan Verbal. *Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 8, 208-214.
- Nafi'an, M. I. 2011. Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau Dari Gender Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional*



*Matematika dan Pendidikan Matematika dengan tema "Matematika dan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran" pada tanggal 3 Desember 2011 di Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY. ISBN: 978-979-16353-6-3.*

- Imamuddin, M. (2017, Juli-Desember). Kemampuan Spasial Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan dalam Menyelesaikan Masalah Geometri. *HUMANISMA*, 1, 1-10.
- Peacock, G. G., Ervin, R. A., III, E. J., & Merrell, K. W. (2010). *Practical Handbook of School Psychology*. New York: The Guildford Press.
- Purnomo, Y. W., Kowiyah, Alyani, F., & Assiti, S. S. (2014). Assessing Number Sense Performance of Indonesian Elementary School Students. *International Education Studies*, 7, 74-84.
- Reston, V. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*. United States of America: Library of Congress Cataloguing.
- Santrock, J. W. (2010). *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Kencana Prenada Media Group.
- Setyosari, P. (2012). *Metode Peneltiandan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Singh, P. (2015). An Assessment of Number Sense Among Secondary School Students. *Journal University of Technology Malaysia*, 1-27.
- PON, D. P. (2016, Juni 22). Bukittinggi Peringkat Pertama US SD/MI SUMBAR. Retrieved Juli 23, 2019, from <http://www.sumbarprov.go.id/details/news/8014>
- Slameto. (1999). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Subana, M., Rahardi, M., & Sudrajat. (2000). *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setya.
- Suryabata, S. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tosto, M. G., Petrill, S. A., Malykh, S., Malki, K., Haworth, C. M., Mazzocco, M. M., et al. (2017). Number Sense and Mathematics: Which, When and How? *Developmental Psychology*, 1924-1939.
- Umar, H. (2009). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Winarsunu, T. (2010). *Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Winarsunu, T. (2009). *Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM.

Witri, G., Putra, Z. H., & Nurhanida. (2015, November). Analisis Kemampuan Number Sense Siswa Sekolah Dasar di pekanbaru. *Proceeding: 7th International Seminar on Regional Education*, 2, 5-7.

Yusuf, A. M. (2005). *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.

Yilmaz, Z. (2017, june). Young Children's Number Sense Development: Age Related Complexity Across Cases of Three Children. *International Electronic Journal of Elementary Education*,, 891-902.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Uji Coba Alat Ukur Tes *Number Sense* Pertama**

**ITEM**

Number Sense Group Test - Kelas 5

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Lengkap :

Tempat, Tanggal Lahir:

Umur :

Jenis Kelamin :

Nama Guru/Wali Kelas:

Pekerjaan Ayah :

Pekerjaan Ibu :

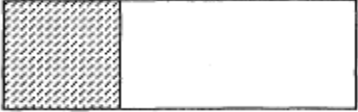
**JANGAN membalikkan halaman sampai diperintahkan.  
JANGAN menulis atau mencoret-coret apapun.  
Ada 35 pertanyaan. Kamu memiliki waktu 30 detik untuk  
setiap pertanyaan.**

Contoh Pertanyaan:

| <b>PERTANYAAN</b>   | <b>JAWABAN</b>                     |
|---|------------------------------------|
| 1. Tanpa menghitung secara pasti, kira-kira berapakah jumlah siswa yang ada didalam kelas ini?<br><br><b>(Lingkari jawaban yang paling mendekati)</b> | A. 3<br>B. 30<br>C. 300<br>D. 3000 |


Contoh Pertanyaan:


|  |              |
|--|--------------|
| <p>2. Angka berapakah yang cocok untuk melengkapi kotak dibawah ini sehingga menjadi penjumlahan yang sempurna ?</p> <p><math>30 + \square = 50</math></p> | <p>-----</p> |
|--|--------------|

|  |              |
|--|--------------|
| <p>2. Kira-kira berapa besar kotak hitam dibandingkan kotak putih?<br/>Berikan jawaban berupa pecahan.</p>  | <p>-----</p> |
|--|--------------|

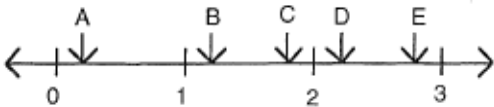
### NUMBER SENSE GROUP TEST - KELAS 5

|  |              |
|--|--------------|
| <p>1. Sudah lama Fitri menabung uang dalam celengan. Ia hanya memasukkan uang koin Rp.1.000 setiap kali menabung. Tadi malam dia membuka celengannya dan menghitung uangnya. Jumlah uang yang ia punya sebanyak Rp.467.000. Berapa banyak koin Rp.1.000 di dalam celengan?</p> | <p>-----</p> |
|--|--------------|

|   |  |
|---|--|
| <p>3. Tandai dengan pensil atau pena posisi bilangan 0,1 dan 0,8 pada garis bilangan disamping:</p> |  |
|---|--|

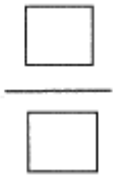
|  |   |
|--|---|
| <p>4. Tandai dengan pensil atau pena posisi bilangan <math>\frac{1}{10}</math> dan <math>\frac{4}{5}</math> pada garis bilangan disamping:</p> |  |
|--|---|

|   |                        |
|---|------------------------|
| <p>5. <math>\frac{3}{4}</math> adalah pecahan yang berada diantara <math>\frac{1}{2}</math> dan 1.<br/><br/>Tulis dua bentuk pecahan lain yang ada diantara <math>\frac{1}{2}</math> dan 1.</p> | <p>----- dan -----</p> |
|---|------------------------|

|   |  |
|---|--|
|  |  |
|---|--|


|   |              |
|---|--------------|
| <p>6. Diantara tanda panah pada huruf A B C D dan E pada garis bilangan di atas, tanda panah pada huruf mana yang paling mewakili 2,19 adalah ?</p> | <p>-----</p> |
|---|--------------|

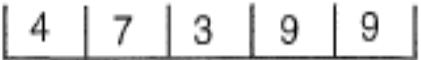
|  |   |
|--|---|
| <p>7. Lingkarilah bentuk pecahan disamping yang nilainya terbesar:</p> | <p>A. <math>\frac{5}{6}</math> B. <math>\frac{5}{8}</math><br/><br/>C. <math>\frac{5}{7}</math> D. <math>\frac{5}{9}</math></p> |
|--|---|

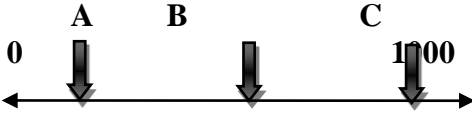
|  |  |
|--|--|
| <p>8. Isilah kedua kotak disamping dengan dua angka pembilang dan penyebut dibawah ini:<br/><br/><b>3, 4, 9, 12</b><br/><br/>Sehingga membentuk pecahan yang paling mendekati <math>\frac{1}{2}</math></p> |  |
|--|--|

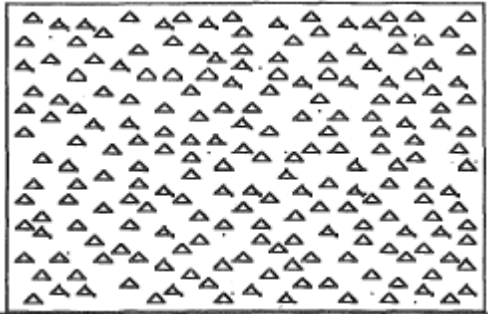
|  |   |
|--|---|
| <p>9. Kira-kira sudah berapa harikah kamu hidup ?</p> <p><b>(Lingkari jawaban yang paling mendekati)</b></p> | <p>A. 300</p> <p>B. 3000</p> <p>C. 30 000</p> <p>D. 300 000</p> |
|--|---|

|   |   |
|---|---|
| <p>10. Tanpa menghitung secara langsung, lingkari perkiraan terbaik untuk:</p> <p style="text-align: center;"><math>29 \times 0,98</math></p> | <p>A. Lebih dari 29</p> <p>B. Kurang dari 29</p> <p>C. Mustahil untuk mengetahui tanpa menghitung</p> |
|---|---|


|   |  |
|---|--|
| <p>11. Tim kepolisian sedang menghitung jumlah mobil di jalan raya dengan alat penghitung. Alat penghitung menunjukkan angka:</p> |  |
|---|--|

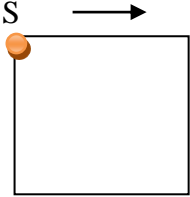
|   |   |
|---|---|
|  | <p>Angka berapa yang akan muncul dalam kotak setelah satu mobil lagi lewat?</p> |
|---|---|

|  |  |
|--|--|
| <p>12. Tuliskanlah perkiraan angka yang ditunjukkan panah A B dan C pada garis bilangan di bawah ini:</p> <div style="text-align: center;">  </div> | <p>A. ....</p> <p>B. ....</p> <p>C. ....</p> |
|--|--|

|  |   |
|--|---|
| <p>13. Kira-kira, berapakah jumlah segitiga yang ada pada kotak dibawah ini ?</p> <div style="text-align: center;">  </div> | <p>A. 20</p> <p>B. 50</p> <p>C. 100</p> <p>D. 200</p> |
|--|---|

|  |        |
|--|--------|
| (Lingkari jawaban yang paling mendekati) | E. 500 |
|--|--------|

|   |       |
|---|-------|
| <p>14. Perkirakan bilangan desimal yang ditunjukkan oleh tanda panah dibawah ini:</p>  | ----- |
|---|-------|

|   |  |
|---|--|
| <p>15. Kamu akan berjalan dipinggir lapangan persegi seperti gambar disamping. Kamu mulai bergerak dari sudut yang ditandai huruf S dan bergerak ke arah yang ditunjukkan oleh tanda panah. Dimana titik saat kamu telah berjalan <math>\frac{1}{3}</math> dari titik awal? <b>Tandailah dengan huruf X</b></p> |  |
|---|--|

|   |                   |
|---|-------------------|
| 16. Tanpa menghitung jawaban secara langsung, lingkarilah | A. $18 \times 17$ |
|---|-------------------|

|                                      |  |
|--------------------------------------|--|
| hasil perhitungan yang paling besar. | B. $16 \times 18$<br>C. $17 \times 19$ |
|--------------------------------------|--|

|   |  |
|---|--|
| <p>17. Pak Aidil memiliki uang Rp. 6.485.000 dan dibelanjakan 90% dari uang tersebut untuk membeli peralatan rumah. Tanpa menghitung jawaban secara langsung, pilihlah perkiraan yang paling mendekati besar uang yang ia belanjakan.</p> | <p>A. Kurang dari Rp. 6.485.000<br/>B. Lebih dari Rp. 6.485.000<br/>C. Sangat sedikit dari Rp. 6.485.000<br/>D. Tidak mungkin diketahui tanpa menghitung</p> |
|---|--|

|   |  |
|---|--|
| 18. Manakah hasil yang paling besar diantara 3 bentuk soal disamping? | A. $29 : 0,8$<br>B. $29 \times 0,8$<br>C. $29 + 0,8$ |
|---|--|



|  |                            |
|--|----------------------------|
| <p>19. Dibawah ini terdapat angka:<br/>0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9</p> <p>Gunakan dua angka yang berbeda di atas untuk mengisi kotak disamping sehingga jawabannya menunjukkan hasil yang paling besar.</p> | $\square \square \} 1 = ?$ |
|--|----------------------------|

|  |                             |
|--|-----------------------------|
| <p>20. Dibawah ini terdapat angka:<br/>0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9</p> <p>Gunakan dua angka di atas untuk mengisi setiap kotak disamping sehingga jawabannya menunjukkan hasil yang paling besar.</p> | $431 - 2\square\square = ?$ |
|--|-----------------------------|

|   |   |
|---|---|
| <p>21. Suatu bilangan memiliki tiga angka kemudian ditambahkan dengan tiga angka lainnya. Maka hasilnya adalah:</p> | <p>A. Bilangan dengan 3 angka</p> <p>B. Bilangan dengan 4 angka</p> <p>C. Bilangan dengan 5 angka</p> <p>D. Bilangan dengan 3, 4, atau 5 angka</p> <p>E. Bilangan dengan 3 atau 4 angka</p> |
|---|---|

|   |   |
|---|---|
| <p>22. Rahma adalah siswa kelas 5. Dia mengatakan usianya 30.000 hari. Apakah itu benar? Tulis alasan kamu.</p> | <p>A. Ya</p> <p>B. Tidak</p> <p>C. Mungkin</p> <p>Alasannya.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> |
|---|---|

|   |   |
|---|---|
| 23. Tanpa menghitung jawaban secara langsung, perhitungan mana yang menghasilkan hasil yang paling besar? | A. $145 \times 4$<br>B. $144 + 146 + 148 + 150$ |
|---|---|

|  |   |
|--|---|
| 24. Tanpa menghitung jawaban secara langsung, pilihlah perkiraan jawaban yang paling mendekati:<br><br>$45 \times 4$ | A. Lebih dari 4500<br>B. Kurang dari 4500 |
|--|---|

|   |                            |
|---|----------------------------|
| 25. Tanpa menghitung jawaban secara langsung, pilihlah perkiraan jawaban yang paling mendekati:<br><br>$18 \times 19$ | A. 290<br>B. 390<br>C. 490 |
|---|----------------------------|

|   |                                  |
|---|----------------------------------|
| 26. Di toko pertama, 10 botol jus harganya Rp.121.000. Di toko kedua, 5 botol jus harganya Rp.64.000. | A. Toko pertama<br>B. Toko kedua |
|---|----------------------------------|

|   |   |
|---|---|
| Manakah harga jus yang termurah? Di toko pertama atau toko kedua? | Alasannya:<br>.....<br>.....<br>.....<br>.....<br>..... |
|---|---|

|  |       |
|--|-------|
| 27. Terdapat lima angka, yaitu:<br><br>$2, 6, 3, 5, 1$<br><br>Susunlah semua angka tersebut sehingga menjadi bilangan paling kecil | ----- |
|--|-------|

|  |       |
|--|-------|
| 28. Terdapat lima angka, yaitu:<br><br>$2, 6, 3, 5, 1$<br><br>Susunlah semua angka tersebut sehingga menjadi bilangan yang paling mendekati angka 20.000 | ----- |
|--|-------|

|   |                      |
|---|----------------------|
| <p>29. Pilihlah 2 angka dibawah ini yang apabila dikali hasilnya paling mendekati 75</p> <p>4    18    50    37</p> | <p>.....dan.....</p> |
|---|----------------------|

|  |                      |
|--|----------------------|
| <p>30. Pilihlah 2 angka di bawah ini yang apabila dikali hasilnya paling mendekati 1000</p> <p>4    18    50    37</p> | <p>.....dan.....</p> |
|--|----------------------|

|  |  |
|--|--|
| <p>31.</p> <p style="text-align: center;"><math>16 \times 0 = \square</math></p> <p>Berapakah hasil perkalian yang ada di dalam kotak.....</p> | <p>A. 16</p> <p>B. 160</p> <p>C. 0</p> <p>D. Angka lainnya</p> |
|--|--|

|   |  |
|---|--|
| <p>32.</p> <p style="text-align: center;"><math>15 \times \square = 15</math></p> <p>Berapakah angka yang ada di dalam kotak.....</p> | <p>A. 0</p> <p>B. 1</p> <p style="text-align: center;">—</p> <p style="text-align: center;">5</p> <p>C. 1</p> <p>D. 15</p> <p>E. Angka lainnya</p> |
|---|--|

|   |   |
|---|---|
| <p>33.</p> <div style="text-align: center;"> </div> <p>Manakah pecahan yang menunjukkan banyaknya bola yang di arsir?</p> | <p>A. <math>\frac{2}{4}</math></p> <p>B. <math>\frac{2}{6}</math></p> <p>C. <math>\frac{4}{6}</math></p> <p>D. <math>\frac{4}{2}</math></p> |
|---|---|

|   |  |
|---|--|
| <p>34. Pedagang buah menyimpan semua apelnya dalam 80 kotak yang disetiap kotaknya berisi 40 buah apel. Kemudian ia memindahkan semua apel tersebut ke kotak baru dan semua apelnya menjadi 40 kotak. Berapa banyak apel yang akan ada di setiap kotak yang baru dipindahkan?</p> | <p>A. 2<br/>B. 40<br/>C. 80<br/>D. 120</p> |
|---|--|



|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 25 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |   |   |   |   |
| 26 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |   |   |   |   |
| 27 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |   |   |   |   |
| 28 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |   |   |   |
| 29 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |   |   |   |   |
| 30 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |   |   |   |
| 31 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |   |   |   |
| 32 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |   |   |
| 33 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |   |   |   |
| 34 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |   |   |   |
| 35 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |   |   |   |
| 36 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |   |   |
| 37 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |   |   |   |
| 38 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |   |   |   |
| 39 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |   |   |   |
| 40 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |   |
| 41 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |   |
| 42 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |   |
| 43 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |   |
| 44 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |   |   |
| 45 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |   |   |
| 46 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |   |   |
| 47 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 48 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |   |   |
| 49 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |   |
| 50 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |   |   |
| 51 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |   |   |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 52 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |   |
| 53 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |   |
| 54 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |   |   |
| 55 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |   |   |   |
| 56 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |   |   |   |
| 57 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |   |   |
| 58 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |   |
| 59 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |   |
| 60 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |   |
| 61 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |   |   |
| 62 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 63 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |   |   |
| 64 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |   |
| 65 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |   |
| 66 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |   |
| 67 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |   |
| 68 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |   |   |
| 69 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |   |
| 70 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |   |   |
| 71 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |   |
| 72 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |   |
| 73 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |   |
| 74 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |   |
| 75 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |   |   |
| 76 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |   |
| 77 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |   |   |
| 78 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |   |   |





### Lampiran 3. Reliabilitas dan Validitas Uji Coba Alat Ukur Tes *Number Sense* N=70

Reliabilitas Alat Ukur

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .628             | 35         |

Daya Kesukaran Item

#### Item Statistics

|          | Mean | Std. Deviation | N  |
|----------|------|----------------|----|
| VAR00001 | .87  | .337           | 70 |
| VAR00002 | .29  | .455           | 70 |
| VAR00003 | .54  | .502           | 70 |
| VAR00004 | .24  | .432           | 70 |
| VAR00005 | .20  | .403           | 70 |
| VAR00006 | .46  | .502           | 70 |
| VAR00007 | .23  | .423           | 70 |
| VAR00008 | .60  | .493           | 70 |
| VAR00009 | .26  | .440           | 70 |
| VAR00010 | .10  | .302           | 70 |
| VAR00011 | .19  | .392           | 70 |
| VAR00012 | .13  | .337           | 70 |
| VAR00013 | .54  | .502           | 70 |
| VAR00014 | .64  | .483           | 70 |
| VAR00015 | .19  | .392           | 70 |
| VAR00016 | .31  | .468           | 70 |
| VAR00017 | .84  | .367           | 70 |
| VAR00018 | .51  | .503           | 70 |
| VAR00019 | .10  | .302           | 70 |
| VAR00020 | .30  | .462           | 70 |
| VAR00021 | .23  | .423           | 70 |
| VAR00022 | .09  | .282           | 70 |

|          |     |      |    |
|----------|-----|------|----|
| VAR00023 | .36 | .483 | 70 |
| VAR00024 | .74 | .440 | 70 |
| VAR00025 | .89 | .320 | 70 |
| VAR00026 | .44 | .500 | 70 |
| VAR00027 | .57 | .498 | 70 |
| VAR00028 | .51 | .503 | 70 |
| VAR00029 | .19 | .392 | 70 |
| VAR00030 | .56 | .500 | 70 |
| VAR00031 | .27 | .448 | 70 |
| VAR00032 | .76 | .432 | 70 |
| VAR00033 | .74 | .440 | 70 |
| VAR00034 | .16 | .367 | 70 |
| VAR00035 | .40 | .493 | 70 |

Daya Beda (Diskriminasi) Item

|          |                     | VARJumlah |
|----------|---------------------|-----------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | 0,188     |
| VAR00002 | Pearson Correlation | 0,520     |
| VAR00003 | Pearson Correlation | 0,338     |
| VAR00004 | Pearson Correlation | 0,224     |
| VAR00005 | Pearson Correlation | 0,007     |
| VAR00006 | Pearson Correlation | 0,287     |
| VAR00007 | Pearson Correlation | 0,424     |
| VAR00008 | Pearson Correlation | -0,004    |
| VAR00009 | Pearson Correlation | 0,200     |
| VAR00010 | Pearson Correlation | 0,430     |
| VAR00011 | Pearson Correlation | 0,254     |
| VAR00012 | Pearson Correlation | 0,261     |
| VAR00013 | Pearson Correlation | 0,170     |
| VAR00014 | Pearson Correlation | 0,409     |
| VAR00015 | Pearson Correlation | 0,533     |
| VAR00016 | Pearson Correlation | 0,318     |
| VAR00017 | Pearson Correlation | -0,107    |
| VAR00018 | Pearson Correlation | 0,070     |
| VAR00019 | Pearson Correlation | 0,255     |
| VAR00020 | Pearson Correlation | 0,387     |

|          |                     |        |
|----------|---------------------|--------|
| VAR00021 | Pearson Correlation | 0,166  |
| VAR00022 | Pearson Correlation | 0,254  |
| VAR00023 | Pearson Correlation | 0,094  |
| VAR00024 | Pearson Correlation | 0,120  |
| VAR00025 | Pearson Correlation | 0,127  |
| VAR00026 | Pearson Correlation | 0,178  |
| VAR00027 | Pearson Correlation | 0,306  |
| VAR00028 | Pearson Correlation | 0,483  |
| VAR00029 | Pearson Correlation | 0,308  |
| VAR00030 | Pearson Correlation | 0,378  |
| VAR00031 | Pearson Correlation | 0,500  |
| VAR00032 | Pearson Correlation | 0,371  |
| VAR00033 | Pearson Correlation | 0,424  |
| VAR00034 | Pearson Correlation | 0,482  |
| VAR00035 | Pearson Correlation | -0,153 |

## Validitas Item

|          | VARJumlah       |       |
|----------|-----------------|-------|
| VAR00001 | Sig. (2-tailed) | 0,119 |
| VAR00002 | Sig. (2-tailed) | 0,000 |
| VAR00003 | Sig. (2-tailed) | 0,004 |
| VAR00004 | Sig. (2-tailed) | 0,062 |
| VAR00005 | Sig. (2-tailed) | 0,954 |
| VAR00006 | Sig. (2-tailed) | 0,016 |
| VAR00007 | Sig. (2-tailed) | 0,000 |
| VAR00008 | Sig. (2-tailed) | 0,972 |
| VAR00009 | Sig. (2-tailed) | 0,096 |
| VAR00010 | Sig. (2-tailed) | 0,000 |
| VAR00011 | Sig. (2-tailed) | 0,034 |
| VAR00012 | Sig. (2-tailed) | 0,029 |
| VAR00013 | Sig. (2-tailed) | 0,160 |
| VAR00014 | Sig. (2-tailed) | 0,000 |
| VAR00015 | Sig. (2-tailed) | 0,000 |
| VAR00016 | Sig. (2-tailed) | 0,007 |
| VAR00017 | Sig. (2-tailed) | 0,378 |
| VAR00018 | Sig. (2-tailed) | 0,563 |
| VAR00019 | Sig. (2-tailed) | 0,033 |
| VAR00020 | Sig. (2-tailed) | 0,001 |

|          |                 |       |
|----------|-----------------|-------|
| VAR00021 | Sig. (2-tailed) | 0,170 |
| VAR00022 | Sig. (2-tailed) | 0,034 |
| VAR00023 | Sig. (2-tailed) | 0,437 |
| VAR00024 | Sig. (2-tailed) | 0,323 |
| VAR00025 | Sig. (2-tailed) | 0,295 |
| VAR00026 | Sig. (2-tailed) | 0,140 |
| VAR00027 | Sig. (2-tailed) | 0,010 |
| VAR00028 | Sig. (2-tailed) | 0,000 |
| VAR00029 | Sig. (2-tailed) | 0,009 |
| VAR00030 | Sig. (2-tailed) | 0,001 |
| VAR00031 | Sig. (2-tailed) | 0,000 |
| VAR00032 | Sig. (2-tailed) | 0,002 |
| VAR00033 | Sig. (2-tailed) | 0,000 |
| VAR00034 | Sig. (2-tailed) | 0,000 |
| VAR00035 | Sig. (2-tailed) | 0,207 |

**Lampiran 4. Reliabilitas dan Validitas Uji Coba Alat Ukur Tes *Number Sense*  
N=100**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .640             | .640   | 35         |

**Descriptive Statistics**

|          | N   | Mean  | Std. Deviation |
|----------|-----|-------|----------------|
| VAR00001 | 100 | .8400 | .36845         |
| VAR00002 | 100 | .3200 | .46883         |
| VAR00003 | 100 | .5200 | .50212         |
| VAR00004 | 100 | .2400 | .42923         |
| VAR00005 | 100 | .2000 | .40202         |
| VAR00006 | 100 | .4400 | .49889         |
| VAR00007 | 100 | .2100 | .40936         |
| VAR00008 | 100 | .5900 | .49431         |
| VAR00009 | 100 | .2200 | .41633         |
| VAR00010 | 100 | .0900 | .28762         |
| VAR00011 | 100 | .1800 | .38612         |
| VAR00012 | 100 | .1100 | .31447         |
| VAR00013 | 100 | .5400 | .50091         |
| VAR00014 | 100 | .6000 | .49237         |
| VAR00015 | 100 | .2300 | .42295         |
| VAR00016 | 100 | .2800 | .45126         |
| VAR00017 | 100 | .8500 | .35887         |
| VAR00018 | 100 | .5000 | .50252         |
| VAR00019 | 100 | .0900 | .28762         |

|                       |     |       |        |
|-----------------------|-----|-------|--------|
| VAR00020              | 100 | .3400 | .47610 |
| VAR00021              | 100 | .2600 | .44084 |
| VAR00022              | 100 | .0800 | .27266 |
| VAR00023              | 100 | .3600 | .48242 |
| VAR00024              | 100 | .7700 | .42295 |
| VAR00025              | 100 | .8400 | .36845 |
| VAR00026              | 100 | .3900 | .49021 |
| VAR00027              | 100 | .6100 | .49021 |
| VAR00028              | 100 | .5300 | .50161 |
| VAR00029              | 100 | .2000 | .40202 |
| VAR00030              | 100 | .5500 | .50000 |
| VAR00031              | 100 | .2800 | .45126 |
| VAR00032              | 100 | .7600 | .42923 |
| VAR00033              | 100 | .7600 | .42923 |
| VAR00034              | 100 | .1700 | .37753 |
| VAR00035              | 100 | .3900 | .49021 |
| Valid N<br>(listwise) | 100 |       |        |

Daya Beda (Diskriminasi) Item

|             |         | VARJumlah |
|-------------|---------|-----------|
| VAR00001    | Pearson | 0,206     |
| Correlation |         |           |
| VAR00002    | Pearson | 0,434     |
| Correlation |         |           |
| VAR00003    | Pearson | 0,406     |
| Correlation |         |           |
| VAR00004    | Pearson | 0,202     |
| Correlation |         |           |
| VAR00005    | Pearson | 0,115     |
| Correlation |         |           |
| VAR00006    | Pearson | 0,286     |
| Correlation |         |           |
| VAR00007    | Pearson | 0,483     |
| Correlation |         |           |
| VAR00008    | Pearson | 0,058     |
| Correlation |         |           |
| VAR00009    | Pearson | 0,212     |
| Correlation |         |           |

|             |         |       |
|-------------|---------|-------|
| VAR00010    | Pearson | 0,395 |
| Correlation |         |       |
| VAR00011    | Pearson | 0,300 |
| Correlation |         |       |
| VAR00012    | Pearson | 0,225 |
| Correlation |         |       |
| VAR00013    | Pearson | 0,186 |
| Correlation |         |       |
| VAR00014    | Pearson | 0,435 |
| Correlation |         |       |
| VAR00015    | Pearson | 0,367 |
| Correlation |         |       |
| VAR00016    | Pearson | 0,292 |
| Correlation |         |       |
| VAR00017    | Pearson | 0,001 |
| Correlation |         |       |
| VAR00018    | Pearson | 0,140 |
| Correlation |         |       |
| VAR00019    | Pearson | 0,260 |
| Correlation |         |       |
| VAR00020    | Pearson | 0,480 |
| Correlation |         |       |
| VAR00021    | Pearson | 0,248 |
| Correlation |         |       |
| VAR00022    | Pearson | 0,091 |
| Correlation |         |       |
| VAR00023    | Pearson | 0,139 |
| Correlation |         |       |
| VAR00024    | Pearson | 0,136 |
| Correlation |         |       |
| VAR00025    | Pearson | 0,121 |
| Correlation |         |       |
| VAR00026    | Pearson | 0,132 |
| Correlation |         |       |
| VAR00027    | Pearson | 0,253 |
| Correlation |         |       |
| VAR00028    | Pearson | 0,487 |
| Correlation |         |       |
| VAR00029    | Pearson | 0,248 |
| Correlation |         |       |
| VAR00030    | Pearson | 0,417 |
| Correlation |         |       |
| VAR00031    | Pearson | 0,474 |
| Correlation |         |       |
| VAR00032    | Pearson | 0,361 |
| Correlation |         |       |
| VAR00033    | Pearson | 0,412 |
| Correlation |         |       |

|             |         |       |
|-------------|---------|-------|
| VAR00034    | Pearson | 0,315 |
| Correlation |         |       |
| VAR00035    | Pearson | 0,260 |
| Correlation |         |       |

## Validitas Item

|          |                 | VARJumlah |
|----------|-----------------|-----------|
| VAR00001 | Sig. (2-tailed) | 0,039     |
| VAR00002 | Sig. (2-tailed) | 0,000     |
| VAR00003 | Sig. (2-tailed) | 0,000     |
| VAR00004 | Sig. (2-tailed) | 0,044     |
| VAR00005 | Sig. (2-tailed) | 0,253     |
| VAR00006 | Sig. (2-tailed) | 0,004     |
| VAR00007 | Sig. (2-tailed) | 0,000     |
| VAR00008 | Sig. (2-tailed) | 0,564     |
| VAR00009 | Sig. (2-tailed) | 0,034     |
| VAR00010 | Sig. (2-tailed) | 0,000     |
| VAR00011 | Sig. (2-tailed) | 0,002     |
| VAR00012 | Sig. (2-tailed) | 0,024     |
| VAR00013 | Sig. (2-tailed) | 0,063     |
| VAR00014 | Sig. (2-tailed) | 0,000     |
| VAR00015 | Sig. (2-tailed) | 0,000     |
| VAR00016 | Sig. (2-tailed) | 0,003     |
| VAR00017 | Sig. (2-tailed) | 0,995     |
| VAR00018 | Sig. (2-tailed) | 0,166     |
| VAR00019 | Sig. (2-tailed) | 0,009     |
| VAR00020 | Sig. (2-tailed) | 0,000     |
| VAR00021 | Sig. (2-tailed) | 0,013     |
| VAR00022 | Sig. (2-tailed) | 0,367     |
| VAR00023 | Sig. (2-tailed) | 0,167     |
| VAR00024 | Sig. (2-tailed) | 0,177     |
| VAR00025 | Sig. (2-tailed) | 0,231     |
| VAR00026 | Sig. (2-tailed) | 0,191     |
| VAR00027 | Sig. (2-tailed) | 0,011     |
| VAR00028 | Sig. (2-tailed) | 0,000     |
| VAR00029 | Sig. (2-tailed) | 0,013     |
| VAR00030 | Sig. (2-tailed) | 0,000     |
| VAR00031 | Sig. (2-tailed) | 0,000     |



|          |                 |       |
|----------|-----------------|-------|
| VAR00032 | Sig. (2-tailed) | 0,000 |
| VAR00033 | Sig. (2-tailed) | 0,000 |
| VAR00034 | Sig. (2-tailed) | 0,001 |
| VAR00035 | Sig. (2-tailed) | 0,009 |

**Lampiran 5. Uji Coba Alat Ukur Tes *Number Sense* Kedua**

ITEM

Number Sense Group Test - Kelas 5

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Lengkap :

Tempat, Tanggal Lahir:

Umur :

Jenis Kelamin :

Nama Guru/WaliKelas:

Pekerjaan Ayah :

Pekerjaan Ibu :

**JANGAN membalikkan halaman sampai diperintahkan.  
JANGAN menulis atau mencoret-coret apapun.  
Ada 35 pertanyaan. Kamu memiliki waktu 45 detik untuk  
setiap pertanyaan.**

Contoh Pertanyaan:

| PERTANYAAN  | JAWABAN   |
|---|---|
| <p>1. Tanpa menghitung secara langsung, kira-kira berapakah jumlah siswa yang ada didalam kelas ini?</p> <p><b>(Lingkari jawaban yang paling mendekati)</b></p> | <p>A. 3</p> <p>B. 30</p> <p>C. 300</p> <p>D. 3000</p> |

Contoh Pertanyaan:

|   |              |
|---|--------------|
| <p>2. Angka berapakah yang cocok untuk melengkapi kotak dibawah ini sehingga menjadi penjumlahan yang sempurna ?</p> <p>30 + <input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/> = 50</p> | <p>-----</p> |
|---|--------------|


### NUMBER SENSE GROUP TEST - KELAS 5

|   |              |
|---|--------------|
| <p>1. Fitri menabung uang dalam celengan dan ia hanya memasukkan uang koin Rp.500 setiap kali menabung. Tadi malam ia membuka celengan tersebut dan menghitung uangnya. Jumlah uang yang ia punya sebanyak Rp.230.000. Berapa banyak koin Rp.500 di dalam celengan Fitri?</p> | <p>-----</p> |
|---|--------------|

|  |              |
|--|--------------|
| <p>2. Kira-kira berapa besar kotak hitam dibandingkan kotak putih?<br/>Berikan jawaban berupa pecahan.</p> | <p>-----</p> |
|--|--------------|



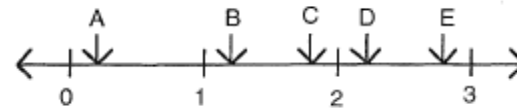
|  |  |
|--|--|
| <p>3. Tandailah letak seharusnya bilangan 0,1 dan 0,8 pada garis bilangan disamping:</p> |  |
|--|--|

|  |  |
|--|--|
| <p>4. Tandailah letak seharusnya bilangan <math>\frac{1}{10}</math> dan <math>\frac{80}{100}</math> pada garis bilangan disamping:</p> |  |
|--|--|

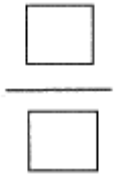
|   |   |
|---|---|
| <p>5. Seorang pedagang buah memiliki 40 kotak yang disetiap kotaknya berisi 20 buah apel. Jika ia memindahkan semua apel tersebut ke kotak baru sehingga semua apelnya menjadi 20 kotak, berapa banyak buah apel di setiap kotak yang baru dipindahkan?</p> | <p>A. 2<br/>B. 20<br/>C. 40<br/>D. 80</p> |
|---|---|

|  |  |   |   |   |   |   |   |
|--|--|---|---|---|---|---|---|
| <p>6. <math>\frac{3}{4}</math> adalah pecahan yang berada diantara <math>\frac{1}{2}</math> dan 1.</p> <p>Tulis dua bentuk pecahan lain yang ada diantara <math>\frac{1}{2}</math> dan 1 dengan menggunakan angka berikut:</p> <p><b>2 3 4 5</b></p> | <table style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td><input style="width: 40px; height: 30px;" type="text"/></td> <td><input style="width: 40px; height: 30px;" type="text"/></td> </tr> <tr> <td><hr style="width: 80%; margin: 0 auto;"/></td> <td><hr style="width: 80%; margin: 0 auto;"/></td> </tr> <tr> <td><input style="width: 40px; height: 30px;" type="text"/></td> <td><input style="width: 40px; height: 30px;" type="text"/></td> </tr> </table> | <input style="width: 40px; height: 30px;" type="text"/> | <input style="width: 40px; height: 30px;" type="text"/> | <hr style="width: 80%; margin: 0 auto;"/> | <hr style="width: 80%; margin: 0 auto;"/> | <input style="width: 40px; height: 30px;" type="text"/> | <input style="width: 40px; height: 30px;" type="text"/> |
| <input style="width: 40px; height: 30px;" type="text"/>  | <input style="width: 40px; height: 30px;" type="text"/>  |   |   |   |   |   |   |
| <hr style="width: 80%; margin: 0 auto;"/>  | <hr style="width: 80%; margin: 0 auto;"/>  |   |   |   |   |   |   |
| <input style="width: 40px; height: 30px;" type="text"/>  | <input style="width: 40px; height: 30px;" type="text"/>  |   |   |   |   |   |   |

|   |              |
|---|--------------|
| <p>7. Diantara tanda panah pada huruf A B C D dan E pada garis bilangan di atas, tanda panah pada huruf mana yang paling mewakili angka desimal 2,19 adalah ?</p> | <p>.....</p> |
|---|--------------|



|  |  |
|--|--|
| <p>8. Lingkarilah bentuk pecahan disamping yang nilainya terbesar:</p> | <p>A. <math>\frac{5}{6}</math> B. <math>\frac{5}{8}</math><br/>C. <math>\frac{5}{7}</math> D. <math>\frac{5}{9}</math></p> |
|--|--|

|  |   |
|--|---|
| <p>9. Isilah kedua kotak disamping dengan dua angka dibawah ini:</p> <p><b>6, 8, 18, 24</b></p> <p>Sehingga membentuk pecahan yang paling mendekati <math>\frac{1}{2}</math></p> |  |
|--|---|

|   |   |
|---|---|
| <p>10. Jika umurmu sekarang 11 tahun, kira-kira sudah berapa hari kah kamu hidup ?</p> <p><b>(Lingkari jawaban yang paling mendekati)</b></p> | <p>C. 300 hari<br/>D. 3.000 hari<br/>E. 30.000 hari<br/>F. 300.000 hari</p> |
|---|---|

|   |   |
|---|---|
| <p>11. Tanpa menghitung jawaban terlebih dahulu, lingkari perkiraan terbaik untuk:</p> <p style="text-align: center;"><math>29 \times 0,98</math></p> | <p>A. Lebih dari 29<br/>B. Kurang dari 29<br/>C. Mustahil untuk mengetahui tanpa menghitung</p> |
|---|---|

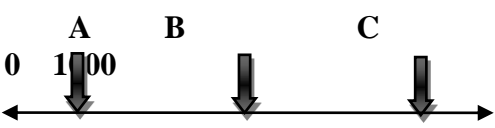
12. Tim kepolisian sedang menghitung jumlah mobil di jalan raya dengan alat penghitung.  
Alat penghitung menunjukkan angka:

|   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|
| 4 | 7 | 3 | 9 | 9 |
|---|---|---|---|---|

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|

Angka berapa yang akan muncul dalam kotak setelah satu mobil lagi lewat?

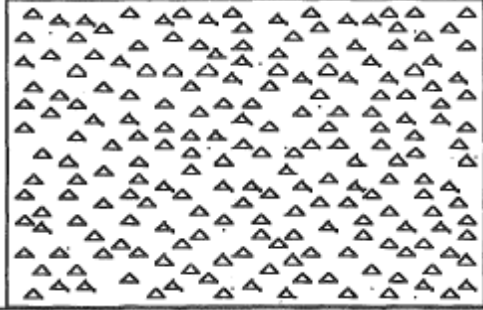
13. Tuliskanlah perkiraan angka yang ditunjukkan panah A B dan C pada garis bilangan di bawah ini:



A                  B                  C

A. ....  
B. ....  
C. ....


14. Jika kotak dibawah ini dibelah menjadi dua, kira-kira berapakah jumlah segitiga yang ada pada masing-masing bagian kotak?



(Lingkari jawaban yang paling mendekati)


A. 20  
B. 50  
C. 100  
D. 200  
E. 500

15. Perkirakan bilangan desimal yang ditunjukkan oleh tanda panah dibawah ini:



-----

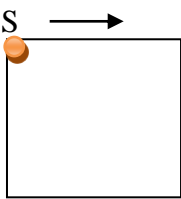
16. Perkirakan bilangan desimal yang ditunjukkan oleh tanda panah dibawah ini:



-----

17. Kamu akan berjalan dipinggir lapangan persegi seperti gambar disamping. Kamu mulai bergerak dari sudut yang ditandai huruf S dan bergerak ke arah yang ditunjukkan oleh tanda panah. Dimana titik saat kamu telah berjalan  $\frac{1}{3}$  dari titik awal?

**Tandailah dengan huruf X**



18. Tanpa menghitung jawaban terlebih dahulu, lingkarilah hasil perhitungan yang paling besar.

A.  $18 \times 17$   
 B.  $16 \times 18$   
 C.  $17 \times 19$   
 D.  $19 \times 16$

19. Pak Aidil memiliki uang Rp. 6.485.000 dan 90% dari uang tersebut dibelanjakan untuk membeli peralatan rumah. Tanpa menghitung jawaban terlebih dahulu, berapa kira-kira jumlah 90% yang dibelanjakan tersebut?

A. Kurang sedikit dari Rp. 6.485.000  
 B. Berlebih sedikit dari Rp. 6.485.000  
 C. Tinggal sedikit dari Rp. 6.485.000  
 D. Tidak mungkin diketahui tanpa menghitung

|   |  |
|---|--|
| 20. Manakah hasil yang paling besar diantara 3 bentuk soal disamping? | <p>A. <math>29 : 0,8</math></p> <p>B. <math>29 \times 0,8</math></p> <p>C. <math>29 + 0,8</math></p> |
|---|--|

|   |                          |
|---|--------------------------|
| <p>21. Dibawah ini terdapat angka:</p> <p>0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9</p> <p>Gunakan dua angka yang berbeda di atas untuk mengisi titik-titik disamping sehingga jawabannya menunjukkan hasil yang paling besar.</p> | <p>4... .. - 231 = ?</p> |
|---|--------------------------|

|   |                           |
|---|---------------------------|
| <p>22. Dibawah ini terdapat angka:</p> <p>0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9</p> <p>Gunakanlah dua angka di atas untuk mengisi titik-titik disamping sehingga jawabannya menunjukkan hasil yang paling besar.</p> | <p>431 - 2 ... .. = ?</p> |
|---|---------------------------|

|  |   |
|--|---|
| 23. Suatu bilangan memiliki tiga angka kemudian ditambahkan dengan tiga angka lainnya. Maka hasilnya adalah: | <p>A. Bilangan dengan 3 angka</p> <p>B. Bilangan dengan 4 angka</p> <p>C. Bilangan dengan 5 angka</p> <p>D. Bilangan dengan 3, 4, atau 5 angka</p> <p>E. Bilangan dengan 3 atau 4 angka</p> |
|--|---|

|  |                              |
|--|------------------------------|
| 24. Rahma adalah siswa kelas 5. Dia mengatakan bahwa usianya saat ini 30.000 hari. Apakah itu benar? | <p>A. Ya</p> <p>B. Tidak</p> |
|--|------------------------------|



|   |  |
|---|--|
| 25. Tanpa menghitung jawaban terlebih dahulu, perhitungan mana yang menghasilkan hasil yang paling besar? | <p>A. <math>145 \times 0,8</math></p> <p>B. <math>144 + 146 + 148 + 150</math></p> |
|---|--|

|  |  |
|--|--|
| 26. Tanpa menghitung jawaban terlebih dahulu, pilihlah perkiraan jawaban yang paling mendekati:<br><br>$45 \times 0,4$ | <p>A. Lebih dari 4500</p> <p>B. Kurang sedikit dari 4500</p> <p>C. Kurang banyak dari 4500</p> |
|--|--|

|   |   |
|---|---|
| 27. Tanpa menghitung jawaban terlebih dahulu, pilihlah perkiraan jawaban yang paling mendekati:<br><br>$18 \times 20$ | <p>A. 150</p> <p>B. 250</p> <p>C. 350</p> |
|---|---|

|   |   |
|---|---|
| 28. Di toko pertama, 10 botol jus harganya Rp.121.000. Di toko kedua, 5 botol jus | <p>A. Toko pertama</p> <p>B. Toko kedua</p> |
|---|---|

|  |  |
|--|--|
| <p>harganya Rp.64.000. Manakah harga jus yang termurah? Di toko pertama atau toko kedua?</p> | <p>Alasannya:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> |
|--|--|

|  |              |
|--|--------------|
| <p>29. Terdapat lima angka, yaitu:</p> <p><b>2, 6, 3, 5, 1</b></p> <p>Susunlah semua angka tersebut sehingga menjadi bilangan paling kecil</p> | <p>-----</p> |
|--|--------------|

|   |              |
|---|--------------|
| <p>30. Terdapat lima angka, yaitu:</p> <p><b>2, 6, 3, 5, 1</b></p> <p>Susunlah semua angka tersebut sehingga menjadi bilangan yang paling mendekati angka</p> | <p>-----</p> |
|---|--------------|

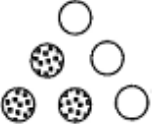
|        |  |                  |  |
|--------|--|------------------|--|
| 20.000 |  | dalam kotak..... |  |
|--------|--|------------------|--|

|  |  |
|--|--|
| <p>31. Pilihlah 2 angka dibawah ini yang apabila dikali hasilnya paling mendekati 75</p> <p><b>4 18 50 37</b></p> <p>.....dan.....</p> |  |
|--|--|

|   |  |
|---|--|
| <p>34.</p> <p><math>15 \times \square = 15</math></p> <p>Berapakah angka yang ada di dalam kotak.....</p> | <p>A. 0</p> <p>B. 1</p> <p>—</p> <p>5</p> <p>C. 1</p> <p>D. 15</p> <p>E. Angka lainnya</p> |
|---|--|

|  |  |
|--|--|
| <p>32. Pilihlah dua angka di bawah ini yang apabila dikali hasilnya paling mendekati 1.000</p> <p><b>4 18 50 37</b></p> <p>.....dan.....</p> |  |
|--|--|

|   |  |
|---|--|
| <p>33.</p> <p><math>16 \times 0 = \square</math></p> <p>Berapakah hasil perkalian yang ada di</p> | <p>A. 16</p> <p>B. 160</p> <p>C. 0</p> <p>D. Angka lainnya</p> |
|---|--|

|   |   |
|---|---|
| <p>35.</p>  <p>Manakah pecahan yang menunjukkan perbandingan antara bola yang di arsir dengan jumlah semua bola?</p> | <p>A. <math>\frac{2}{4}</math></p> <p>B. <math>\frac{2}{6}</math></p> <p>C. <math>\frac{4}{6}</math></p> <p>D. <math>\frac{4}{2}</math></p> |
|---|---|





|           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| <b>52</b> | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| <b>53</b> | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| <b>54</b> | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |   |
| <b>55</b> | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |   |
| <b>56</b> | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| <b>57</b> | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |   |
| <b>58</b> | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |   |
| <b>59</b> | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |   |
| <b>60</b> | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |

**Lampiran 7. Reliabilitas dan Validitas Uji Coba Alat Ukur Tes *Number Sense***

**Kedua**

Reliabilitas Alat Ukur

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .779             | 35         |

**Daya Kesukaran Item**

**Item Statistics**

|          | Mean  | Std. Deviation | N  |
|----------|-------|----------------|----|
| VAR00001 | .2333 | .42652         | 60 |
| VAR00002 | .3333 | .47538         | 60 |
| VAR00003 | .7833 | .41545         | 60 |
| VAR00004 | .6667 | .47538         | 60 |
| VAR00005 | .4167 | .49717         | 60 |
| VAR00006 | .3667 | .48596         | 60 |
| VAR00007 | .3833 | .49030         | 60 |
| VAR00008 | .2167 | .41545         | 60 |
| VAR00009 | .1333 | .34280         | 60 |
| VAR00010 | .4833 | .50394         | 60 |
| VAR00011 | .2167 | .41545         | 60 |
| VAR00012 | .1833 | .39020         | 60 |
| VAR00013 | .0667 | .25155         | 60 |
| VAR00014 | .2833 | .45442         | 60 |
| VAR00015 | .5833 | .49717         | 60 |
| VAR00016 | .3500 | .48099         | 60 |
| VAR00017 | .2833 | .45442         | 60 |
| VAR00018 | .7000 | .46212         | 60 |
| VAR00019 | .3500 | .48099         | 60 |
| VAR00020 | .0833 | .27872         | 60 |

|          |       |        |    |
|----------|-------|--------|----|
| VAR00021 | .3500 | .48099 | 60 |
| VAR00022 | .2833 | .45442 | 60 |
| VAR00023 | .1667 | .37582 | 60 |
| VAR00024 | .3667 | .48596 | 60 |
| VAR00025 | .8333 | .37582 | 60 |
| VAR00026 | .3167 | .46910 | 60 |
| VAR00027 | .7333 | .44595 | 60 |
| VAR00028 | .4500 | .50169 | 60 |
| VAR00029 | .6500 | .48099 | 60 |
| VAR00030 | .2333 | .42652 | 60 |
| VAR00031 | .4833 | .50394 | 60 |
| VAR00032 | .3000 | .46212 | 60 |
| VAR00033 | .8000 | .40338 | 60 |
| VAR00034 | .9000 | .30253 | 60 |
| VAR00035 | .2167 | .41545 | 60 |

Daya Beda (Diskriminasi) Item

|             |         | VARJumlah |
|-------------|---------|-----------|
| VAR00001    | Pearson | 0,437     |
| Correlation |         |           |
| VAR00002    | Pearson | 0,620     |
| Correlation |         |           |
| VAR00003    | Pearson | 0,429     |
| Correlation |         |           |
| VAR00004    | Pearson | 0,411     |
| Correlation |         |           |
| VAR00005    | Pearson | 0,528     |
| Correlation |         |           |
| VAR00006    | Pearson | 0,202     |
| Correlation |         |           |
| VAR00007    | Pearson | 0,349     |
| Correlation |         |           |
| VAR00008    | Pearson | 0,599     |
| Correlation |         |           |
| VAR00009    | Pearson | 0,396     |
| Correlation |         |           |
| VAR00010    | Pearson | 0,205     |
| Correlation |         |           |
| VAR00011    | Pearson | 0,443     |

|             |         |       |
|-------------|---------|-------|
| Correlation |         |       |
| VAR00012    | Pearson | 0,450 |
| Correlation |         |       |
| VAR00013    | Pearson | 0,283 |
| Correlation |         |       |
| VAR00014    | Pearson | 0,251 |
| Correlation |         |       |
| VAR00015    | Pearson | 0,625 |
| Correlation |         |       |
| VAR00016    | Pearson | 0,465 |
| Correlation |         |       |
| VAR00017    | Pearson | 0,498 |
| Correlation |         |       |
| VAR00018    | Pearson | 0,101 |
| Correlation |         |       |
| VAR00019    | Pearson | 0,079 |
| Correlation |         |       |
| VAR00020    | Pearson | 0,368 |
| Correlation |         |       |
| VAR00021    | Pearson | 0,492 |
| Correlation |         |       |
| VAR00022    | Pearson | 0,498 |
| Correlation |         |       |
| VAR00023    | Pearson | 0,102 |
| Correlation |         |       |
| VAR00024    | Pearson | 0,024 |
| Correlation |         |       |
| VAR00025    | Pearson | 0,205 |
| Correlation |         |       |
| VAR00026    | Pearson | 0,404 |
| Correlation |         |       |
| VAR00027    | Pearson | 0,124 |
| Correlation |         |       |
| VAR00028    | Pearson | 0,617 |
| Correlation |         |       |
| VAR00029    | Pearson | 0,361 |
| Correlation |         |       |
| VAR00030    | Pearson | 0,422 |
| Correlation |         |       |
| VAR00031    | Pearson | 0,116 |
| Correlation |         |       |
| VAR00032    | Pearson | 0,197 |
| Correlation |         |       |
| VAR00033    | Pearson | 0,233 |
| Correlation |         |       |
| VAR00034    | Pearson | 0,373 |
| Correlation |         |       |
| VAR00035    | Pearson | 0,180 |



|             |  |
|-------------|--|
| Correlation |  |
|-------------|--|

## Validitas Item

|          |                 | VARJumlah |
|----------|-----------------|-----------|
| VAR00001 | Sig. (2-tailed) | 0,000     |
| VAR00002 | Sig. (2-tailed) | 0,000     |
| VAR00003 | Sig. (2-tailed) | 0,001     |
| VAR00004 | Sig. (2-tailed) | 0,001     |
| VAR00005 | Sig. (2-tailed) | 0,000     |
| VAR00006 | Sig. (2-tailed) | 0,122     |
| VAR00007 | Sig. (2-tailed) | 0,006     |
| VAR00008 | Sig. (2-tailed) | 0,000     |
| VAR00009 | Sig. (2-tailed) | 0,002     |
| VAR00010 | Sig. (2-tailed) | 0,117     |
| VAR00011 | Sig. (2-tailed) | 0,000     |
| VAR00012 | Sig. (2-tailed) | 0,000     |
| VAR00013 | Sig. (2-tailed) | 0,029     |
| VAR00014 | Sig. (2-tailed) | 0,053     |
| VAR00015 | Sig. (2-tailed) | 0,000     |
| VAR00016 | Sig. (2-tailed) | 0,000     |
| VAR00017 | Sig. (2-tailed) | 0,000     |
| VAR00018 | Sig. (2-tailed) | 0,442     |
| VAR00019 | Sig. (2-tailed) | 0,551     |
| VAR00020 | Sig. (2-tailed) | 0,004     |
| VAR00021 | Sig. (2-tailed) | 0,000     |
| VAR00022 | Sig. (2-tailed) | 0,000     |
| VAR00023 | Sig. (2-tailed) | 0,437     |
| VAR00024 | Sig. (2-tailed) | 0,857     |
| VAR00025 | Sig. (2-tailed) | 0,117     |
| VAR00026 | Sig. (2-tailed) | 0,001     |
| VAR00027 | Sig. (2-tailed) | 0,347     |
| VAR00028 | Sig. (2-tailed) | 0,000     |
| VAR00029 | Sig. (2-tailed) | 0,005     |
| VAR00030 | Sig. (2-tailed) | 0,001     |
| VAR00031 | Sig. (2-tailed) | 0,379     |
| VAR00032 | Sig. (2-tailed) | 0,132     |
| VAR00033 | Sig. (2-tailed) | 0,073     |

|          |                 |       |
|----------|-----------------|-------|
| VAR00034 | Sig. (2-tailed) | 0,003 |
| VAR00035 | Sig. (2-tailed) | 0,168 |

**Lampiran 8. Alat Ukur Tes *Number Sense***

## ITEM

## Number Sense Group Test - Kelas 5

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Lengkap :

Tempat, Tanggal Lahir:

Umur :

Jenis Kelamin :

Nama Guru/WaliKelas:

Pekerjaan Ayah :

Pekerjaan Ibu :

**JANGAN** membalikkan halaman sampai diperintahkan.  
**JANGAN** menulis atau mencoret-coret apapun.

Ada 22 pertanyaan. Kamu memiliki waktu 45 detik untuk setiap pertanyaan.

Contoh Pertanyaan:

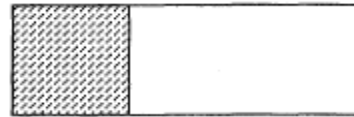
| PERTANYAAN   | JAWABAN  |
|--|--|
| 1. Tanpa menghitung secara langsung, kira-kira berapakah jumlah siswa yang ada didalam kelas ini?<br><br><b>(Lingkari jawaban yang paling mendekati)</b> | A. 3<br><br>B. 30<br><br>C. 300<br><br>D. 3000 |

Contoh Pertanyaan:

2. Angka berapakah yang cocok untuk melengkapi kotak dibawah ini sehingga menjadi penjumlahan yang sempurna ?

$$30 + \square = 50$$

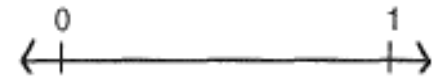
2. Kira-kira berapa besar kotak hitam dibandingkan kotak putih?  
Berikan jawaban berupa pecahan.



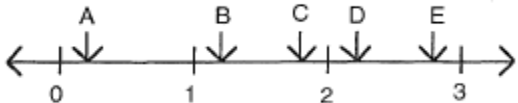
### NUMBER SENSE GROUP TEST - KELAS 5

1. Fitri menabung uang dalam celengan dan ia hanya memasukkan uang koin Rp.500 setiap kali menabung. Tadi malam ia membuka celengan tersebut dan menghitung uangnya. Jumlah uang yang ia punya sebanyak Rp.230.000. Berapa banyak koin Rp.500 di dalam celengan Fitri?

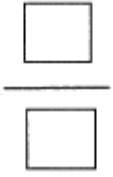
3. Tandailah letak seharusnya bilangan 0,1 dan 0,8 pada garis bilangan disamping:



|   |   |
|---|---|
| <p>5. Seorang pedagang buah memiliki 40 kotak yang disetiap kotaknya berisi 20 buah apel. Jika ia memindahkan semua apel tersebut ke kotak baru sehingga semua apelnya menjadi 20 kotak, berapa banyak buah apel di setiap kotak yang baru dipindahkan?</p> | <p>A. 2<br/>B. 20<br/>C. 40<br/>D. 80</p> |
|---|---|

|   |              |
|---|--------------|
|  <p>6. Diantara tanda panah pada huruf A B C D dan E pada garis bilangan di atas, tanda panah pada huruf mana yang paling mewakili angka desimal 2,19 adalah ?</p> | <p>-----</p> |
|---|--------------|

|  |  |
|--|--|
| <p>7. Lingkarilah bentuk pecahan disamping yang nilainya terbesar:</p> | <p>A. <math>\frac{5}{6}</math> B. <math>\frac{5}{8}</math><br/>C. <math>\frac{5}{7}</math> D. <math>\frac{5}{9}</math></p> |
|--|--|

|  |   |
|--|---|
| <p>8. Isilah kedua kotak disamping dengan dua angka dibawah ini:</p> <p><b>6, 8, 18, 24</b></p> <p>Sehingga membentuk pecahan yang paling mendekati <math>\frac{1}{2}</math></p> |  |
|--|---|

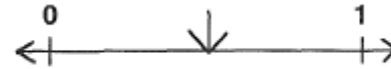
|   |   |
|---|---|
| <p>9. Tanpa menghitung jawaban terlebih dahulu, perkiraan terbaik untuk:</p> <p>29 0,98</p> | <p>A. Lebih dari 29<br/>B. Kurang dari 29<br/>C. Mustahil untuk mengetahui tanpa menghitung</p> |
|---|---|

10. Tim kepolisian sedang menghitung jumlah mobil di jalan raya dengan alat penghitung.  
Alat penghitung menunjukkan angka:



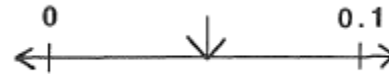
Angka berapa yang akan muncul dalam kotak setelah satu mobil lagi lewat?

12. Perkirakan bilangan desimal yang ditunjukkan oleh tanda panah dibawah ini:



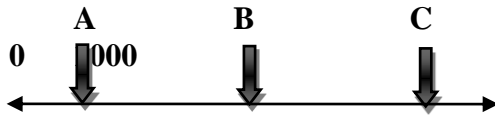
.....

13. Perkirakan bilangan desimal yang ditunjukkan oleh tanda panah dibawah ini:



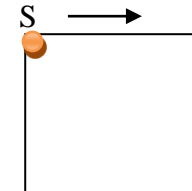
.....

11. Tuliskanlah perkiraan angka yang ditunjukkan panah A B dan C pada garis bilangan di bawah ini:



- A. ....
- B. ....
- C. ....

14. Kamu akan berjalan dipinggir lapangan persegi seperti gambar disamping. Kamu mulai bergerak dari sudut yang ditandai huruf S dan bergerak ke arah yang ditunjukkan oleh tanda panah.  
Dimana titik saat kamu telah berjalan 1/3 dari titik awal?



**Tandailah dengan huruf X**

15. Manakah hasil yang paling besar diantara 3 bentuk soal disamping?

A.  $29 : 0,8$   
 B.  $29 \times 0,8$   
 C.  $29 + 0,8$

16. Dibawah ini terdapat angka:  
 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9

Gunakan dua angka yang berbeda di atas untuk mengisi titik-titik disamping sehingga jawabannya menunjukkan hasil yang paling besar.

4... .. - 231 = ?

17. Dibawah ini terdapat angka:  
 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9

431 - 2 ... .. = ?

Gunakanlah dua angka di atas untuk mengisi titik-titik disamping sehingga jawabannya menunjukkan hasil yang paling besar.

18. Tanpa menghitung jawaban terlebih dahulu, pilihlah perkiraan jawaban yang paling mendekati:

$45 \times 0,4$

A. Lebih dari 4500  
 B. Kurang sedikit dari 4500  
 C. Kurang banyak dari 4500

19. Di toko pertama, 10 botol jus harganya Rp.121.000. Di toko kedua, 5 botol jus harganya Rp.64.000. Manakah harga jus yang termurah? Di toko pertama atau toko kedua?

A. Toko pertama  
 B. Toko kedua

Alasannya:  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

|  |       |
|--|-------|
|  | ..... |
|--|-------|

|  |              |
|--|--------------|
| <p>20. Terdapat lima angka, yaitu:</p> <p><b>2, 6, 3, 5, 1</b></p> <p>Susunlah semua angka tersebut sehingga menjadi bilangan paling kecil</p> | <p>-----</p> |
|--|--------------|

|  |              |
|--|--------------|
| <p>21. Terdapat lima angka, yaitu:</p> <p><b>2, 6, 3, 5, 1</b></p> <p>Susunlah semua angka tersebut sehingga menjadi bilangan yang paling mendekati angka 20.000</p> | <p>-----</p> |
|--|--------------|

|   |              |
|---|--------------|
| <p>22.</p> <p style="text-align: center;"><math>15 \times \square = 15</math></p> <p>Berapakah angka yang ada di dalam kotak.....</p> | <p>-----</p> |
|---|--------------|



**Lampiran 9. Data Hasil Tes IQ Subjek Keseluruhan**

| <b>No.</b> | <b>Nama sekolah</b>   | <b>JK</b> | <b>Nama siswa</b>    | <b>Usia</b>       | <b>Skor CFIT</b> | <b>Kategori</b>   |
|------------|-----------------------|-----------|----------------------|-------------------|------------------|-------------------|
| <b>1</b>   | SD N 12 Bukit cangang | P         | Restiluna Azzahra    | 11 Tahun 4 Bulan  | 80               | Dibawah Rata-Rata |
| <b>2</b>   | SD N 12 Bukit cangang | P         | Salsa arifa          | 11 Tahun 4 Bulan  | 108              | Rata-Rata         |
| <b>3</b>   | SD N 12 Bukit cangang | L         | Rayhan putra pratama | 11 Tahun 10 Bulan | 107              | Rata-Rata         |
| <b>4</b>   | SD N 12 Bukit cangang | L         | Hengki prima putra   | 11 Tahun 3 Bulan  | 93               | Rata-Rata         |
| <b>5</b>   | SD N 12 Bukit cangang | P         | Navasha bunga n.     | 11 Tahun 3 Bulan  | 97               | Rata-Rata         |
| <b>6</b>   | SD N 12 Bukit cangang | P         | Nayla fitri          | 11 Tahun 6 Bulan  | 85               | Dibawah Rata-Rata |
| <b>7</b>   | SD N 12 Bukit cangang | L         | Andika reski         | 11 Tahun 3 Bulan  | 87               | Dibawah Rata-Rata |
| <b>8</b>   | SD N 12 Bukit cangang | L         | Muhammad daffa       | 11 Tahun 6 Bulan  | 95               | Rata-Rata         |
| <b>9</b>   | SD N 12 Bukit cangang | P         | Anisa farida         | 11 Tahun 3 Bulan  | 95               | Rata-Rata         |
| <b>10</b>  | SD N 12 Bukit cangang | L         | M. Fadil             | 11 Tahun 4 Bulan  | 80               | Dibawah Rata-Rata |
| <b>11</b>  | SD N 12 Bukit cangang | P         | Egi winda k.         | 11 Tahun 8 Bulan  | 105              | Rata-Rata         |
| <b>12</b>  | SD N 12 Bukit cangang | L         | Radittiano           | 11 Tahun 7 Bulan  | 110              | Diatas Rata-Rata  |
| <b>13</b>  | SD N 12 Bukit         | P         | Rahmi yulia          | 11 Tahun 3 Bulan  | 97               | Rata-Rata         |

|    |                 |   |                          |                   |     |                   |
|----|-----------------|---|--------------------------|-------------------|-----|-------------------|
|    | cangang         |   |                          |                   |     |                   |
| 14 | SDIT Masyithah  | P | Aisyila Muzidatul Muthia | 11 Tahun 1 Bulan  | 103 | Rata-Rata         |
| 15 | SDIT Masyithah  | P | Auralia Hervi            | 11 Tahun 5 Bulan  | 82  | Dibawah Rata-Rata |
| 16 | SDIT Masyithah  | P | Derdenia Dzakiah Ashlah  | 11 Tahun 11 Bulan | 116 | Diatas Rata-Rata  |
| 17 | SDIT Masyithah  | P | Ghina Raudhatul Jannah   | 11 Tahun 9 Bulan  | 91  | Rata-Rata         |
| 18 | SDIT Masyithah  | P | Khairunnisa              | 11 Tahun 3 Bulan  | 110 | Diatas Rata-Rata  |
| 19 | SDIT Masyithah  | P | Nayla Arafah             | 11 Tahun 5 Bulan  | 110 | Diatas Rata-Rata  |
| 20 | SDIT Masyithah  | P | Raisatul Jannah          | 11 Tahun 3 Bulan  | 110 | Diatas Rata-Rata  |
| 21 | SDIT Masyithah  | P | Vania Chalista R         | 10 Tahun 8 Bulan  | 124 | Superior          |
| 22 | SDIT Masyithah  | L | Ahmad Hafidz             | 11 Tahun 4 Bulan  | 90  | Rata-Rata         |
| 23 | SDIT Masyithah  | L | Ahmad Kemal Areli        | 11 Tahun 5 Bulan  | 110 | Diatas Rata-Rata  |
| 24 | SDIT Masyithah  | L | Ari Putra Utama          | 11 Tahun 7 Bulan  | 80  | Dibawah Rata-Rata |
| 25 | SDIT Masyithah  | L | Alhamda Rizki Amri       | 11 Tahun          | 100 | Rata-Rata         |
| 26 | SDIT Masyithah  | L | Khairan Nabil            | 11 Tahun 9 Bulan  | 100 | Rata-Rata         |
| 27 | SDIT Masyithah  | L | Muhammad Luthfi Vienda   | 10 Tahun 11 Bulan | 81  | Dibawah Rata-Rata |
| 28 | SDIT Masyithah  | L | Nauval Abdillah          | 11 Tahun 2 Bulan  | 90  | Rata-Rata         |
| 29 | SDIT Masyithah  | L | Rakha Ihsan Jovanda      | 11 Tahun 5 Bulan  | 100 | Rata-Rata         |
| 30 | SDIT Masyithah  | L | Rayhan Avistamil         | 11 Tahun 4 Bulan  | 100 | Rata-Rata         |
| 31 | SDIT Masyithah  | L | Rizki Hidayat            | 11 Tahun 2 Bulan  | 108 | Rata-Rata         |
| 32 | SDIT Masyithah  | L | Zikri Aulia Rahman       | 11 Tahun 4 Bulan  | 85  | Dibawah Rata-Rata |
| 33 | SD N 10 SAPIRAN | P | Salsabila septia         | 11 Tahun 7 Bulan  | 87  | Dibawah Rata-Rata |
| 34 | SD N 10 SAPIRAN | P | Saskia Aulia Rahmadhani  | 11 Tahun 7 Bulan  | 122 | Superior          |
| 35 | SD N 10         | P | Rinda Widia Wati         | 11 Tahun 6 Bulan  | 80  | Dibawah Rata-Rata |

|           |                    |   |                             |                   |     |                   |
|-----------|--------------------|---|-----------------------------|-------------------|-----|-------------------|
|           | SAPIRAN            |   |                             |                   |     |                   |
| <b>36</b> | SD N 10<br>SAPIRAN | P | Aurel Nur Aprilia           | 11 Tahun 1 Bulan  | 89  | Dibawah Rata-Rata |
| <b>37</b> | SD N 10<br>SAPIRAN | P | Nur Ayu Oktavia             | 10 Tahun 9 Bulan  | 97  | Rata-Rata         |
| <b>38</b> | SD N 10<br>SAPIRAN | P | Nasywahafiz Khairani        | 11 Tahun 6 Bulan  | 90  | Rata-Rata         |
| <b>39</b> | SD N 10<br>SAPIRAN | P | Zahra Aulia                 | 10 Tahun 9 Bulan  | 95  | Rata-Rata         |
| <b>40</b> | SD N 10<br>SAPIRAN | P | Balqis Syakira Keisya       | 10 Tahun 5 Bulan  | 105 | Rata-Rata         |
| <b>41</b> | SD N 10<br>SAPIRAN | P | Helsa Ayura Putri           | 11 Tahun 2 Bulan  | 95  | Rata-Rata         |
| <b>42</b> | SD N 10<br>SAPIRAN | P | Keysha Salsabila<br>Humaira | 10 Tahun 9 Bulan  | 108 | Rata-Rata         |
| <b>43</b> | SD N 10<br>SAPIRAN | P | Yola Febrianti .S.          | 11 Tahun 11 Bulan | 86  | Dibawah Rata-Rata |
| <b>44</b> | SD N 10<br>SAPIRAN | L | Abyan Raifariza             | 10 Tahun 10 Bulan | 103 | Rata-Rata         |
| <b>45</b> | SD N 10<br>SAPIRAN | L | Irvan Adi Candra            | 10 Tahun 11 Bulan | 84  | Dibawah Rata-Rata |
| <b>46</b> | SD N 10<br>SAPIRAN | L | Gabriel Imanuel .S.         | 11 Tahun 3 Bulan  | 87  | Dibawah Rata-Rata |
| <b>47</b> | SD N 10<br>SAPIRAN | L | Rassya Trihap Saputra       | 11 Tahun 11 Bulan | 88  | Dibawah Rata-Rata |
| <b>48</b> | SD N 10<br>SAPIRAN | L | Kelvin Rizaldi              | 11 Tahun          | 136 | Sangat Superior   |
| <b>49</b> | SD N 10<br>SAPIRAN | L | Farhan Shinatri             | 11 Tahun 5 Bulan  | 93  | Rata-Rata         |

|    |                    |   |                               |                   |     |                   |
|----|--------------------|---|-------------------------------|-------------------|-----|-------------------|
| 50 | SD N 10<br>SAPIRAN | L | M.Dhaffa Laudra<br>Kirana     | 11 Tahun 4 Bulan  | 82  | Dibawah Rata-Rata |
| 51 | SD S Fransiskus    | L | Juan Hendrikus<br>Sitanggung  | 11 tahun 2 bulan  | 121 | <i>Superior</i>   |
| 52 | SD S Fransiskus    | L | Dawson Felix<br>Andarson      | 10 tahun 9 bulan  | 103 | Rata-rata         |
| 53 | SD S Fransiskus    | L | Muhammad Rafie<br>Ilahi       | 10 tahun 9 bulan  | 103 | Diatas Rata-rata  |
| 54 | SD S Fransiskus    | L | Nicholas Titan                | 11 tahun 3 bulan  | 95  | Rata-rata         |
| 55 | SD S Fransiskus    | L | Alaysius Bhara<br>Praditya    | 10 tahun 11 bulan | 103 | Rata-rata         |
| 56 | SD S Fransiskus    | L | Ritcher Audrey A.             | 11 tahun 3 bulan  | 95  | Rata-rata         |
| 57 | SD S Fransiskus    | L | Jonathan Shello               | 11 tahun 3 bulan  | 93  | Rata-rata         |
| 58 | SD S Fransiskus    | P | Eklesia Eristi<br>Situmorang  | 11 tahun 8 bulan  | 103 | Rata-rata         |
| 59 | SD S Fransiskus    | P | Chantiqa Septia R.            | 10 tahun 7 bulan  | 105 | Rata-rata         |
| 60 | SD S Fransiskus    | P | Harmonic Joana<br>Wang        | 10 tahun 3 bulan  | 116 | Diatas Rata-rata  |
| 61 | SD S Fransiskus    | P | Aurelia Ernesta<br>Patrice W. | 10 tahun 9 bulan  | 113 | Diatas Rata-rata  |
| 62 | SDN 05 PPK         | P | Dzulfana lailatul<br>Badriyah | 11 Tahun 4 Bulan  | 97  | rata-rata         |
| 63 | SDN 05 PPK         | P | Dzulfani lailatul<br>Badriyah | 11 Tahun 4 bulan  | 110 | diatas rata-rata  |
| 64 | SDN 05 PPK         | P | Indah Apri Yoni               | 11 Tahun 11 Bulan | 89  | dibawah rata-rata |
| 65 | SDN 05 PPK         | P | Inka Nurdami                  | 11 Tahun 3 Bulan  | 108 | rata-rata         |
| 66 | SDN 05 PPK         | P | Salawiyah pasaribu            | 11 Tahun          | 95  | rata-rata         |
| 67 | SDN 05 PPK         | P | Vionaya Gevinka               | 11 Tahun 11 Bulan | 93  | rata-rata         |
| 68 | SDN 05 PPK         | P | Raysha Syahara                | 11 Tahun 11 Bulan | 86  | dibawah rata-rata |

|    |                   |   |                           |                   |     |                   |
|----|-------------------|---|---------------------------|-------------------|-----|-------------------|
| 69 | SDN 05 PPK        | P | Keysa Azrelia Ayu prawida | 10 Tahun 9 Bulan  | 113 | diatas rata-rata  |
| 70 | SDN 05 PPK        | P | AqiA Zahrani Raimota      | 11 Tahun 11 Bulan | 97  | rata-rata         |
| 71 | SDN 05 PPK        | L | Fajri Ramadan             | 10 Tahun 8 Bulan  | 108 | rata-rata         |
| 72 | SDN 05 PPK        | L | Muhammad fadil            | 11 Tahun 2 Bulan  | 108 | rata-rata         |
| 73 | SDN 05 PPK        | L | Lingga Aprilio            | 11 Tahun 1 Bulan  | 108 | rata-rata         |
| 74 | SDN 05 PPK        | L | Raja Putra Fahmi          | 11 Tahun 11 Bulan | 110 | diatas rata-rata  |
| 75 | SDN 05 PPK        | L | Zakri Arafat              | 11 Tahun 10 Bulan | 103 | rata-rata         |
| 76 | SDN 05 PPK        | L | Ovanda Adinata Putra      | 11 Tahun 6 Bulan  | 103 | rata-rata         |
| 77 | SDN 05 PPK        | L | Arief Ramadhan            | 11 Tahun 11 Bulan | 85  | dibawah rata-rata |
| 78 | SD IT Al - Ishlah | L | Muhammad Eka Putra        | 11 Tahun 9 Bulan  | 81  | Dibawah Rata-Rata |
| 79 | SD IT Al - Ishlah | P | Salwa Azzahra             | 11 Tahun 3 Bulan  | 87  | Dibawah Rata-Rata |
| 80 | SD IT Al - Ishlah | P | Hanniya Billie Ramadhan   | 10 Tahun 8 Bulan  | 87  | Dibawah Rata-Rata |
| 81 | SD IT Al - Ishlah | L | Farzad M.Dzaky            | 10 Tahun 9 Bulan  | 108 | Rata-Rata         |
| 82 | SD IT Al - Ishlah | P | Putri Wilatri             | 11 Tahun 4 Bulan  | 105 | Rata-Rata         |
| 83 | SD IT Al - Ishlah | P | Kairani Naya Asyura       | 11 Tahun 2 Bulan  | 92  | Rata-Rata         |
| 84 | SD IT Al - Ishlah | L | Farel Maulana             | 11 Tahun 3 Bulan  | 95  | Rata-Rata         |
| 85 | SD IT Al - Ishlah | P | Cayla Dafyna              | 11 Tahun 9 Bulan  | 102 | Rata-Rata         |
| 86 | SD IT Al - Ishlah | P | Nasywa Humaida            | 11 Tahun 6 Bulan  | 103 | Rata-Rata         |
| 87 | SD IT Al - Ishlah | P | Siti Dayyu Fadillah       | 11 Tahun 8 Bulan  | 113 | Di Atas Rata-Rata |
| 88 | SD IT Al - Ishlah | P | Najma Shena               | 11 Tahun 1 Bulan  | 97  | Rata-Rata         |
| 89 | SD IT Al - Ishlah | L | Farras Alby               | 11 Tahun 5 Bulan  | 100 | Rata-Rata         |
| 90 | SD IT Al - Ishlah | P | Allysa Aqila A.L          | 11 Tahun 10 Bulan | 100 | Rata-Rata         |
| 91 | SD IT Al - Ishlah | P | Witsqa Fasya Awwibi       | 11 Tahun 5 Bulan  | 105 | Rata-Rata         |
| 92 | SD IT Al - Ishlah | L | Malik Al Halim            | 11 Tahun 9 Bulan  | 102 | Rata-Rata         |
| 93 | SD IT Al - Ishlah | P | Lathifah Azzahra          | 11 Tahun 7 Bulan  | 97  | Rata-Rata         |
| 94 | SD IT Al - Ishlah | L | Raffa Adisan Yahya        | 11 Tahun 8 Bulan  | 122 | Superior          |

|           |                   |   |                 |                  |     |                    |
|-----------|-------------------|---|-----------------|------------------|-----|--------------------|
| <b>95</b> | SD IT Al - Ishlah | L | Oktriwel A.     | 11 Tahun 7 Bulan | 90  | Rata-Rata          |
| <b>96</b> | SD IT Al - Ishlah | P | Humairah Azzura | 11 Tahun 8 Bulan | 103 | Rata-Rata          |
| <b>97</b> | SD IT Al - Ishlah | L | Abdul Haris     | 11 Tahun 3 Bulan | 85  | Di Bawah Rata-Rata |

Lampiran 10. Hasil Penelitian Alat Ukur Tes *Number Sense* Keseluruhan peraspek

| Nama Anak            | Aspek 1 |   |   |   |   |   |   | Aspek 2 |   |   |   |   |   |   |   |   | Aspek 3 |   |   |   |   | Aspek 4 |   |   | Aspek 5 |   |   |
|----------------------|---------|---|---|---|---|---|---|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|---------|---|---|---|---|---------|---|---|---------|---|---|
|                      | 1       | 7 | 8 | 1 | 2 | 2 |   | 2       | 3 | 4 | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 |   | 9       | 5 | 6 | 7 |   | 2       | 5 |   | 2       | 1 |   |
| Restiluna Azzahra    | 0       | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 0       | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0       | 0 | 0 | 0 | 1 | 0       | 1 | 1 | 0       | 0 | 0 |
| Salsarifa            | 0       | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 0       | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 0       | 0 | 0 | 0 | 0 | 0       | 1 | 1 | 0       | 0 | 0 |
| Rayhan putra pratama | 0       | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | 0       | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0       | 0 | 1 | 0 | 1 | 0       | 1 | 1 | 0       | 1 | 1 |
| Hengki prima putra   | 0       | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 0       | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0       | 0 | 0 | 1 | 1 | 2       | 0 | 1 | 1       | 1 | 2 |
| Navashabunga n.      | 1       | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | 0       | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1       | 0 | 0 | 1 | 2 | 1       | 0 | 1 | 0       | 1 | 1 |
| Nayla fitri          | 0       | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0       | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0       | 0 | 1 | 0 | 1 | 1       | 1 | 2 | 0       | 0 | 0 |
| Andika reski         | 0       | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 1       | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5 | 1       | 1 | 0 | 1 | 3 | 0       | 1 | 1 | 1       | 1 | 2 |
| Muhammaddaffa        | 0       | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 1       | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 0       | 0 | 0 | 0 | 0 | 1       | 1 | 2 | 0       | 1 | 1 |
| Anisafarida          | 0       | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0       | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 0       | 0 | 1 | 0 | 1 | 0       | 1 | 1 | 0       | 1 | 1 |
| M. Fadil             | 0       | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1       | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5 | 0       | 0 | 1 | 0 | 1 | 0       | 1 | 1 | 1       | 1 | 2 |
| Egi                  | 0       | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1       | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 0       | 0 | 1 | 1 | 2 | 0       | 1 | 1 | 1       | 1 | 2 |

|                          |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|--------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| winda k.                 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| Radittian o              | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| Rahmi yulia              | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| Aisyila Muzidatul Muthia | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| Auralia Hervi            | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| Derdenia Dzakiah Ashlah  | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 |
| Ghina Raudhatul Jannah   | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Khairunnisa              | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| Nayla Arafah             | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| Raisatul Jannah          | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 |
| Vania Chalista R         | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 3 |
| Ahmad Hafidz             | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 |



|                       |   |   |   |   |   |   |   |
|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|
| Ahmad Kemal Areli     | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 |
| Ari Putra Utama       | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| Alhamda Rizki Amri    | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| Khairan Nabil         | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 |
| Muhamad Luthfi Vienda | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| Nauval Abdillah       | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 |
| Rakha Ihsan Jovanda   | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 |
| Rayhan Avistami 1     | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 |
| Rizki Hidayat         | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| Zikri Aulia Rahman    | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 |
| Salsabila septia      | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 4 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 4 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 6 |

|   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 2 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 3 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

|   |   |   |
|---|---|---|
| 1 | 1 | 2 |
| 0 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 |
| 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 2 |
| 1 | 1 | 2 |
| 1 | 1 | 2 |
| 0 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 |

|   |   |   |
|---|---|---|
| 1 | 1 | 2 |
| 0 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 2 |
| 1 | 1 | 2 |
| 1 | 1 | 2 |
| 0 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 |

|                          |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|--------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Saskia Aulia Rahmadhani  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 |   |
| Rinda Widia Wati         | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Aurel Nur Aprilia        | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Nur Ayu Oktavia          | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Nasywah afiz Khairani    | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Zahra Aulia              | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Balqis Syakira Keisyah   | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| Helsa Ayura Putri        | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 |
| Keysha Salsabila Humaira | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 |
| Yola Febrianti .S.       | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |

|                          |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|--------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Abyan Raifariza          | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |   |   |
| Irvan Adi Candra         | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| Gabriel Imanuel .S.      | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Rassya Trihap Saputra    | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kelvin Rizaldi           | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| Farhan Shinatri          | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| M.Dhaffa Laudra Kirana   | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| Juan Hendriks Sitanggang | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| Dawson Felix Anderson    | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| Muhammad Rafie           | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |

|                            |  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----------------------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Ilahi                      |  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| Nicholas Titan             |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 |   |
| Alaysius Bhara Praditya    |  | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |   |
| Ritcher Audrey A.          |  | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |   |
| Jonathan Shello            |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |   |
| Eklesia Eristi Situmora ng |  | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| Chantiqa Septia R.         |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Harmoni c Joana Wang       |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 |   |
| Aurelia Ernesta Patrice W. |  | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |   |
| Dzulfana lailatul Badriyah |  | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |   |
| Dzulfani lailatul          |  | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 |   |



|                                   |  |   |   |   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----------------------------------|--|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Fahmi                             |  |   |   |   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| Zakrl<br>Arafat                   |  | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 |  | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 |  | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| Ovanda<br>Adinata<br>Putra        |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |  | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |   | 0 | 1 | 1 |   | 0 | 0 | 0 |   |
| Arief<br>Ramadha<br>n             |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |   | 0 | 1 | 1 |   | 0 | 0 | 0 |   |
| Muham<br>mad Eka<br>Putra         |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |  | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |   | 1 | 1 | 2 |   | 1 | 1 | 2 |   |
| Salwa<br>Azzahra                  |  | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 |  | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |   | 1 | 0 | 1 |   | 0 | 1 | 1 |   |
| Hanniya<br>Billie<br>Ramadha<br>n |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |  | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |   | 1 | 1 | 2 |   | 1 | 1 | 2 |   |
| Farzad<br>M.Dzaky                 |  | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 |  | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |  | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |   | 1 | 1 | 2 |   | 0 | 1 | 1 |   |
| Putri<br>Wilatri                  |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |  | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |   | 1 | 1 | 2 |   | 0 | 1 | 1 |   |
| Kairani<br>Naya<br>Asyura         |  | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 |  | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |   | 1 | 1 | 2 |   | 0 | 1 | 1 |   |
| Farel<br>Maulana                  |  | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 4 |  | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |   | 1 | 1 | 2 |   | 0 | 1 | 1 |   |
| Cayla<br>Dafyna                   |  | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 |  | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |   | 1 | 1 | 2 |   | 0 | 1 | 1 |   |

|                     |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |   |
|---------------------|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|
| Nasywa Humaida      | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4  | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0  | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0  |   |   |   |   |
| Siti Dayyu Fadillah | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2  | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 0  | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1  |   |   |   |   |
| Najma Shena         | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1  | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0  |   |   |   |   |
| Farras Alby         | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 1  | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2  |   |   |   |   |
| Allysa Aqila A.L    | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1  | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0  | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1  |   |   |   |   |
| Witsqa Fasya Awwibi | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2  | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0  | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1  |   |   |   |   |
| Malik Al Halim      | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1  | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0  | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1  |   |   |   |   |
| Lathifah Azzahra    | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3  | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1  |   |   |   |   |
| Raffa Adisan Yahya  | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 1  | 0 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2  |   |   |   |   |
| Oktriwel A.         | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3  | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0  |   |   |   |   |
| Humairah Azzura     | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0  | 1 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1  |   |   |   |   |
| Abdul Haris         | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2  | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5 | 1  | 0 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2  |   |   |   |   |
|                     | 2 | 2 | 1 | 3 | 6 | 3 | 18 | 0 | 3 | 6 | 6 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 32 | 0 | 2 | 7 | 2 | 2 | 7 | 0 | 4 | 8 | 12 | 0 | 2 | 6 | 8 |

0 4 0 0 6 9 9 8 7 8 3 7 8 6 2 9 2 2 4 5 3 5 8 6 3 9

**Lampiran 11. Data Hasil Tes IQ Subjek Perempuan**

| No. | Nama sekolah          | JK | Nama siswa        | Usia             | Skor CFIT | Kategori          |
|-----|-----------------------|----|-------------------|------------------|-----------|-------------------|
| 1   | SD N 12 Bukit cangang | P  | Restiluna Azzahra | 11 Tahun 4 Bulan | 80        | Dibawah Rata-Rata |
| 2   | SD N 12 Bukit cangang | P  | Salsa arifa       | 11 Tahun 4 Bulan | 108       | Rata-Rata         |
| 3   | SD N 12 Bukit cangang | P  | Navasha bunga n.  | 11 Tahun 3 Bulan | 97        | Rata-Rata         |
| 4   | SD N 12 Bukit cangang | P  | Nayla fitri       | 11 Tahun 6 Bulan | 85        | Dibawah Rata-Rata |
| 5   | SD N 12 Bukit cangang | P  | Anisa farida      | 11 Tahun 3 Bulan | 95        | Rata-Rata         |
| 6   | SD N 12 Bukit cangang | P  | Egi winda k.      | 11 Tahun 8 Bulan | 105       | Rata-Rata         |
| 7   | SD N 12 Bukit cangang | P  | Rahmi yulia       | 11 Tahun 3       | 97        | Rata-Rata         |



|           |                 |   |                          | Bulan             |     |                   |
|-----------|-----------------|---|--------------------------|-------------------|-----|-------------------|
| <b>8</b>  | SDIT Masyithah  | P | Aisyila Muzidatul Muthia | 11 Tahun 1 Bulan  | 103 | Rata-Rata         |
| <b>9</b>  | SDIT Masyithah  | P | Auralia Hervi            | 11 Tahun 5 Bulan  | 82  | Dibawah Rata-Rata |
| <b>10</b> | SDIT Masyithah  | P | Derdenia Dzakiah Ashlah  | 11 Tahun 11 Bulan | 116 | Diatas Rata-Rata  |
| <b>11</b> | SDIT Masyithah  | P | Ghina Raudhatul Jannah   | 11 Tahun 9 Bulan  | 91  | Rata-Rata         |
| <b>12</b> | SDIT Masyithah  | P | Khairunnisa              | 11 Tahun 3 Bulan  | 110 | Diatas Rata-Rata  |
| <b>13</b> | SDIT Masyithah  | P | Nayla Arafah             | 11 Tahun 5 Bulan  | 110 | Diatas Rata-Rata  |
| <b>14</b> | SDIT Masyithah  | P | Raisatul Jannah          | 11 Tahun 3 Bulan  | 110 | Diatas Rata-Rata  |
| <b>15</b> | SDIT Masyithah  | P | Vania Chalista R         | 10 Tahun 8 Bulan  | 124 | Superior          |
| <b>16</b> | SD N 10 SAPIRAN | P | Salsabila septia         | 11 Tahun 7 Bulan  | 87  | Dibawah Rata-Rata |

|           |                 |   |                          |                   |     |                   |
|-----------|-----------------|---|--------------------------|-------------------|-----|-------------------|
| <b>17</b> | SD N 10 SAPIRAN | P | Saskia Aulia Rahmadhani  | 11 Tahun 7 Bulan  | 122 | Superior          |
| <b>18</b> | SD N 10 SAPIRAN | P | Rinda Widia Wati         | 11 Tahun 6 Bulan  | 80  | Dibawah Rata-Rata |
| <b>19</b> | SD N 10 SAPIRAN | P | Aurel Nur Aprilia        | 11 Tahun 1 Bulan  | 89  | Dibawah Rata-Rata |
| <b>20</b> | SD N 10 SAPIRAN | P | Nur Ayu Oktavia          | 10 Tahun 9 Bulan  | 97  | Rata-Rata         |
| <b>21</b> | SD N 10 SAPIRAN | P | Nasywahafiz Khairani     | 11 Tahun 6 Bulan  | 90  | Rata-Rata         |
| <b>22</b> | SD N 10 SAPIRAN | P | Zahra Aulia              | 10 Tahun 9 Bulan  | 95  | Rata-Rata         |
| <b>23</b> | SD N 10 SAPIRAN | P | Balqis Syakira Keisya    | 10 Tahun 5 Bulan  | 105 | Rata-Rata         |
| <b>24</b> | SD N 10 SAPIRAN | P | Helsa Ayura Putri        | 11 Tahun 2 Bulan  | 95  | Rata-Rata         |
| <b>25</b> | SD N 10 SAPIRAN | P | Keysha Salsabila Humaira | 10 Tahun 9 Bulan  | 108 | Rata-Rata         |
| <b>26</b> | SD N 10 SAPIRAN | P | Yola Febrianti .S.       | 11 Tahun 11 Bulan | 86  | Dibawah Rata-Rata |

|           |                 |   |                            |                   |     |                   |
|-----------|-----------------|---|----------------------------|-------------------|-----|-------------------|
| <b>27</b> | SD S Fransiskus | P | Eklesia Eristi Situmorang  | 11 tahun 8 bulan  | 103 | Rata-rata         |
| <b>28</b> | SD S Fransiskus | P | Chantiqa Septia R.         | 10 tahun 7 bulan  | 105 | Rata-rata         |
| <b>29</b> | SD S Fransiskus | P | Harmonic Joana Wang        | 10 tahun 3 bulan  | 116 | Diatas Rata-rata  |
| <b>30</b> | SD S Fransiskus | P | Aurelia Ernesta Patrice W. | 10 tahun 9 bulan  | 113 | Diatas Rata-rata  |
| <b>31</b> | SDN 05 PPK      | P | Dzulfana lailatul Badriyah | 11 Tahun 4 Bulan  | 97  | rata-rata         |
| <b>32</b> | SDN 05 PPK      | P | Dzulfani lailatul Badriyah | 11 Tahun 4 bulan  | 110 | diatas rata-rata  |
| <b>33</b> | SDN 05 PPK      | P | Indah Apri Yoni            | 11 Tahun 11 Bulan | 89  | dibawah rata-rata |
| <b>34</b> | SDN 05 PPK      | P | Inka Nurdami               | 11 Tahun 3 Bulan  | 108 | rata-rata         |
| <b>35</b> | SDN 05 PPK      | P | Salawiyah pasaribu         | 11 Tahun          | 95  | rata-rata         |
| <b>36</b> | SDN 05 PPK      | P | Vionaya Gevinka            | 11 Tahun 11 Bulan | 93  | rata-rata         |

|           |                   |   |                           |                   |     |                   |
|-----------|-------------------|---|---------------------------|-------------------|-----|-------------------|
| <b>37</b> | SDN 05 PPK        | P | Raysha Syahara            | 11 Tahun 11 Bulan | 86  | dibawah rata-rata |
| <b>38</b> | SDN 05 PPK        | P | Keysa Azrelia Ayu prawida | 10 Tahun 9 Bulan  | 113 | diatas rata-rata  |
| <b>39</b> | SDN 05 PPK        | P | Aqila Zahrani Raimota     | 11 Tahun 11 Bulan | 97  | rata-rata         |
| <b>40</b> | SD IT AI - Ishlah | P | Salwa Azzahra             | 11 Tahun 3 Bulan  | 87  | Dibawah Rata-Rata |
| <b>41</b> | SD IT AI - Ishlah | P | Hanniya Billie Ramadhan   | 10 Tahun 8 Bulan  | 87  | Dibawah Rata-Rata |
| <b>42</b> | SD IT AI - Ishlah | P | Putri Wilatri             | 11 Tahun 4 Bulan  | 105 | Rata-Rata         |
| <b>43</b> | SD IT AI - Ishlah | P | Kairani Naya Asyura       | 11 Tahun 2 Bulan  | 92  | Rata-Rata         |
| <b>44</b> | SD IT AI - Ishlah | P | Cayla Dafyna              | 11 Tahun 9 Bulan  | 102 | Rata-Rata         |
| <b>45</b> | SD IT AI - Ishlah | P | Nasywa Humaida            | 11 Tahun 6 Bulan  | 103 | Rata-Rata         |
| <b>46</b> | SD IT AI - Ishlah | P | Siti Dayyu Fadillah       | 11 Tahun 8 Bulan  | 113 | Di Atas Rata-Rata |

|           |                   |   |                     |                   |     |           |
|-----------|-------------------|---|---------------------|-------------------|-----|-----------|
| <b>47</b> | SD IT AI - Ishlah | P | Najma Shena         | 11 Tahun 1 Bulan  | 97  | Rata-Rata |
| <b>48</b> | SD IT AI - Ishlah | P | Allysa Aqila A.L    | 11 Tahun 10 Bulan | 100 | Rata-Rata |
| <b>49</b> | SD IT AI - Ishlah | P | Witsqa Fasya Awwibi | 11 Tahun 5 Bulan  | 105 | Rata-Rata |
| <b>50</b> | SD IT AI - Ishlah | P | Lathifah Azzahra    | 11 Tahun 7 Bulan  | 97  | Rata-Rata |
| <b>51</b> | SD IT AI - Ishlah | P | Humairah Azzura     | 11 Tahun 8 Bulan  | 103 | Rata-Rata |

**Lampiran 12. Data Hasil Tes IQ Subjek Laki-Laki**

| <b>No.</b> | <b>Nama sekolah</b>   | <b>JK</b> | <b>Nama siswa</b>    | <b>Usia</b>       | <b>Skor CFIT</b> | <b>Kategori</b>   |
|------------|-----------------------|-----------|----------------------|-------------------|------------------|-------------------|
| <b>1</b>   | SD N 12 Bukit cangang | L         | Rayhan putra pratama | 11 Tahun 10 Bulan | 107              | Rata-Rata         |
| <b>2</b>   | SD N 12 Bukit cangang | L         | Hengki prima putra   | 11 Tahun 3 Bulan  | 93               | Rata-Rata         |
| <b>3</b>   | SD N 12 Bukit cangang | L         | Andika reski         | 11 Tahun 3 Bulan  | 87               | Dibawah Rata-Rata |

|           |                       |   |                        |                   |     |                   |
|-----------|-----------------------|---|------------------------|-------------------|-----|-------------------|
| <b>4</b>  | SD N 12 Bukit cangang | L | Muhammad daffa         | 11 Tahun 6 Bulan  | 95  | Rata-Rata         |
| <b>5</b>  | SD N 12 Bukit cangang | L | M. Fadil               | 11 Tahun 4 Bulan  | 80  | Dibawah Rata-Rata |
| <b>6</b>  | SD N 12 Bukit cangang | L | Radittiano             | 11 Tahun 7 Bulan  | 110 | Diatas Rata-Rata  |
| <b>7</b>  | SDIT Masyithah        | L | Ahmad Hafidz           | 11 Tahun 4 Bulan  | 90  | Rata-Rata         |
| <b>8</b>  | SDIT Masyithah        | L | Ahmad Kemal Areli      | 11 Tahun 5 Bulan  | 110 | Diatas Rata-Rata  |
| <b>9</b>  | SDIT Masyithah        | L | Ari Putra Utama        | 11 Tahun 7 Bulan  | 80  | Dibawah Rata-Rata |
| <b>10</b> | SDIT Masyithah        | L | Alhamda Rizki Amri     | 11 Tahun          | 100 | Rata-Rata         |
| <b>11</b> | SDIT Masyithah        | L | Khairan Nabil          | 11 Tahun 9 Bulan  | 100 | Rata-Rata         |
| <b>12</b> | SDIT Masyithah        | L | Muhammad Luthfi Vienda | 10 Tahun 11 Bulan | 81  | Dibawah Rata-Rata |
| <b>13</b> | SDIT Masyithah        | L | Nauval Abdillah        | 11 Tahun 2 Bulan  | 90  | Rata-Rata         |
| <b>14</b> | SDIT Masyithah        | L | Rakha Ihsan Jovanda    | 11 Tahun 5 Bulan  | 100 | Rata-Rata         |
| <b>15</b> | SDIT Masyithah        | L | Rayhan Avistamil       | 11 Tahun 4 Bulan  | 100 | Rata-Rata         |
| <b>16</b> | SDIT Masyithah        | L | Rizki Hidayat          | 11 Tahun 2 Bulan  | 108 | Rata-Rata         |
| <b>17</b> | SDIT Masyithah        | L | Zikri Aulia Rahman     | 11 Tahun 4 Bulan  | 85  | Dibawah Rata-Rata |
| <b>18</b> | SD N 10 SAPIRAN       | L | Abyan Raifariza        | 10 Tahun 10 Bulan | 103 | Rata-Rata         |
| <b>19</b> | SD N 10 SAPIRAN       | L | Irvan Adi Candra       | 10 Tahun 11 Bulan | 84  | Dibawah Rata-Rata |
| <b>20</b> | SD N 10 SAPIRAN       | L | Gabriel Imanuel .S.    | 11 Tahun 3 Bulan  | 87  | Dibawah Rata-Rata |
| <b>21</b> | SD N 10 SAPIRAN       | L | Rassya Trihap Saputra  | 11 Tahun 11       | 88  | Dibawah Rata-     |

|           |                   |   |                           | Bulan             |     | Rata              |
|-----------|-------------------|---|---------------------------|-------------------|-----|-------------------|
| <b>22</b> | SD N 10 SAPIRAN   | L | Kelvin Rizaldi            | 11 Tahun          | 136 | Sangat Superior   |
| <b>23</b> | SD N 10 SAPIRAN   | L | Farhan Shinatri           | 11 Tahun 5 Bulan  | 93  | Rata-Rata         |
| <b>24</b> | SD N 10 SAPIRAN   | L | M.Dhaffa Laudra Kirana    | 11 Tahun 4 Bulan  | 82  | Dibawah Rata-Rata |
| <b>25</b> | SD S Fransiskus   | L | Juan Hendrikus Sitanggang | 11 tahun 2 bulan  | 121 | <i>Superior</i>   |
| <b>26</b> | SD S Fransiskus   | L | Dawson Felix Andarson     | 10 tahun 9 bulan  | 103 | Rata-rata         |
| <b>27</b> | SD S Fransiskus   | L | Muhammad Rafie Ilahi      | 10 tahun 9 bulan  | 103 | Diatas Rata-rata  |
| <b>28</b> | SD S Fransiskus   | L | Nicholas Titan            | 11 tahun 3 bulan  | 95  | Rata-rata         |
| <b>29</b> | SD S Fransiskus   | L | Alaysius Bhara Praditya   | 10 tahun 11 bulan | 103 | Rata-rata         |
| <b>30</b> | SD S Fransiskus   | L | Ritcher Audrey A.         | 11 tahun 3 bulan  | 95  | Rata-rata         |
| <b>31</b> | SD S Fransiskus   | L | Jonathan Shello           | 11 tahun 3 bulan  | 93  | Rata-rata         |
| <b>32</b> | SDN 05 PPK        | L | Fajri Ramadan             | 10 Tahun 8 Bulan  | 108 | rata-rata         |
| <b>33</b> | SDN 05 PPK        | L | Muhammad fadil            | 11 Tahun 2 Bulan  | 108 | rata-rata         |
| <b>34</b> | SDN 05 PPK        | L | Lingga Aprilio            | 11 Tahun 1 Bulan  | 108 | rata-rata         |
| <b>35</b> | SDN 05 PPK        | L | Raja Putra Fahmi          | 11 Tahun 11 Bulan | 110 | diatas rata-rata  |
| <b>36</b> | SDN 05 PPK        | L | Zakrl Arafat              | 11 Tahun 10 Bulan | 103 | rata-rata         |
| <b>37</b> | SDN 05 PPK        | L | Ovanda Adinata Putra      | 11 Tahun 6 Bulan  | 103 | rata-rata         |
| <b>38</b> | SDN 05 PPK        | L | Arief Ramadhan            | 11 Tahun 11 Bulan | 85  | dibawah rata-rata |
| <b>39</b> | SD IT A1 - Ishlah | L | Muhammad Eka Putra        | 11 Tahun 9 Bulan  | 81  | Dibawah Rata-Rata |
| <b>40</b> | SD IT A1 - Ishlah | L | Farzad M.Dzaky            | 10 Tahun 9 Bulan  | 108 | Rata-Rata         |
| <b>41</b> | SD IT A1 - Ishlah | L | Farras Alby               | 11 Tahun 5 Bulan  | 100 | Rata-Rata         |
| <b>42</b> | SD IT A1 - Ishlah | L | Farras Alby               | 11 Tahun 5 Bulan  | 100 | Rata-Rata         |
| <b>43</b> | SD IT A1 - Ishlah | L | Malik Al Halim            | 11 Tahun 9 Bulan  | 102 | Rata-Rata         |
| <b>44</b> | SD IT A1 - Ishlah | L | Raffa Adisan Yahya        | 11 Tahun 8 Bulan  | 122 | Superior          |

|           |                   |   |             |                  |    |                    |
|-----------|-------------------|---|-------------|------------------|----|--------------------|
| <b>45</b> | SD IT Al - Ishlah | L | Oktriwel A. | 11 Tahun 7 Bulan | 90 | Rata-Rata          |
| <b>46</b> | SD IT Al - Ishlah | L | Abdul Haris | 11 Tahun 3 Bulan | 85 | Di Bawah Rata-Rata |

**Lampiran 13. Hasil Penelitian Alat Ukur Tes *Number Sense* Perempuan**

| <b>NO</b> | <b>1</b> | <b>2</b> | <b>3</b> | <b>4</b> | <b>5</b> | <b>6</b> | <b>7</b> | <b>8</b> | <b>9</b> | <b>10</b> | <b>11</b> | <b>12</b> | <b>13</b> | <b>14</b> | <b>15</b> | <b>16</b> | <b>17</b> | <b>18</b> | <b>19</b> | <b>20</b> | <b>21</b> | <b>22</b> |
|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1         | 0        | 0        | 1        | 1        | 0        | 0        | 1        | 0        | 0        | 1         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 1         | 0         | 0         | 0         | 1         | 0         | 1         |
| 2         | 0        | 0        | 1        | 1        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 1         | 0         | 1         | 1         | 1         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 1         | 1         | 1         |
| 3         | 1        | 0        | 1        | 1        | 1        | 0        | 0        | 0        | 1        | 1         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 1         | 0         | 1         | 1         | 1         | 0         |
| 4         | 0        | 0        | 0        | 0        | 1        | 1        | 0        | 0        | 0        | 0         | 0         | 0         | 0         | 1         | 0         | 1         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 1         |
| 5         | 0        | 0        | 0        | 1        | 0        | 1        | 1        | 0        | 0        | 1         | 0         | 1         | 0         | 0         | 0         | 1         | 0         | 0         | 1         | 0         | 0         | 1         |
| 6         | 0        | 1        | 1        | 1        | 0        | 1        | 1        | 0        | 0        | 1         | 1         | 1         | 1         | 0         | 0         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 7         | 0        | 0        | 1        | 1        | 0        | 1        | 1        | 0        | 0        | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 8         | 0        | 1        | 1        | 1        | 0        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1         | 0         | 1         | 0         | 0         | 0         | 0         | 1         | 0         | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 9         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 1        | 1        | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 1         | 1         | 0         | 1         |
| 10        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 0        | 1        | 1         | 0         | 1         | 0         | 0         | 0         | 1         | 1         | 0         | 1         | 1         | 1         | 1         |
| 11        | 0        | 0        | 1        | 1        | 0        | 1        | 0        | 0        | 0        | 1         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         |
| 12        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 0        | 0        | 0        | 1         | 1         | 1         | 1         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 1         | 0         | 0         | 1         |



|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 13 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 14 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 16 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 17 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 18 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 19 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 20 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 21 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 22 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 23 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 24 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 25 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 26 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 27 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 28 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 29 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 30 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 31 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 32 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 33 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 34 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 35 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 36 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 37 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 38 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 39 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 40 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 41 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 42 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 43 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 44 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 45 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 46 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 47 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 48 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 50 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 51 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |

**Lampiran 14. Hasil Penelitian Alat Ukur Tes *Number Sense* Laki-laki**

| NO | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1  | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 2  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  |
| 3  | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4  | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 6  | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7  | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8  | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 9  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 10 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 11 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 12 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 13 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 14 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 15 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 16 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 19 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 20 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 21 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 22 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 24 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 25 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 26 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 27 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 28 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 29 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 30 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 31 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 32 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 33 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 34 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 35 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 36 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 37 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 38 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 39 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 40 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 41 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 42 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 43 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 44 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 45 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 46 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 47 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |

Lampiran 15. Hasil Penelitian Alat Ukur *Number sense tes* per aspek perempuan

| Nama Siswa | Aspek 1 |   |   |   |   |   |   | Aspek 2 |   |   |   |   |   |   | Aspek 3 |   |      |   | Aspek 4 |   | Aspek 5 |      |   |   |      |   |   |      |
|------------|---------|---|---|---|---|---|---|---------|---|---|---|---|---|---|---------|---|------|---|---------|---|---------|------|---|---|------|---|---|------|
|            | J       | 1 | 7 | 8 | 1 | 2 | 2 | JUML    | 2 | 3 | 4 | 6 | 1 | 1 | 1       | 1 | JUML | 9 | 1       | 1 | 1       | JUML | 5 | 2 | JUML | 1 | 1 | JUML |
|            | K       |   |   |   | 0 | 0 | 1 | AH      |   |   |   |   | 1 | 2 | 3       | 4 | AH   |   | 5       | 6 | 7       | AH   |   | 2 | AH   | 8 | 9 | AH   |

|                                    |   |   |   |   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |   |  |   |   |   |  |   |   |   |
|------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|--|---|---|---|--|---|---|---|
| Restilun<br>a<br>Azzahra           | P | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 |  | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |  | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |  | 0 | 1 | 1 |  | 0 | 0 | 0 |
| Salsa<br>arifa                     | P | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 |  | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |  | 0 | 1 | 1 |  | 0 | 0 | 0 |
| Navash<br>a bunga<br>n.            | P | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 |  | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |  | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 |  | 1 | 0 | 1 |  | 0 | 1 | 1 |
| Nayla<br>fitri                     | P | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |  | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 |  | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |  | 1 | 1 | 2 |  | 0 | 0 | 0 |
| Anisa<br>farida                    | P | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 |  | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 |  | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |  | 0 | 1 | 1 |  | 0 | 1 | 1 |
| Egi<br>winda<br>k.                 | P | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 |  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 |  | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |  | 0 | 1 | 1 |  | 1 | 1 | 2 |
| Rahmi<br>yulia                     | P | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 |  | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |  | 0 | 1 | 1 |  | 0 | 1 | 1 |
| Aisyila<br>Muzidat<br>ul<br>Muthia | P | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |  | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5 |  | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 |  | 0 | 1 | 1 |  | 0 | 1 | 1 |
| Auralia<br>Hervi                   | P | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |  | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |  | 0 | 1 | 1 |  | 0 | 1 | 1 |
| Derdeni<br>a<br>Dzakiah<br>Ashlah  | P | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 |  | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5 |  | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 |  | 1 | 1 | 2 |  | 0 | 1 | 1 |
| Ghina<br>Raudha<br>tul             | P | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |  | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |  | 0 | 0 | 0 |  | 0 | 0 | 0 |









|                                   |   |   |   |   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |   |  |   |   |   |  |   |   |   |
|-----------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|--|---|---|---|--|---|---|---|
| Hanniya<br>Billie<br>Ramadh<br>an | P | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |  | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |  | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 2 |
| Putri<br>Wilatri                  | P | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |  | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |  | 1 | 1 | 2 |  | 0 | 1 | 1 |
| Kairani<br>Naya<br>Asyura         | P | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 |  | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |  | 1 | 1 | 2 |  | 0 | 1 | 1 |
| Cayla<br>Dafyna                   | P | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 |  | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |  | 1 | 1 | 2 |  | 0 | 1 | 1 |
| Nasywa<br>Humaid<br>a             | P | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 |  | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 |  | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |  | 0 | 1 | 1 |  | 0 | 0 | 0 |
| Siti<br>Dayyu<br>Fadillah         | P | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |  | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 |  | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |  | 0 | 0 | 0 |  | 0 | 1 | 1 |
| Najma<br>Shena                    | P | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |  | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |  | 0 | 1 | 1 |  | 0 | 0 | 0 |
| Allysa<br>Aqila<br>A.L            | P | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |  | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 |  | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |  | 0 | 0 | 0 |  | 0 | 1 | 1 |
| Witsqa<br>Fasya<br>Awwibi         | P | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |  | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |  | 1 | 1 | 2 |  | 1 | 0 | 1 |
| Lathifah<br>Azzahra               | P | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 |  | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 |  | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |  | 0 | 0 | 0 |  | 0 | 1 | 1 |
| Humair<br>ah<br>Azzura            | P | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |  | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 |  | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 |  | 1 | 1 | 2 |  | 0 | 1 | 1 |

|  |   |   |   |   |   |   |    |  |   |   |   |   |   |   |   |   |     |  |   |   |   |   |    |   |   |   |    |   |   |   |    |
|--|---|---|---|---|---|---|----|--|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|--|---|---|---|---|----|---|---|---|----|---|---|---|----|
|  | 9 | 1 | 5 | 1 | 3 | 2 | 95 |  | 1 | 3 | 3 | 2 | 8 | 2 | 1 | 1 | 165 |  | 8 | 4 | 1 | 1 | 35 |   | 2 | 4 | 65 |   | 9 | 3 | 43 |
|  | 4 |   |   | 4 | 2 | 1 |    |  | 9 | 3 | 6 | 2 |   | 4 | 2 | 1 |     |  |   | 0 | 3 |   |    | 2 | 3 |   |    | 3 |   |   |    |

Lampiran 16. Hasil Penelitian Alat Ukur *Number sense tes* peraspek Laki-laki

| Nama Siswa           | JK | Aspek 1 |   |   |   |   |   | JUM LAH | Aspek 2 |   |   |   |   |   |   |   | JUM LAH | Aspek 3 |   |   |   | JUM LAH | Aspek 4 |   | JUM LAH | Aspek 5 |   | JUM LAH |   |   |   |
|----------------------|----|---------|---|---|---|---|---|---------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---------|---------|---|---|---|---------|---------|---|---------|---------|---|---------|---|---|---|
|                      |    | 1       | 7 | 8 | 1 | 2 | 2 |         | 2       | 3 | 4 | 6 | 1 | 2 | 3 | 4 |         | 1       | 1 | 1 | 1 |         | 9       | 5 |         | 6       | 7 |         | 2 | 2 | 1 |
| Rayhan putra pratama | L  | 0       | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4       | 0       | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3       | 0       | 0 | 1 | 0 | 1       | 0       | 1 | 0       | 1       | 1 | 0       | 1 | 1 | 1 |
| Hengki prima putra   | L  | 0       | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2       | 0       | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1       | 0       | 0 | 1 | 1 | 2       | 0       | 1 | 1       | 1       | 1 | 1       | 1 | 2 |   |
| Andika reski         | L  | 0       | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2       | 1       | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5       | 1       | 1 | 0 | 1 | 3       | 0       | 1 | 1       | 1       | 1 | 1       | 1 | 2 |   |
| Muhamad daffa        | L  | 0       | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3       | 1       | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5       | 0       | 0 | 0 | 0 | 0       | 1       | 1 | 2       | 2       | 0 | 1       | 1 |   |   |
| M. Fadil             | L  | 0       | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3       | 1       | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5       | 0       | 0 | 1 | 0 | 1       | 0       | 1 | 1       | 1       | 1 | 1       | 1 | 2 |   |
| Radittiano           | L  | 0       | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2       | 1       | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3       | 0       | 0 | 0 | 0 | 0       | 0       | 1 | 1       | 1       | 1 | 1       | 1 | 2 |   |
| Ahmad Hafidz         | L  | 0       | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2       | 0       | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2       | 0       | 0 | 1 | 0 | 1       | 0       | 1 | 1       | 1       | 0 | 0       | 0 |   |   |
| Ahmad Kemal Areli    | L  | 1       | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2       | 1       | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5       | 0       | 0 | 0 | 0 | 0       | 1       | 1 | 2       | 2       | 1 | 1       | 1 | 2 |   |
| Ari Putra            | L  | 0       | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1       | 0       | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4       | 0       | 0 | 1 | 0 | 1       | 0       | 1 | 1       | 1       | 0 | 1       | 1 | 1 |   |

|                                  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Utama                            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| Alhmd<br>a Rizki<br>Amri         | L | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| Khairan<br>Nabil                 | L | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| Muham<br>mad<br>Luthfi<br>Vienda | L | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| Nauval<br>Abdilla<br>h           | L | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 4 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Rakha<br>Ihsan<br>Jovand<br>a    | L | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| Rayhan<br>Avista<br>mil          | L | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| Rizki<br>Hidayat                 | L | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| Zikri<br>Aulia<br>Rahma<br>n     | L | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Abyan<br>Raifariz<br>a           | L | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| Irvan<br>Adi<br>Candra           | L | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |

|                            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Gabriel Imanuel S.         | L | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 |   |
| Rassya Trihap Saputra      | L | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |   |
| Kelvin Rizaldi             | L | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Farhan Shinatri            | L | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| M.Dhaf fa Laudra Kirana    | L | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| Juan Hendri kus Sitanggang | L | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Dawson Felix Andarson      | L | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Muhammad Rafie Ilahi       | L | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Nicholas Titan             | L | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Alaysius Bhara Praditya    | L | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 1 | 1 | 0 | 1 |

|                      |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| a                    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| Ritcher Audrey A.    | L | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| Jonathan Shello      | L | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Fajri Ramadan        | L | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 |
| Muhammad fadil       | L | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| Lingga Aprilio       | L | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| Raja Putra Fahmi     | L | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Zakri Arafat         | L | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| Ovanda Adinata Putra | L | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Arief Ramadhan       | L | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| Muhammad Eka Putra   | L | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| Farzad               | L | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 |



## Lampiran 17. Output SPSS

### Kategorisasi *NUMBER SENSE*

RECODE Total (Lowest thru 7.3=1) (7.3 thru 14.7=2) (14.7 thru Highest=3) INTO Number\_Sense.  
EXECUTE.  
FREQUENCIES VARIABLES=Number\_Sense  
/ORDER=ANALYSIS.

#### Statistics

Number\_Sense

|   |         |    |
|---|---------|----|
| N | Valid   | 97 |
|   | Missing | 0  |

#### Number\_Sense

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 40        | 41.2    | 41.2          | 41.2               |
|       | Sedang | 52        | 53.6    | 53.6          | 94.8               |
|       | Tinggi | 5         | 5.2     | 5.2           | 100.0              |
|       | Total  | 97        | 100.0   | 100.0         |                    |

#### Statistics

Number\_Concept

|   |         |    |
|---|---------|----|
| N | Valid   | 97 |
|   | Missing | 0  |

#### Number\_Concept

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 72        | 74.2    | 74.2          | 74.2               |
|       | Sedang | 23        | 23.7    | 23.7          | 97.9               |

|        |    |       |       |       |
|--------|----|-------|-------|-------|
| Tinggi | 2  | 2.1   | 2.1   | 100.0 |
| Total  | 97 | 100.0 | 100.0 |       |

### Statistics

Multiple\_Representation

|   |         |    |
|---|---------|----|
| N | Valid   | 97 |
|   | Missing | 0  |

### Multiple\_Representation

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 34        | 35.1    | 35.1          | 35.1               |
|       | Sedang | 53        | 54.6    | 54.6          | 89.7               |
|       | Tinggi | 10        | 10.3    | 10.3          | 100.0              |
|       | Total  | 97        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Statistics

Effect\_of\_Operation

|   |         |    |
|---|---------|----|
| N | Valid   | 97 |
|   | Missing | 0  |

### Effect\_of\_Operation

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 78        | 80.4    | 80.4          | 80.4               |
|       | Sedang | 14        | 14.4    | 14.4          | 94.8               |
|       | Tinggi | 5         | 5.2     | 5.2           | 100.0              |
|       | Total  | 97        | 100.0   | 100.0         |                    |



**Statistics**

Equivalent\_Expressions

|   |         |    |
|---|---------|----|
| N | Valid   | 97 |
|   | Missing | 0  |

**Equivalent\_Expressions**

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 60        | 61.9    | 61.9          | 61.9               |
|       | Sedang | 37        | 38.1    | 38.1          | 100.0              |
|       | Total  | 97        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Statistics**

Computing\_and\_Counting\_Strategies

|   |         |    |
|---|---------|----|
| N | Valid   | 97 |
|   | Missing | 0  |

**Computing\_and\_Counting\_Strategies**

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 24        | 24.7    | 24.7          | 24.7               |
|       | Sedang | 57        | 58.8    | 58.8          | 83.5               |
|       | Tinggi | 16        | 16.5    | 16.5          | 100.0              |
|       | Total  | 97        | 100.0   | 100.0         |                    |

DESCRIPTIVES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004  
 VAR00005  
 /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

## Descriptives

| Descriptive Statistics             |    |         |         |        |                |
|------------------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
|                                    | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
| Number Concept                     | 97 | .00     | 5.00    | 1.9485 | 1.21938        |
| multiple representations           | 97 | .00     | 8.00    | 3.3918 | 1.72335        |
| effect of operations               | 97 | .00     | 3.00    | .7732  | .88394         |
| equivalent expression              | 97 | .00     | 2.00    | 1.3196 | .58713         |
| compouting and counting strategies | 97 | .00     | 2.00    | .9175  | .64015         |
| Valid N (listwise)                 | 97 |         |         |        |                |

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00006  
/ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

| Statistics    |       |    |
|---------------|-------|----|
| jenis kelamin |       |    |
| N             | Valid |    |
|               |       | 97 |

|         |   |
|---------|---|
| Missing | 0 |
|---------|---|

|       |           | jenis kelamin |         | Valid   | Cumulative |
|-------|-----------|---------------|---------|---------|------------|
|       |           | Frequency     | Percent | Percent | Percent    |
| Valid | laki-laki | 46            | 47.4    | 47.4    | 47.4       |
|       | perempuan | 51            | 52.6    | 52.6    | 100.0      |
|       | Total     | 97            | 100.0   | 100.0   |            |

#### NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005  
/MISSING ANALYSIS.

#### NPar Tests

#### NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=VAR00007  
/MISSING ANALYSIS.

#### Oneway

#### Test of Homogeneity of Variances

|              |   | Levene<br>Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|--------------|---|---------------------|-----|--------|------|
| number sense | Based on Mean                           | .952                | 1   | 95     | .332 |
|              | Based on Median                         | .938                | 1   | 95     | .335 |
|              | Based on Median and<br>with adjusted df | .938                | 1   | 94.949 | .335 |
|              | Based on trimmed mean                   | .948                | 1   | 95     | .333 |

### ANOVA

number sense

|                   | Sum of<br>Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
|-------------------|-------------------|----|-------------|-------|------|
| Between<br>Groups | 21.638            | 1  | 21.638      | 2.080 | .153 |
| Within Groups     | 988.445           | 95 | 10.405      |       |      |
| Total             | 1010.082          | 96 |             |       |      |

T-TEST GROUPS=VAR00006(1 2)

/MISSING=ANALYSIS

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005

/CRITERIA=CI(.95).

**T-Test**

**Group Statistics**

|                                    | jenis kelamin | N  | Mean   | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|------------------------------------|---------------|----|--------|----------------|-----------------|
| Number Concept                     | laki-laki     | 46 | 2.0435 | 1.09456        | .16138          |
|                                    | perempuan     | 51 | 1.8627 | 1.32695        | .18581          |
| multiple representations           | laki-laki     | 46 | 3.5652 | 1.66869        | .24604          |
|                                    | perempuan     | 51 | 3.2353 | 1.77300        | .24827          |
| effect of operations               | laki-laki     | 46 | .8696  | .93354         | .13764          |
|                                    | perempuan     | 51 | .6863  | .83643         | .11712          |
| equivalent expression              | laki-laki     | 46 | 1.3696 | .53161         | .07838          |
|                                    | perempuan     | 51 | 1.2745 | .63493         | .08891          |
| compouting and counting strategies | laki-laki     | 46 | 1.0000 | .73030         | .10768          |
|                                    | perempuan     | 51 | .8431  | .54305         | .07604          |

**Independent Samples Test**

|                          |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |         |
|--------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|---------|
|                          |                             | F                                       | Sig. | t                            | Df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |         |
|                          |                             |   |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper   |
| Number Concept           | Equal variances assumed     | 3.467                                   | .066 | .727                         | 95     | .469            | .18073          | .24856                | -.31272                                   | .67419  |
|                          | Equal variances not assumed |   |      | .734                         | 94.278 | .465            | .18073          | .24611                | -.30791                                   | .66937  |
| multiple representations | Equal variances assumed     | .692                                    | .408 | .941                         | 95     | .349            | .32992          | .35063                | -.36617                                   | 1.02602 |
|                          | Equal variances not assumed |   |      | .944                         | 94.819 | .348            | .32992          | .34953                | -.36400                                   | 1.02385 |
| effect of operations     | Equal variances assumed     | .007                                    | .935 | 1.020                        | 95     | .310            | .18329          | .17970                | -.17347                                   | .54005  |

|                                    |                             |       |      |       |        |      |        |        |        |        |
|------------------------------------|-----------------------------|-------|------|-------|--------|------|--------|--------|--------|--------|
|                                    | Equal variances not assumed |       |      | 1.014 | 90.878 | .313 | .18329 | .18073 | -      | .54230 |
|                                    |                             |       |      |       |        |      |        |        | .17571 |        |
| equivalent expression              | Equal variances assumed     | .755  | .387 | .795  | 95     | .429 | .09506 | .11962 | -      | .33252 |
|                                    |                             |       |      |       |        |      |        |        | .14241 |        |
|                                    | Equal variances not assumed |       |      | .802  | 94.499 | .425 | .09506 | .11853 | -      | .33037 |
|                                    |                             |       |      |       |        |      |        |        | .14026 |        |
| compouting and counting strategies | Equal variances assumed     | 1.972 | .163 | 1.208 | 95     | .230 | .15686 | .12986 | -      | .41466 |
|                                    |                             |       |      |       |        |      |        |        | .10094 |        |
|                                    | Equal variances not assumed |       |      | 1.190 | 82.590 | .237 | .15686 | .13182 | -      | .41907 |
|                                    |                             |       |      |       |        |      |        |        | .10534 |        |

T-TEST GROUPS=VAR00006(1 2)  
 /MISSING=ANALYSIS  
 /VARIABLES=VAR00001  
 /CRITERIA=CI(.95).

**T-Test**

T-TEST GROUPS=VAR00006(1 2)  
 /MISSING=ANALYSIS  
 /VARIABLES=VAR00007  
 /CRITERIA=CI(.95).

**T-Test**

|              |               | Group Statistics |        |                |                 |
|--------------|---------------|------------------|--------|----------------|-----------------|
|              | jenis kelamin | N                | Mean   | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| number sense | laki-laki     | 46               | 8.8478 | 3.37288        | .49730          |
|              | perempuan     | 51               | 7.9020 | 3.08710        | .43228          |



### Independent Samples Test

|              |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |         |
|--------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|---------|
|              |                             | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |         |
|              |                             |   |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper   |
| number sense | Equal variances assumed     | .952                                    | .332 | 1.442                        | 95     | .153            | .94587          | .65590                | -.35626                                   | 2.24799 |
|              | Equal variances not assumed |   |      | 1.435                        | 91.619 | .155            | .94587          | .65892                | -.36288                                   | 2.25461 |

### Independent Samples Test

|              |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |         |
|--------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|---------|
|              |                             | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |         |
|              |                             |   |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper   |
| number sense | Equal variances assumed     | .952                                    | .332 | 1.442                        | 95     | .153            | .94587          | .65590                | -.35626                                   | 2.24799 |
|              | Equal variances not assumed |   |      | 1.435                        | 91.619 | .155            | .94587          | .65892                | -.36288                                   | 2.25461 |

### Kategori peraspek jenis kelamin *number sense*

#### Statistics

Perempuan\_Number\_Sense

|   |         |    |
|---|---------|----|
| N | Valid   | 51 |
|   | Missing | 0  |

#### Perempuan\_Number\_Sense

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 24        | 47.1    | 47.1          | 47.1               |
|       | Sedang | 24        | 47.1    | 47.1          | 94.1               |
|       | Tinggi | 3         | 5.9     | 5.9           | 100.0              |
| Total |        | 51        | 100.0   | 100.0         |                    |

#### Statistics

Laki\_laki\_Number\_Sense

|   |         |    |
|---|---------|----|
| N | Valid   | 46 |
|   | Missing | 0  |

#### Laki\_laki\_Number\_Sense

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 16        | 34.8    | 34.8          | 34.8               |
|       | Sedang | 27        | 58.7    | 58.7          | 93.5               |
|       | Tinggi | 3         | 6.5     | 6.5           | 100.0              |
| Total |        | 46        | 100.0   | 100.0         |                    |

#### Statistics

Perempuan\_Number\_Concept

|   |         |    |
|---|---------|----|
| N | Valid   | 51 |
|   | Missing | 0  |

**Perempuan\_Number\_Concept**

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 37        | 72.5    | 72.5          | 72.5               |
|       | Sedang | 13        | 25.5    | 25.5          | 98.0               |
|       | Tinggi | 1         | 2.0     | 2.0           | 100.0              |
|       | Total  | 51        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Statistics**

Perempuan\_Multiple\_Representation

|   |         |    |
|---|---------|----|
| N | Valid   | 51 |
|   | Missing | 0  |

**Perempuan\_Multiple\_Representation**

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 22        | 43.1    | 43.1          | 43.1               |
|       | Sedang | 22        | 43.1    | 43.1          | 86.3               |
|       | Tinggi | 7         | 13.7    | 13.7          | 100.0              |
|       | Total  | 51        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Statistics**

Perempuan\_Effect\_of\_Operations

|   |         |    |
|---|---------|----|
| N | Valid   | 51 |
|   | Missing | 0  |

**Perempuan\_Effect\_of\_Operations**

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 41        | 80.4    | 80.4          | 80.4               |
|       | Sedang | 9         | 17.6    | 17.6          | 98.0               |
|       | Tinggi | 1         | 2.0     | 2.0           | 100.0              |
| Total |        | 51        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Statistics**

Perempuan\_Equivalent\_Expressions

|   |         |    |
|---|---------|----|
| N | Valid   | 51 |
|   | Missing | 0  |

**Perempuan\_Equivalent\_Expressions**

|       |   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 32        | 62.7    | 62.7          | 62.7               |
|       | 2 | 19        | 37.3    | 37.3          | 100.0              |
| Total |   | 51        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Statistics**

Perempuan\_Computing\_and\_Counting\_Strategis

|   |         |    |
|---|---------|----|
| N | Valid   | 51 |
|   | Missing | 0  |

**Perempuan\_Computing\_and\_Counting\_Strategis**

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 12        | 23.5    | 23.5          | 23.5               |
|       | Sedang | 35        | 68.6    | 68.6          | 92.2               |
|       | Tinggi | 4         | 7.8     | 7.8           | 100.0              |
|       | Total  | 51        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Statistics**

Laki\_laki\_Number\_Concept

|   |         |    |
|---|---------|----|
| N | Valid   | 46 |
|   | Missing | 0  |

**Laki\_laki\_Number\_Concept**

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 35        | 76.1    | 76.1          | 76.1               |
|       | Sedang | 9         | 19.6    | 19.6          | 95.7               |
|       | Tinggi | 2         | 4.3     | 4.3           | 100.0              |
|       | Total  | 46        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Statistics**

Laki\_laki\_Multiple\_Representati

on

|   |         |    |
|---|---------|----|
| N | Valid   | 46 |
|   | Missing | 0  |

**Laki\_laki\_Multiple\_Representation**

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 12        | 26.1    | 26.1          | 26.1               |
|       | Sedang | 30        | 65.2    | 65.2          | 91.3               |
|       | Tinggi | 4         | 8.7     | 8.7           | 100.0              |
|       | Total  | 46        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Statistics**

Laki\_laki\_Effect\_of\_Operations

|   |         |    |
|---|---------|----|
| N | Valid   | 46 |
|   | Missing | 0  |

**Laki\_laki\_Effect\_of\_Operations**

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 36        | 78.3    | 78.3          | 78.3               |
|       | Sedang | 6         | 13.0    | 13.0          | 91.3               |
|       | Tinggi | 4         | 8.7     | 8.7           | 100.0              |
|       | Total  | 46        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Statistics**

Laki\_laki\_Equivalent\_Expressio

ns

|   |         |    |
|---|---------|----|
| N | Valid   | 46 |
|   | Missing | 0  |

**Laki\_laki\_Equivalent\_Expressions**

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 29        | 63.0    | 63.0          | 63.0               |
|       | Sedang | 17        | 37.0    | 37.0          | 100.0              |
|       | Total  | 46        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Statistics**

Laki\_laki\_Computing\_and\_Counting\_Strategis

|   |         |    |
|---|---------|----|
| N | Valid   | 46 |
|   | Missing | 0  |

**Laki\_laki\_Computing\_and\_Counting\_Strategis**

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 12        | 26.1    | 26.1          | 26.1               |
|       | Sedang | 21        | 45.7    | 45.7          | 71.7               |
|       | Tinggi | 13        | 28.3    | 28.3          | 100.0              |
|       | Total  | 46        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Normalitas Number Sense Laki-laki dan Perempuan

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                 |                | Lk    |
|---------------------------------|----------------|-------|
| N                               |                | 46    |
| Normal Parameters <sup>a</sup>  | Mean           | 9.00  |
|                                 | Std. Deviation | 3.578 |
| Most Extreme Differences        | Absolute       | .092  |
|                                 | Positive       | .092  |
|                                 | Negative       | -.064 |
| Kolmogorov-Smirnov Z            |                | .625  |
| Asymp. Sig. (2-tailed)          |                | .829  |
| a. Test distribution is Normal. |                |       |
|                                 |                |       |

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                 |                | P     |
|---------------------------------|----------------|-------|
| N                               |                | 51    |
| Normal Parameters <sup>a</sup>  | Mean           | 7.90  |
|                                 | Std. Deviation | 3.087 |
| Most Extreme Differences        | Absolute       | .174  |
|                                 | Positive       | .174  |
|                                 | Negative       | -.073 |
| Kolmogorov-Smirnov Z            |                | 1.240 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)          |                | .092  |
| a. Test distribution is Normal. |                |       |
|                                 |                |       |